



PT JOBUBU JARUM MINAHASA Tbk

— A JOBUBU JOYFUL COMPANY —

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2022

WARISAN LEGENDARIS BUDAYA NUSANTARA



KEBANGGAAN 30.000 PETANI CAP TIKUS



LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

2022





PT JOBUBU JARUM MINAHASA Tbk

— A JOBUBU JOYFUL COMPANY —



01

KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	06
IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHT	09

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS	13
LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS	17

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION	24
SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW	24
KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES	24
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN ORGANIZATION STRUCTURE OF THE COMPANY	26
JEJAK LANGKAH MILESTONES	27
VISI MISI DAN NILAI - NILAI PERUSAHAAN VISION MISSION AND CORPORATE VALUES	28
NILAI - NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES	29

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE	30
PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	31
PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE	36
TABEL RANGKAP JABATAN KOMISARIS DAN DIREKSI TABLE OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS	41
HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS	41
INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING INFORMATION	42
PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI SHARES BASED ON CLASSIFICATION	42
INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SHARE OWNERSHIP INFORMATION BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS	42
INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA INFORMATION ON THE MAJORITY SHAREHOLDERS	43
INFORMASI ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES INFORMATION	43
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	44
PELATIHAN KARYAWAN EMPLOYEE TRAINING	46
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARELISTING CHRONOLOGY	46
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS	47
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT AWARDS AND CERTIFICATES	48
WILAYAH OPERASIONAL OPERATING AREA	49
PRODUK PRODUCT	49



04

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI MACROECONOMIC OVERVIEW	56
TINJAUAN INDUSTRI / INDUSTRY OVERVIEW	57
TINJAUAN PER SEGMENT USAHA PER SEGMENT OVERVIEW	57
TINJAUAN KEUANGAN / FINANCIAL OVERVIEW	59
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	60
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	60
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS	61
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY	61
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT	62
INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENT	62
PROSPEK USAHA / BUSINESS PROSPECT	62
PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI COMPARISON OF TARGETS / PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE BOOK WITH THE RESULTS ACHIEVED	63
TARGET 2023 / 2023 TARGET	63
ASPEK PEMASARAN / MARKETING ASPECT	64
DIVIDEN / DIVIDEND	64
RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PLAN FOR USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS	65
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN CHANGES OF REGULATION WITH SIGNIFICANT EFFECT	65
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES OF ACCOUNT REGULATION	66
KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN CHANGES OF ACCOUNT REGULATION	66
KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONTINUITY	67

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	70
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)	71
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	72
DIREKSI BOARD OF DIRECTOR	75
KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	77
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	80
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	80
UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT	81
MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	82
PERKARA PENTING IMPORTANT CASES	84
SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS	84
KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT	84
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND DIRECTORS	84
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM	85
ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION	85
PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION	86
PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COM- MISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK	



THE LEGENDARY
CAP TIKUS
 DRINK RESPONSIBLY, NOT FOR BABIES 1978°
 ORIGINAL
 40% ABV
 PERIKHATILAH 21 TAHUN DAN WANITA HAMIL DILARANG MINUM

The Legendary
CAP TIKUS
 DRINK RESPONSIBLY, NOT FOR BABIES 1978°

Net weight 700ml





01

KINERJA 2022
2022 PERFORMANCE

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Statement of Comprehensive Income	2022	2021	2020
Penjualan Sales	74.956.875	51.067.578	17.649.803
Beban Pokok Penjualan Cost Of Goods Sold	(20.062.448)	(13.381.664)	(9.608.255)
Laba Bruto Gross Profit	30.103.397	20.923.859	8.041.548
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Expense	18.270.659	12.820.943	1.685.409
Laba (Rugi) Periode Berjalan Income (Loss) For The Period	14.058.338	10.005.795	1.028.471
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) For The Period - Net Of Tax	116.888	(1.670)	(8.766)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) For The Period	14.175.227	10.004.125	1.019.704
Laba (Rugi) per Saham / Laba (Rugi) per Saham	4,39	8,64	0,93

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN Statements Of Financial Position	2022	2021	2020
Jumlah Aset Total Assets	71.106.829	48.771.330	32.249.107
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	62.794.421	42.307.714	24.834.667
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	8.312.407	6.463.615	7.414.439
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	21.939.213	13.778.941	22.136.543
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	20.587.825	11.291.216	9.326.266
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.351.387	2.487.725	12.810.277
Jumlah Ekuitas Total Equity	49.167.616	34.992.388	10.112.563
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	71.106.829	48.771.330	32.249.107



Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah

LAPORAN ARUS KAS Cash Flow Statement	2022	2021	2020
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(1.664.031)	(2.740.094)	(5.515.652)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(3.552.331)	60.484	(960.514)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	6.223.775	2.313.562	7.194.267
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Bank Net Increase (Decrease) In Cash On Hand And In Banks	1.007.411	(366.047)	718.073
Kas Dan Bank Awal Periode Cash On Hand And In Banks At Beginning Of Period	676.547	1.042.595	324.522
Kas Dan Bank Akhir Periode Cash On Hand And In Banks At End Of Period	1.683.959	676.547	1.042.595

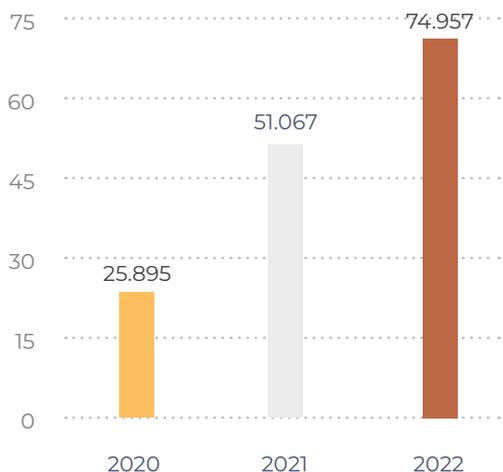
Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah

RASIO KEUANGAN Financial Ratio	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)			
Penjualan Sales	46,23%	94,37%	70,93%
Laba Bruto Gross Profit	43,87%	158,62%	68,59%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	42,50%	660,70%	(334,99%)
Laba Periode Tahun Berjalan Income For The Period	40,50%	872,88%	38,22%
Jumlah Aset Total Asset	45,79%	51,23%	100,93%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	59,22%	(37,75%)	218,18%
Jumlah Ekuitas Total Equity	40,50%	246,03%	11,21%
Rasio Usaha (%) Business Ratio (%)			
Laba Bruto / Penjualan Gross Profit / Sales	60,00%	60,99%	45,56%
Laba Periode Tahun Berjalan / Penjualan Income For The Period / Sales	28,02%	29,17%	5,83%
Laba Periode Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas Income For The Period / Total Equity	28,53%	28,19%	10,17%
Laba Periode Tahun Berjalan / Jumlah Aset Income For The Period / Total Asset	19,77%	20,52%	3,19%

RASIO KEUANGAN Financial Ratio	2022	2021	2020
Rasio Keuangan (X) Financial Ratio (X)			
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset Total Liabilities / Total Asset	0,31	0,28	0,69
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas Total Liabilities / Total Equity	0,45	0,39	2,19
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Asset / Total Current Liabilities	3,05	3,75	2,66
Interest Coverage Ratio	94,61	381,36	192,33
Debt Service Coverage Ratio	2,38	98,32	-

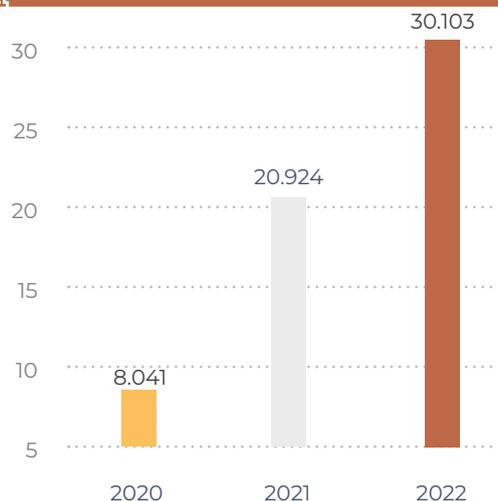
Penjualan
Sales

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



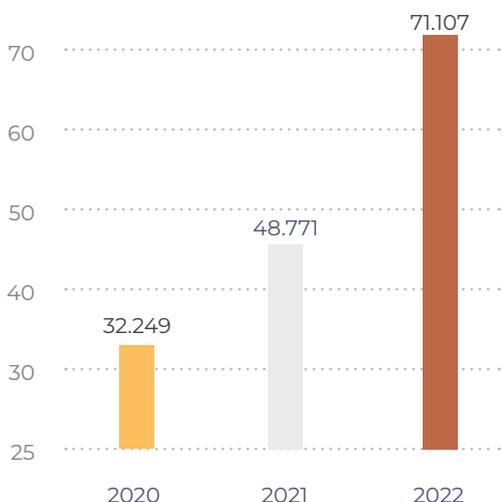
Laba Bruto
Gross Profit

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah



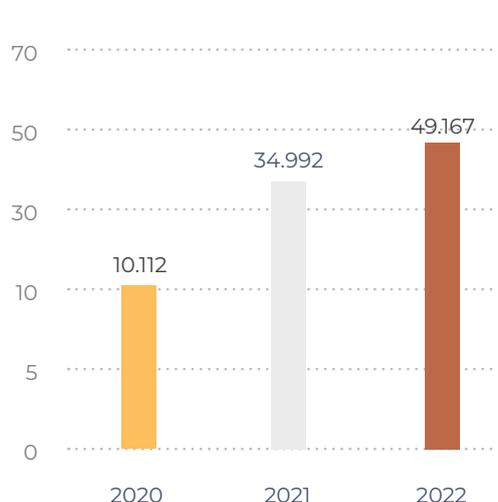
Jumlah Aset
Total Assets

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah



Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah



IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHT

Perseroan melakukan penawaran saham perdana pada 6 Januari 2023, sehingga perdagangan saham belum mencapai satu kuartal penuh pada 31 Januari 2023. Adapun informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham, serta volume perdagangan pada Bursa Efek Indonesia per 31 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

The Company conducted the initial public offering of shares on January 6, 2023 so that the trading of its shares has not reached a full yearly quarter by January 31, 2023. However, information about the volume of its outstanding shares, market capitalization, and share trading volume at the Indonesia Stock Exchange as per January 31, 2023 is as follows:

Harga dan Volume Transaksi Saham Tahun 2023.

Stock Price and Trading Volume in 2023

Keterangan Description	Tertinggi Highest (dalam/in Rp)	Terendah Lowest (dalam/in Rp)	Penutupan Closing (dalam/in Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume (dalam ribuan/in thousand)
Kuartal I / Quarter	408	228	376	1.444.201

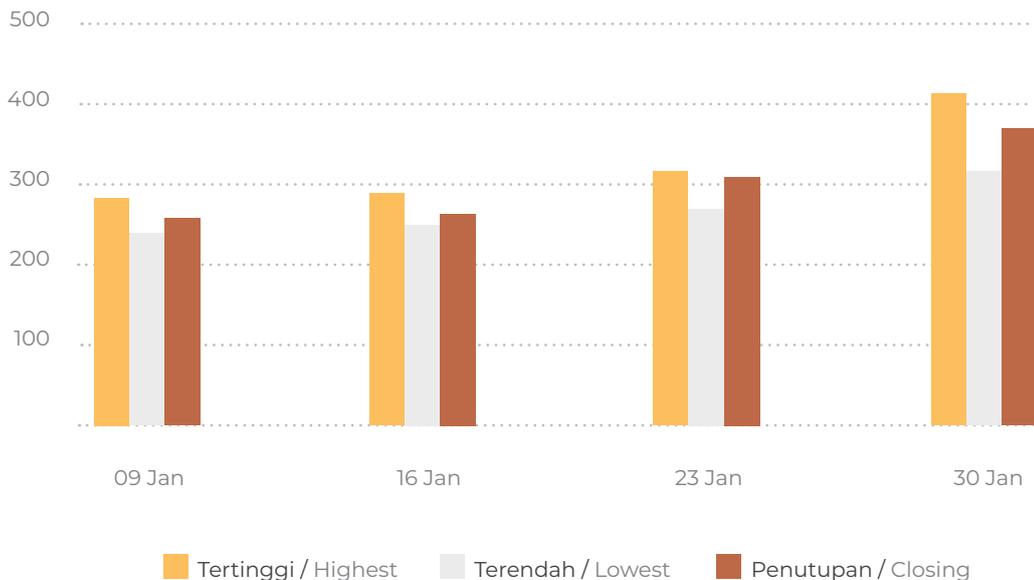
Total Kapitalisasi Pasar Saham Perusahaan

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 4.000.000.000 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Januari 2023 sebesar Rp1.504.000.000.000.

Stock Market Capitalization of the Company Stock Market Capitalization of the Company

There was a total of 4,000,000,000 shares listed in The Indonesian Exchange, with the total market capitalization at January 31, 2023 closing was amounting to Rp1,504,000,000,000.

Grafik Kinerja Harga Saham Bulanan 2023
Monthly Stock Price Performance Graph For Year 2023





02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REPORT





DAEBAK
SOJU

다ebak

Under Supervision by
PT. JAWABUNG JARUM MINAHASA TBK
Jember & Sidoarjo, Indonesia
www.jawabung.com
Kontak: 031-83333333 / 031-83333333

DAEBAK
SOJU

다ebak

Original Grandmaster





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Mengawali kesempatan ini, izinkan kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kebesaran-Nya kami dapat menempuh tahun 2022 yang penuh dengan tantangan.

Tinjauan Ekonomi 2022

Sepanjang tahun 2022, perekonomian dunia telah memasuki fase pemulihan, setelah sebelumnya siklus perekonomian sempat terhambat akibat terjangan pandemi Covid-19. Namun di saat berlangsungnya tren pemulihan ini, dunia kembali menghadapi beberapa kendala yaitu konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang terjadi di awal tahun 2022, dimana konflik ini telah menghambat laju pendistribusian bahan mentah untuk produksi energi, dan disusul dengan berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang menyebabkan ketidakstabilan harga barang komoditas.

Ditengah ketidakpastian yang berlangsung, perekonomian di Indonesia mampu menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil. Badan Pusat Statistik (BPS) telah mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 pada kisaran 5,31%, dimana angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat dikisaran 3,70%. BPS juga telah mencatatkan angka inflasi Indonesia di tahun 2022 yaitu sebesar 5,51%, lebih tinggi dari tahun 2021 yang berada di angka 1,87%.

Perekonomian negeri yang kondusif telah memberikan dampak tersendiri bagi sektor-sektor ekonomi di dalamnya, termasuk pada sektor minuman mengandung etil alkohol (MMEA).

Respected Shareholders and Stakeholders,

With this opportunity, allow us to offer praise and gratitude to God Almighty, for His greatness helped us go through 2022, the year full of challenges.

Economic Overview 2022

Throughout 2022, the world economy entered a recovery phase, after previously being hampered by the Covid-19 pandemic. However, during this recovery trend, the world faced yet another obstacle: the geopolitical conflict between Russia and Ukraine that occurred in early 2022, which hampered the pace of distribution of raw materials for energy production, and the continuing trade war between the United States and China which caused the price volatility of commodity goods.

In the midst of the ongoing uncertainty, the economy in Indonesia was able to show relatively stable growth. The Central Bureau of Statistics (BPS) recorded Indonesia's economic growth in 2022 at around 5.31%, which was much higher than the previous year which was recorded at around 3.70%. BPS also recorded that Indonesia's inflation rate in 2022 was 5.51%, higher than 2021 which was 1.87%.

The country's conducive economy has its own impact on the economic sectors within it, including the beverage sector containing ethyl alcohol (MMEA).

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Mengutip dari data yang dicatatkan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu), penerimaan cukai pada sektor minuman mengandung etil alkohol di tahun 2022 telah meningkat dua kali lipat dibandingkan tahun 2021. Pada tahun 2022, angka penerimaan cukai minuman beralkohol tercatat mencapai Rp8,09 triliun, lebih tinggi dari yang ditargetkan dalam Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022 yaitu sebesar Rp6,86 triliun.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya sesuai dengan arahan dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasannya dalam mengevaluasi susunan strategi yang dirumuskan oleh Direksi dengan mengadakan beberapa pertemuan. Selain itu, Dewan Komisaris juga senantiasa meninjau aspek-aspek lain yang berkaitan dengan Perseroan meliputi kendala, operasional, manajemen risiko, serta memberikan pengarahan kepada seluruh jajaran Perseroan.

Segala bentuk saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi berkaitan dengan aspek kepatuhan, hal tersebut meliputi struktur, proses dan hasil tata kelola. Dewan Komisaris senantiasa memberikan saran dan evaluasi setiap kinerja Perusahaan, termasuk meninjau laporan berkala dari Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa mengapresiasi kinerja Direksi yang mampu memanfaatkan peluang dengan baik dan menjaga efisiensi Perseroan di tahun 2022. Dewan Komisaris menilai, langkah-langkah yang diambil Direksi sepanjang tahun 2022 telah mampu meningkatkan performa Perseroan.

Peningkatan performa Perseroan dapat dilihat dari meningkatnya Penjualan Perseroan dari Rp51,06 miliar pada tahun 2021, menjadi Rp74,97 miliar di tahun 2022. Kemudian peningkatan juga tercatat pada Total Aset Perseroan dari Rp48,77 miliar di tahun 2021, menjadi Rp71,10 miliar di tahun 2022. Hal yang sama juga terjadi pada Laba Tahun Berjalan dengan pencatatan sebesar Rp14,05 miliar yang meningkat sebesar 40,35% bila dibandingkan dengan pencatatan tahun sebelumnya sebesar Rp10,01 miliar.

Quoting from data recorded by the Ministry of Finance (Kemenkeu), excise revenue from the beverage sector containing ethyl alcohol in 2022 doubled compared to 2021. In 2022, the excise tax revenue for alcoholic beverages was recorded at Rp 8.09 trillion, higher than the target in Presidential Regulation No. 98 of 2022, which is Rp 6.86 trillion.

Supervisory Function of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its supervisory function in accordance with the directions and regulations stipulated by the Financial Services Authority (OJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners carries out its oversight function in evaluating the strategic composition formulated by the Board of Directors by holding several meetings. In addition, the Board of Commissioners also constantly reviews other aspects related to the Company including constraints, operations, risk management, and provides direction to all levels of the Company.

All forms of advice and recommendations given to the Board of Directors are related to compliance aspects. This includes the structure, processes and results of governance. The Board of Commissioners always provides advice and evaluates every performance of the Company, including reviewing periodic reports from the Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners would like to appreciate the performance of the Board of Directors who were able to take good advantage of opportunities and maintain the Company's efficiency in 2022. The Board of Commissioners considers that the steps taken by the Directors throughout 2022 were able to improve the Company's performance.

The increase in the Company's performance can be seen from the increase in the Company's Sales from Rp 51.06 billion in 2021 to Rp 74.97 billion in 2022. The increase was also recorded in the Company's Total Assets from Rp 48.77 billion in 2021 to Rp 71.10 billion in 2022. The same thing happened to Profit for the Year with a record of Rp 14.05 billion, an increase of 40.35% compared to the previous year of Rp 10.01 billion.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia telah memberikan peluang positif bagi dunia bisnis. Menanggapi hal ini Dewan Komisaris telah meninjau strategi yang dirumuskan oleh Direksi dan menilai bahwa strategi-strategi tersebut sudah cukup mumpuni untuk dijadikan pedoman keberlangsungan Perseroan kedepannya.

Sesuai dengan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk konsisten memberikan dukungan kepada Direksi, serta membantu memberikan pengarahan atas pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirumuskan. Dalam pelaksanaan strategi-strategi tersebut, Dewan Komisaris juga menghimbau untuk tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta menjalankan manajemen risiko yang terukur.

Perseroan juga telah berencana untuk mengembangkan produksi, dimana Perseroan akan mempersiapkan lahan untuk pembangunan pabrik, gudang, dan pembelian mesin-mesin produksi baru. Selain ekspansi produksi, Perseroan juga telah merencanakan perluasan jaringan distribusi untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam suatu perusahaan, prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) adalah hal yang penting untuk diterapkan. Dewan Komisaris menilai bahwa prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan dengan saksama sepanjang tahun 2022. Penilaian tersebut didasari dari fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang terlaksanakan dengan efektif, yang meliputi peninjauan efisiensi kinerja Perseroan, serta pemberian arahan kepada Direksi agar strategi yang dijalankan telah sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan terus ditanamkan guna menjaga kualitas Perseroan yang berkesinambungan.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Indonesia's economic growth provides positive opportunities for the business world. In response to this, the Board of Commissioners reviewed the strategies formulated by the Board of Directors and considered that these strategies were sufficiently qualified to be used as guidelines for the future sustainability of the Company.

In accordance with its supervisory function, the Board of Commissioners is committed to consistently providing support to the Board of Directors, as well as assisting in providing direction on the implementation of the formulated strategies. In implementing these strategies, the Board of Commissioners also advises to continue to prioritize the principle of prudence and carry out measured risk management.

The Company also plans to expand production, in which the company will prepare land for the construction of factories, warehouses and purchase of new production machines. In addition to production expansion, the Company also plans to expand its distribution network to reach a wider market.

Implementation of Good Corporate Governance

In a company, the principles of Good Corporate Governance (GCG) are important to implement. The Board of Commissioners considers that the principles of Good Corporate Governance were implemented thoroughly throughout 2022. This assessment is based on the effective implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners, which includes reviewing the efficiency of the Company's performance, as well as providing direction to the Board of Directors so that the strategy implemented is in accordance with regulations. The Board of Commissioners ensures that the principles of Good Corporate Governance will continue to be instilled in order to maintain the Company's sustainable quality.

Frekuensi Penyampaian Nasihat Kepada Direksi

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tinjauan dan evaluasi bersama-sama dengan Direksi dan seluruh Jajaran Perseroan yang disampaikan melalui Rapat secara langsung, maupun secara daring menggunakan perangkat elektronik yang meliputi email, telepon, dan konferensi video.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 152/2022 tanggal 18 Agustus 2022 mengenai susunan pengurusan Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Nico Lieke
Komisaris	: Arnold Jaguar Limasnax
Komisaris Independen	: Rudy Hidayat
Komisaris Independen	: Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto

Apresiasi

Di akhir kesempatan ini, Dewan Komisaris senantiasa mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Direksi, karyawan, dan seluruh jajaran Perseroan atas dedikasi dan loyalitas terhadap Perseroan sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris meyakini bahwa kedepannya, sinergi yang telah terjalin dengan baik akan terus menginspirasi Perseroan menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

Frequency of Submission of Advice to the Board of Directors

Throughout 2022, the Board of Commissioners carried out reviews and evaluations together with the Board of Directors and all of the Company's staff which were conveyed through meetings in person, as well as online using electronic devices which included e-mail, telephone and video conferencing.

Composition of the Board of Commissioners

In 2022, based on Deed no. 152/2022 dated 18 August 2022 regarding the management structure of the Company. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Nico Lieke
Commissioner	: Arnold Jaguar Limasnax
Independent Commissioner	: Rudy Hidayat
Independent Commissioner	: Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto

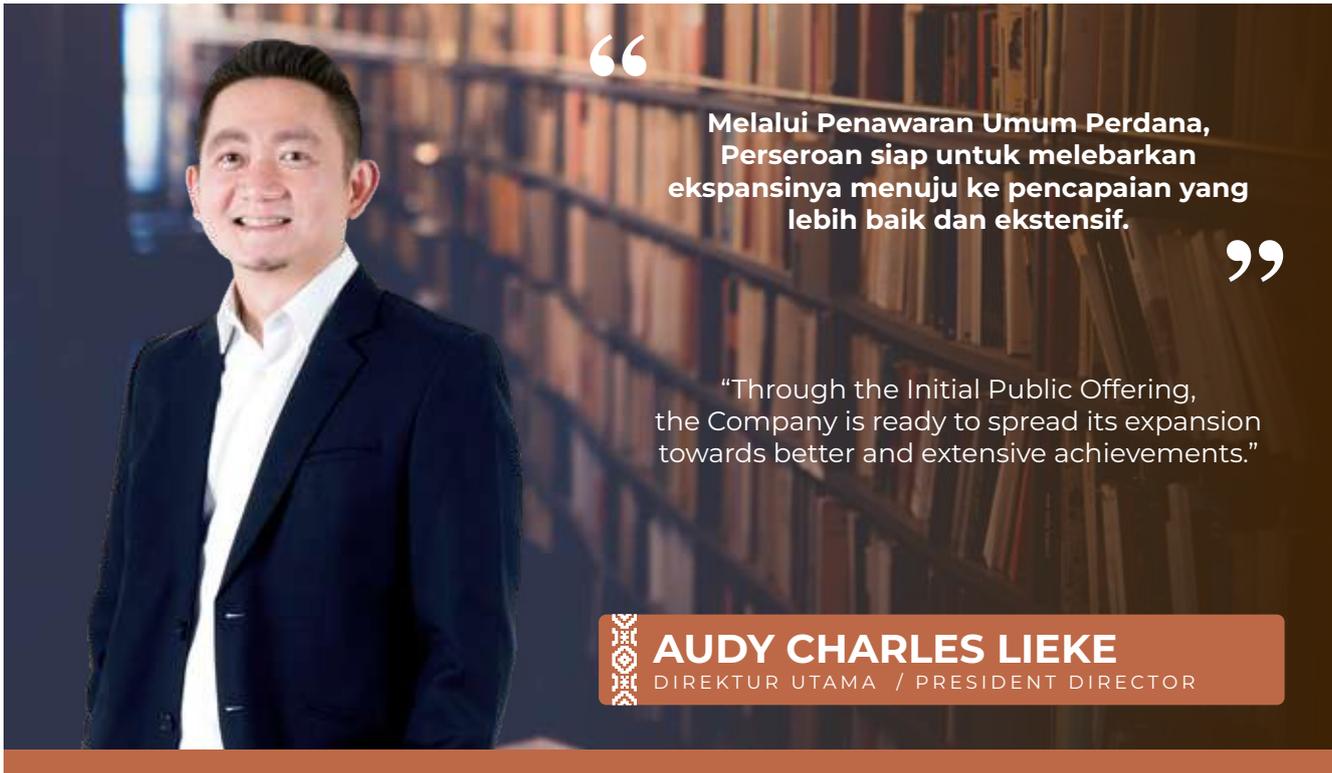
Appreciation

Finally, the Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude to the Shareholders and Stakeholders for the continuous support for the Company. The Board of Commissioners would also like to express many thanks to the Board of Directors, employees and all levels of the Company for their dedication and loyalty to the Company throughout 2022. The Board of Commissioners believes that going forward, well-established synergies will continue to inspire the Company towards sustainable growth.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Nico Lieke
Komisaris Utama / President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama izinkan kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, Perseroan mampu melewati tahun 2022 yang penuh tantangan dan dinamika.

Pada tahun 2022, merupakan tahun dimana diperkirakan bahwa ekonomi akan bertumbuh pulih kembali setelah melewati pandemi COVID-19. Tetapi, pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan yang diakibatkan oleh beberapa tantangan dan dinamika ekonomi. Dengan terjadinya kondisi geopolitik antara Rusia-Ukraina yang terjadi pada awal tahun serta adanya perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok yang berlanjut sehingga mengakibatkan terganggunya ekonomi dan kondisi pasar. Berdasarkan situasi tersebut, IMF telah memprediksikan angka pertumbuhan ekonomi global dalam laporan World Economic Outlook yang menurun menjadi 3,4% bila dibandingkan pencatatan angka tahun sebelumnya yaitu 5,9%. Kondisi tersebut turut menyebabkan, negara-negara maju terkena dampaknya dan mencatatkan pertumbuhan melambat yang serupa di tahun 2022, yaitu Amerika Serikat, Tiongkok, dan Uni Eropa.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di Indonesia menghasilkan angka pertumbuhan yang positif dan meningkat di tahun 2022. Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia berhasil mencatatkan angka pertumbuhan 5,31% pada tahun 2022 yang meningkat bila dibandingkan dengan angka 3,70% pada tahun sebelumnya. Meskipun dengan pencatatan kinerja yang positif, hasil pencatatan pertumbuhan ekonomi tersebut disertai dengan angka inflasi yang meningkat dari 1,87% menjadi 5,51% di tahun 2022.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, let us express our gratitude to God Almighty, for His grace helped the Company to go through 2022, a dynamic and challenging year.

In 2022, it was estimated that the economy would recover after the COVID-19 pandemic. However, global economic growth experienced a slowdown due to several challenges and economic dynamics. The geopolitical conditions between Russia-Ukraine that occurred at the beginning of the year and the ongoing US-China trade war resulted in disruption to the economy and market conditions. Based on this situation, the IMF predicts that the global economic growth rate in the World Economic Outlook report will decrease to 3.4% compared to the previous year's record of 5.9%. These conditions also affected developed countries that recorded similar slowing growth in 2022: the United States, China and the European Union.

On the other hand, economic growth in Indonesia recorded a positive and increasing growth rate in 2022. According to data released by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia managed to record a growth rate of 5.31% in 2022 which is higher than the previous year's 3.70%. Even with a positive performance record, the economic growth was accompanied by an inflation rate that also increased from 1.87% to 5.51% in 2022.

LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Dengan meningkatnya daya beli dan mobilitas masyarakat, angka inflasi itu diperkirakan akan menurun dan mampu mendorong perekonomian Indonesia.

Melihat sektor minuman mengandung etil alkohol (MMEA) di Indonesia pada tahun 2022, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengungkapkan bahwa penerimaan cukai di sektor tersebut mencatatkan pertumbuhan dua kali lipat bila dibandingkan tahun sebelumnya. Penerimaan cukai minuman beralkohol pada 2022 tercatat telah mencapai Rp8,07 triliun, angka tersebut mampu tercapai dikarenakan oleh faktor peningkatan produksi MME di Indonesia dengan kontribusi dominan sekitar 98%. Kemenkeu turut menjelaskan bahwa peningkatan produksi tersebut memberikan dampak yang baik kepada perekonomian Indonesia, secara khusus sektor perhotelan dan pariwisata.

Kinerja 2022

Pada tahun 2022, sebagian besar kinerja keuangan Perseroan mencatatkan kinerja yang positif dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan Pendapatan dari penjualan setelah dikurangi pita cukai pada tahun 2022 sebesar Rp50,16 miliar yang meningkat sebesar 46,16% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat Rp34,31 miliar. Sementara itu, untuk Beban Pokok Penjualan turut meningkat dari Rp13,38 miliar menjadi Rp20,06 miliar atau sebesar 49,92%.

Didasari oleh peningkatan penjualan, Perseroan turut mendapati peningkatan pada segmen Laba Bruto yang tercatat Rp30,10 miliar atau meningkat sebesar 43,88% bila dibandingkan dengan pencatatan tahun sebelumnya yaitu Rp20,92 miliar. Aset Lancar Perseroan menunjukkan kinerja yang positif dengan peningkatan sebesar 48,43% atau sejumlah Rp62,79 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat Rp42,30 miliar.

Strategi dan Kebijakan Usaha

Tercapainya hasil kinerja Perseroan yang memuaskan dan melebihi target pencapaian di tahun 2022 bukan penghasilan semata-mata, melainkan melalui strategi rampung yang telah dirumuskan oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta pelaksanaannya oleh seluruh insan Pereroan.

With increased purchasing power and people's mobility, the inflation rate is expected to decrease and be able to boost the economy of Indonesia.

The beverage sector containing ethyl alcohol (MMEA) in Indonesia in 2022, the Ministry of Finance (Kemenkeu) revealed that excise revenues in this sector recorded a two-fold growth compared to the previous year. Excise revenue for alcoholic beverages in 2022 was recorded at Rp8.07 trillion due to the increase in MME production in Indonesia with a dominant contribution of around 98%. The Ministry of Finance also explained that the increase in production had a good impact on the Indonesian economy, specifically the hotel and tourism sector.

Performance 2022

In 2022, most of the Company's financial performance recorded positively compared to the previous year. The Company recorded Revenue from sales after deducting excise stamps in 2022 of Rp50.16 billion, an increase of 46.16% compared to the previous year of Rp34.31 billion. Meanwhile, Cost of Goods Sold also increased by 49.92% from Rp13.38 billion to Rp 20.06 billion

Based on the increase in sales, there was also an increase in Gross Profit which was recorded at Rp30.10 billion, an increase of 43.88% compared to the previous year's Rp20.92 billion. The Company's Current Assets showed a positive performance with an increase of 48.43% or a total of Rp62.79 billion compared to the previous year of Rp42.30 billion.

Business Strategy and Policy

The Company's positive performance that exceeded the targets in 2022 was not due to a completed strategy formulated by the Board of Directors and Board of Commissioners and its implementation by all Company personnel.



Pencapaian tersebut mampu diraih dengan implementasi strategi dan kebijakan Perseroan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Melakukan penetrasi pasar lebih dalam untuk produk-produk yang sudah ada
- Menambah portofolio produk di setiap golongan sebagai perusahaan full-spectrum minuman beralkohol
- Perseroan untuk mendaya-gunakan Izin Usaha Industri Minuman Beralkohol (IUI MB) yang besar yang dimiliki oleh Perseroan
- Memperkuat brand image dan brand recognition produk Perseroan di pasar.
- Menjadikan produk Perseroan sebagai bagian dari gaya hidup dengan melakukan penetrasi pada segmen pasar yang terbuka perubahan
- Memperluas jaringan distribusi penyebaran produk Perseroan.

Pencapaian Target Perusahaan

Berdasarkan pencapaian kinerja operasional maupun finansial Perseroan telah tercatat melampaui target di tahun 2022 bila dibandingkan dengan target yang ditentukan sebelumnya. Perseroan optimis untuk meningkatkan kinerja operasional di masa mendatang dengan dukungan dari peningkatan produksi dan tingkat daya beli masyarakat.

Kendala 2022

Pada tahun 2022, meskipun dengan terganggunya pasokan komoditas dan ketidakstabilan ekonomi global. Namun, tidak ada kendala signifikan yang dihadapi oleh Perseroan dalam industri dan kinerja operasional Perseroan telah dicapai secara maksimal sesuai target yang telah ditentukan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Dalam kegiatan merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan, Direksi turut berperan aktif dengan cara melakukan penyusunan target usaha, rencana bisnis, efisiensi, manajemen sumber daya manusia, serta alur kerja yang dilakukan dalam kegiatan usaha Perseroan. Hal tersebut tidak lepas dari penyesuaian yang selalu dilakukan dengan mengikuti peraturan yang terus berkembang serta keadaan pasar dan ekonomi yang semakin kompetitif.

This was achieved by implementing the Company's strategies and policies as follows:

- Perform deeper market penetration for existing products
- Add product portfolio in each category as a full-spectrum alcoholic beverage company
- Utilize a large Alcoholic Beverage Industry Business License (IUI MB) owned by the Company
- Strengthen the brand image and brand recognition of the Company's products in the market.
- Make the Company's products part of a lifestyle by penetrating market segments that are open to change
- Expand the distribution network for the distribution of the Company's products.

Achievement of Company Targets

Based on the achievement of operational and financial performance, the Company achieved more than the previously determined target in 2022. The company is optimistic to improve its operational performance in the future with the support of increased production and the level of public purchasing power.

Constraints 2022

In 2022, despite the disruption of commodity supplies and global economic instability, there were no significant constraints faced by the Company in the industry, and the Company's operational performance was achieved according to the set targets.

The Board of Directors' Role in the Formulation of Strategy and Policy

In terms of formulating the Company's strategy and policies, the Board of Directors plays an active role by preparing business targets, business plans, efficiency, human resource management and workflow carried out in the Company's business activities. This cannot be separated from the adjustments that are always made by following the ever-evolving regulations as well as increasingly competitive market and economic conditions.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Selain pelaksanaan merumuskan strategi, Direksi turut memantau pelaksanaan strategi, rencana bisnis usaha, serta pencapaian target usaha dengan cara melakukan pengumpulan data umpan balik secara berkala dan konsisten yang dilakukan secara antisipatif. Selain itu, Direksi memastikan untuk mengawasi berbagai faktor lainnya seperti pelaporan kinerja berkala, parameter risiko, sampai dengan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan dan konsumen.

Prospek 2023

Ada tiga faktor yang membuat industri alkohol menarik, yang pertama adalah industri minuman beralkohol Indonesia yang merupakan salah satu pasar yang memberikan margin paling tinggi dari seluruh pasar-pasar minuman beralkohol sedunia, kedua adalah untuk menjadi produsen dalam industri ini sangatlah tidak mudah, dan yang ketiga adalah cita rasa masyarakat Indonesia dalam mencicipi makanan dan minuman berbeda dengan cita rasa masyarakat Eropa. Perseroan dengan talenta dan local knowledge yang dimiliki, mempunyai peluang untuk memenuhi citra rasa masyarakat Indonesia. Ketiga fakta ini membuat prospek usaha Perseroan menguntungkan.

Perusahaan minuman beralkohol publik di Indonesia melaporkan *Gross Margin* lebih dari 60% dan *Profit Margin* sekitar 23% secara konsisten, tahun demi tahun. Hal ini berdasarkan benchmarking ke industri sejenis, sesuai dengan yang tertuang dalam annual report PT Multi Bintang Indonesia Tbk. dan annual report PT Delta Djakarta Tbk, dengan hasil hanya dari Golongan A. Perseroan yang mempunyai izin untuk memproduksi minuman beralkohol Golongan B dan C (dan A) mempunyai peluang untuk menghasilkan margin yang baik.

Besar pasar minuman beralkohol Indonesia saat ini di estimasi lebih dari sekitar USD 9,5 miliar pasar yang besar, dan menurut Asosiasi Minuman Beralkohol Kearifan Lokal (AMBKL) akan terus meningkat. AMBKL menilai minuman beralkohol ialah industri yang menjanjikan dikarenakan dua hal. Pertama, produk-produk impor akan beralih menjadi produk-produk lokal. Hal ini dimungkinkan sejalan dengan main profesionalnya produsen industri lokal. Biaya impor minuman beralkohol sangat tinggi. Wine yang terjual seharga 2 Euro di Eropa, di Indonesia dijual seharga Rp300.000.

Selain itu, Perseroan merencanakan menggunakan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum untuk menjadi modal Perseroan dalam membangun fasilitas produksi

Process Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

In addition to formulating strategies, the Board of Directors also monitors the implementation of strategies, business plans and achievement of business targets by collecting regular and consistent feedback data in an anticipatory manner. In addition, the Board of Directors ensures to oversee various other factors such as periodic performance reporting, risk parameters and the quality of services provided to customers and consumers.

Outlook 2023

There are three factors that make the alcohol industry attractive: the first is that the Indonesian alcoholic beverage industry is one of the markets that provides the highest margins of all alcoholic beverage markets in the world; the second is that it is not easy to become a producer in this industry; the third is the taste of the Indonesian people in tasting food and drinks is different from the taste of European people. Companies with talents and local knowledge have the opportunity to fulfill the taste of Indonesian people. These three factors make the Company's business prospects profitable.

Public alcoholic beverage companies in Indonesia report Gross Margins of over 60% and Profit Margins of around 23% consistently, year after year. This is based on benchmarking to similar industries, according to what is stated in the annual report of PT Multi Bintang Indonesia Tbk. and the annual report of PT Delta Djakarta Tbk, with yields only from Class A. Companies that have licenses to produce alcoholic beverages Classes B and C (and A) have the opportunity to generate good margins.

The size of the Indonesian alcoholic beverage market is currently estimated at more than USD 9.5 billion, which is large, and according to the Local Wisdom Alcoholic Beverage Association (AMBKL) it will continue to increase. AMBKL views alcoholic beverages as a promising industry due to two reasons. First, imported products will turn into local products. This is made possible in line with the professionalism of local industrial producers. The cost of importing alcoholic beverages is very high. Wine that sells for 2 Euros in Europe, in Indonesia sells for Rp300,000.

In addition, the Company plans to use the funds obtained through Public Offering to become the Company's capital in building its production facilities. This was done by buying



Perseroan. Hal tersebut dilakukan dengan pembelian tanah untuk membangun bangunan pabrik, infrastruktur, gudang bahan baku, gudang barang jadi, serta pembelian mesin-mesin produksi. Tidak lepas dari itu, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan aspek pemasaran dengan tujuan memaksimalkan keuntungan pada masa mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memegang keyakinan bahwa pelaksanaan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan elemen penting dan tidak dapat dipisahkan dalam setiap kegiatan usaha. Perusahaan tentunya telah berkomitmen dan meyakini bentuk komitmen terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik mampu mencapai kinerja yang Baik dan dapat dipertahankan secara berkelanjutan dalam jangka waktu panjang. Hal itu dilakukan dengan mencapai tujuan menjaga akuntabilitas dan transparansi di dalam Perseroan.

Didasari oleh hal tersebut, Perseroan menetapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam rangka menjaga kepentingan Pemangku Kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para Pemegang Saham sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/2015.

Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

land to build factory buildings, infrastructure, raw material warehouses, finished goods warehouses and purchasing production machines. The Company also targets to improve the marketing aspect with the aim of maximizing profits in the future.

Implementation of Corporate Governance

The Company believes that the implementation of the principles of good corporate governance is an important and inseparable element in every business activity. The company is certainly committed and believes in the commitment to the principles of good corporate governance to achieve good and sustainable performance in the long term. This is done by achieving the goal of maintaining accountability and transparency within the Company.

Based on this, the Company establishes the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to safeguard the interests of Stakeholders and increase value for Shareholders in accordance with OJK Regulation No. 21/2015.

In connection with the implementation of these principles, the Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, and appoints an Independent Commissioner.

By implementing GCG principles, the Company has the following objectives:

- Regulate the relations with stakeholders.
- Run a business that is transparent, complies with regulations, and has good business ethics.
- Improve risk management.
- Increase the competitiveness and ability to face very dynamic industrial changes.
- Prevent irregularities in the management of the Company.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 152/2022 tanggal 18 Agustus 2022 mengenai susunan pengurusan Perseroan. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Audy Charles Lieke
Direktur : Aditya Maulana Raja Badai Maas
Direktur : Fajar Taufik Hidayatullah
Direktur : Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto

Apresiasi

Pada kesempatan yang diberikan ini, kami selaku Direksi ingin mengucapkan kepada seluruh Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham, serta kepada setiap mitra kerja atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Kami juga ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas setiap saran dan nasihat yang telah diberikan untuk mengelola Perseroan ke tingkat yang lebih baik di sepanjang tahun 2022. Yang terakhir, Direksi tentunya turut memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai atas loyalitas, kerjas keras, dan dedikasi yang telah diberikan di tahun 2022. Harapan kami, semua hubungan yang sudah terjalin dan kinerja yang dihasilkan mampu dipertahankan dan ditingkatkan pada level yang lebih baik.

Composition of the Board of Directors

In 2022, based on Deed no. 152/2022 dated 18 August 2022 regarding the management structure of the Company. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director : Audy Charles Lieke
Director : Aditya Maulana Raja Badai Maas
Director : Fajar Taufik Hidayatullah
Director : Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto

Appreciation

On this opportunity, we, the Board of Directors, would like to express to all Stakeholders, Shareholders and every work partner for their trust to the Company.

We would also like to thank the Board of Commissioners for every suggestion and advice provided to manage the Company to a better level throughout 2022. Finally, the Board of Directors would also like to give appreciation to all levels of management and employees for their loyalty, hard work and dedication in 2022. We hope that all the relationships that have been established and the resulting performance can be maintained and improved at a better level.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Audy Charles Lieke
Direktur Utama / President Director







03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE


INFORMASI PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION

Nama Name	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk
Bidang Usaha	Industri Minuman Beralkohol Hasil Destilasi, Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Anggur dan Hasil Pertanian Lainnya dan Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Malt.
Business Field	Distilled Alcoholic Beverage Industry, Wine Fermented Alcoholic Beverage Industry and Other Agricultural Products and Malt Fermented Alcoholic Beverage Industry.
Alamat Kantor	Desa Kapitu, Kelurahan Kapitu, Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. 95351.
Office Address	Kapitu Village, Kapitu Sub-District, Amurang Barat District, South Minahasa Regency, Province North Sulawesi. 95351.
Kantor Perwakilan	Jl. Prapanca Raya No. 41, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan. 12160.
Representative Office	Jl. Prapanca Raya No. 41, Pulo Sub-District, Kebayoran Baru District, Administrative City of Jakarta South. 12160.
Telepon Telephone	0431-852222 / 021-29307799
Fax	-
Website	www.jobubu.com
Surel Email	corporate.secretary@jobubu.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Juli 2018 July 25, 2018
Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian No. 19 tanggal 25 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., Notaris di Manado yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0034918.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096614.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018.
Legal Basis of Establishment	Deed of Establishment No. 19 dated 25 July 2018 made before Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., Notary in Manado which has been approved by the MOLHR in accordance with Decree No. AHU-0034918.AH.01.01.Tahun 2018 dated 25 July 2018, has been registered in the Company Register No. AHU-0096614.AH.01.11.Tahun 2018 dated 25 July 2018.
Modal Dasar	Rp120.000.000.000 dibagi atas 12.000.000.000 saham, tiap lembar saham bernilai nominal Rp10,00,-
Authorized Capital	Rp120,000,000,000 divided by 12,000,000,000 shares, each with nominal value of Rp10,-
Modal Ditempatkan Issued Capital	Rp32.000.000.000,00 terbagi atas 3.200.000.000 saham. Rp32,000,000,000.00 divided into 3,200,000,000 shares.
Pencatatan Saham Initial Public Offering	06 Januari 2023 January 06, 2023
Kode Saham Ticker Code	BEER

SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW

Perseroan didirikan pada tahun 2018 dengan nama PT Jobubu Jarum Minahasa berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 25 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., Notaris di Manado ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham"), sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0034918.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096614.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 048 tanggal 17 Juni 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 019844 ("Akta Pendirian").

Sejak pendirian, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran dasar dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 152 tanggal 18 Agustus 2022 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0058794.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022, telah diberitahukan kepada Menkumham dengan memperoleh bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280634 tanggal 18 Agustus 2022 dan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0045293 tanggal 18 Agustus 2022, ketiganya telah terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0162038.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022 ("Akta 152/2022"). Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 84 tanggal 18 Januari 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The Company was established in 2018 under the name PT Jobubu Jarum Minahasa based on the Deed of Establishment No. 19 dated 25 July 2018, made before Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., Notary in Manado ("Deed of Establishment"). The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham"), in accordance with Decree No. AHU-0034918.AH.01.01. Year 2018 dated 25 July 2018, has been registered in the Company Register No. AHU-0096614.AH.01.11. Year 2018 dated 25 July 2018 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 048 dated 17 June 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 019844 ("Deed of Establishment").

Since its establishment, the Company has made several amendments to the Articles of Association and the most recent amendment to the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Statement of Shareholders Decree No. 152 dated August 18, 2022 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, which deed has obtained approval from Menkumham based on Decree No. AHU0058794.AH.01.02. Tahun 2022 dated 18 August 2022, it has been notified to the Menkumham by obtaining proof of receipt of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0280634 dated August 18, 2022 and proof of receipt of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.09-0045293 dated August 18, 2022, the three of them have been registered in the Company Register No. AHU-0162038.AH.01.11. Tahun 2022 dated 18 August 2022 ("Deed 152/2022"). The last amendment to the Company's Articles of Association is stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 84 dated 18 January 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan tersebut telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, dimana berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang sebagai berikut:

1. Industri Minuman Beralkohol Hasil Destilasi;
2. Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Anggur dan Hasil Pertanian Lainnya;
3. Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Malt;
4. Industri Malt;
5. Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian; dan
6. Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Industri Minuman Beralkohol Hasil Destilasi;
2. Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Anggur dan Hasil Pertanian Lainnya;
3. Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Malt; dan
4. Industri Malt.

The business activities carried out by the Company are in accordance with the Company's articles of association, where based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to engage in the following fields:

1. Distilled Alcoholic Beverage Industry;
2. Alcoholic Beverage Industry from Fermented Grapes and Other Agricultural Products;
3. Alcoholic Beverage Industry Result of Malt Fermentation;
4. Malt Industry;
5. Organic Basic Chemical Industry Sourced from Agricultural Products; And
6. Special Organic Chemical Industry that Produces Special Chemicals. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:

Main Business Activities

1. Distilled Alcoholic Beverage Industry;
2. Alcoholic Beverage Industry from Fermented Grapes and Other Agricultural Products;
3. Alcoholic Beverage Industry Result of Malt Fermentation; And
4. Malting Industry.

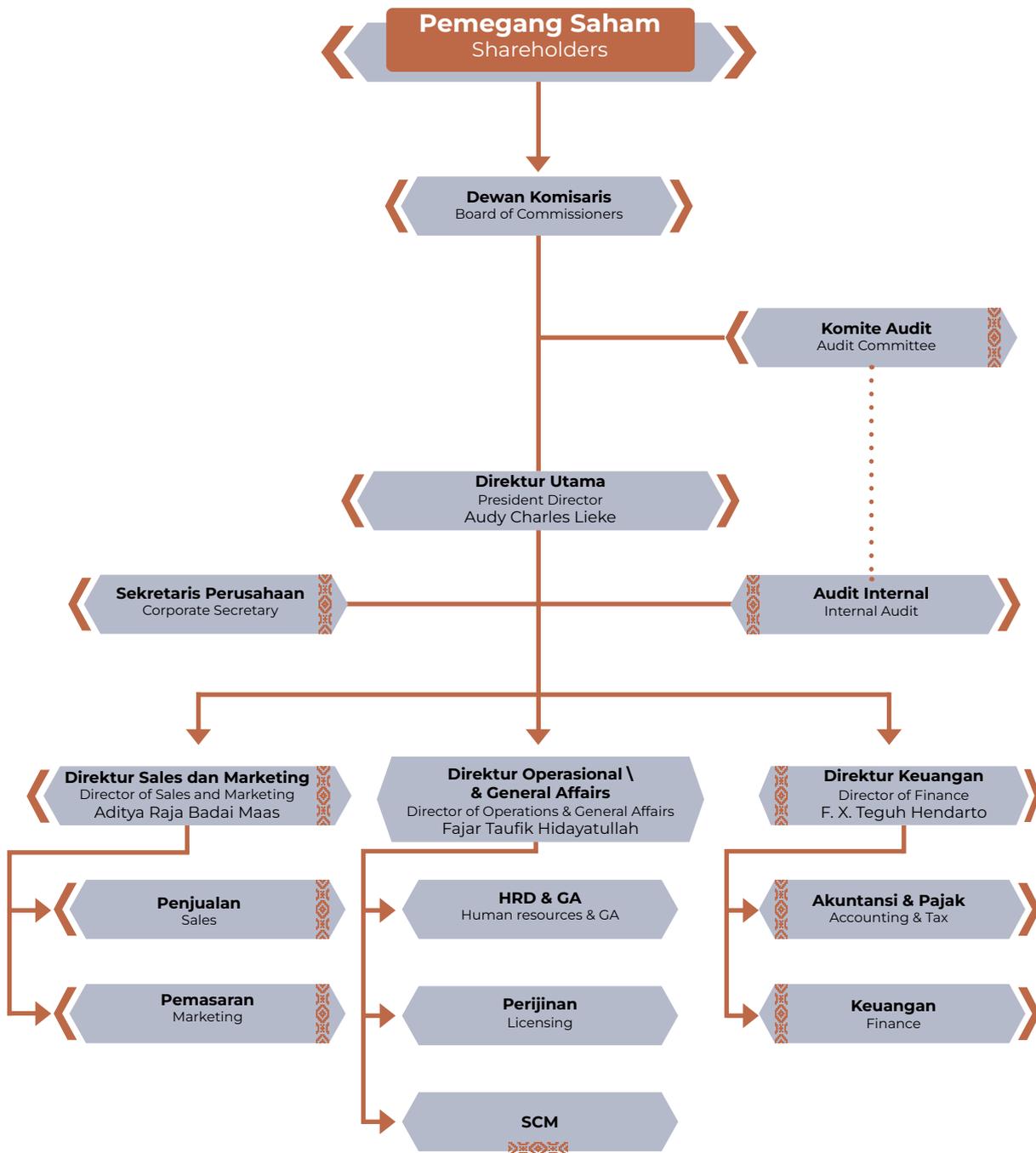
Kegiatan Usaha Penunjang

1. Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber Dari Hasil Pertanian; dan
2. Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus.

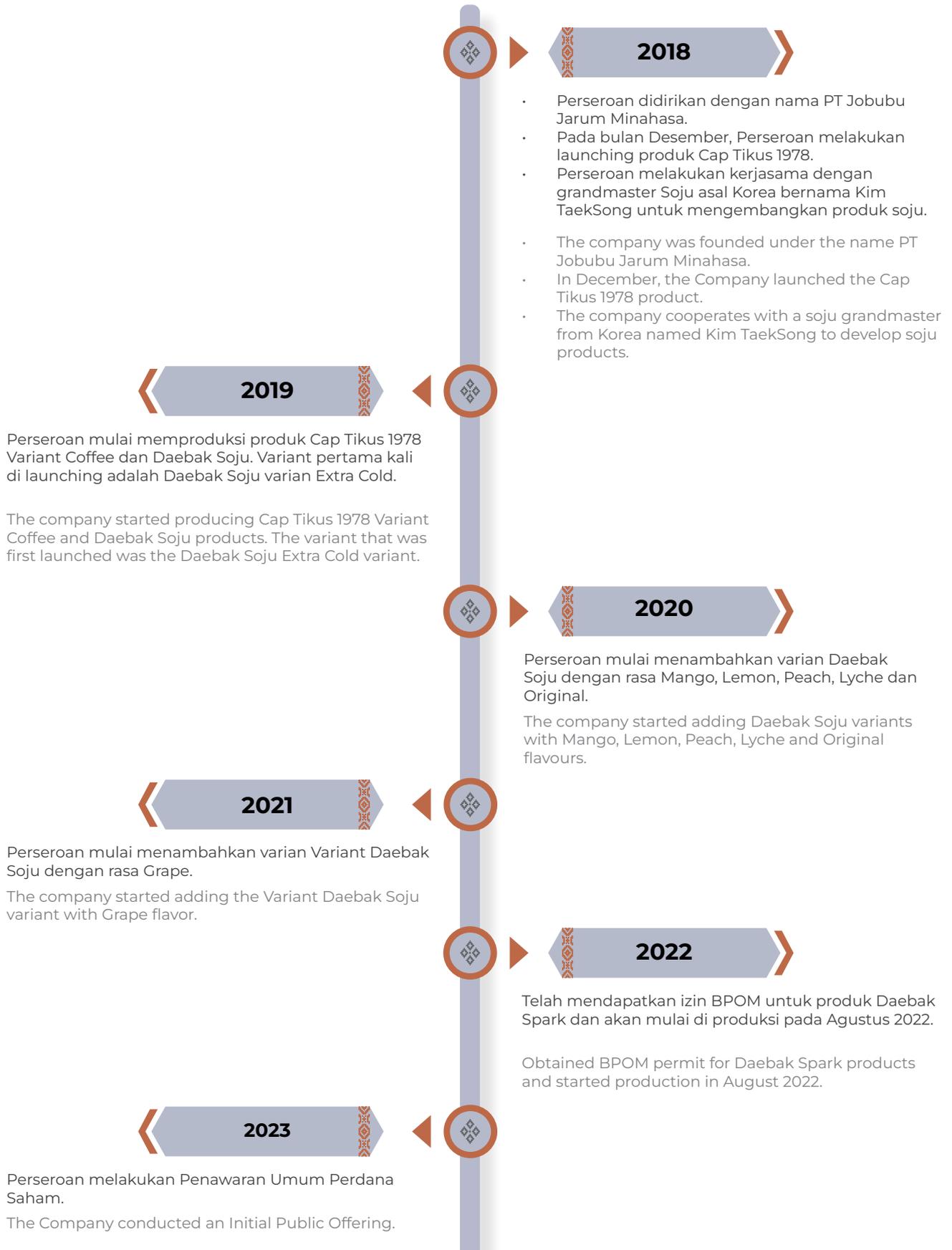
Supporting Business Activities

1. Organic Basic Chemical Industry Sourced from Agricultural Products; And
2. Organic Basic Chemical Industry that Produces Special Chemicals.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
ORGANIZATION STRUCTURE OF THE COMPANY



JEJAK LANGKAH MILESTONES



VISI MISI DAN NILAI - NILAI PERUSAHAAN VISION MISSION AND CORPORATE VALUES

VISI VISION

MENJADI PERUSAHAAN MINUMAN BERALKOHOL TERKEMUKA DI INDONESIA YANG MEMILIKI REPUTASI GLOBAL DENGAN TETAP MENGEDEPANKAN KEARIFAN LOKAL DEMI MENGHASILKAN CITARASA DAN KUALITAS PRODUK YANG TERBAIK.

To Be The Leading Alcoholic Beverage Company In Indonesia That Has A Global Reputation By Still Prioritizing Local Wisdom To Produce The Best Taste And Product Quality.

MISI MISSION

- 1. Senantiasa melakukan inovasi demi menghasilkan produk-produk yang berkualitas terbaik dengan citarasa yang selalu diterima dan disukai oleh masyarakat luas.**
Always innovate in order to produce the best quality products with flavors that are always accepted and liked by the wider community.
- 2. Senantiasa menciptakan produk yang membawa kebahagiaan bagi konsumen.**
Always create products that bring happiness to consumers.
- 3. Senantiasa mendukung kearifan lokal melalui pengembangan minuman beralkohol bertemakan nusantara dan selalu senantiasa memberdayakan lebih dari 30.000 petani lokal.**
Always support local wisdom through the development of archipelago-themed alcoholic beverages and always empower more than 30,000 local farmers.
- 4. Senantiasa melakukan pengembangan terus menerus atas fasilitas produksi.**
Always carry out continuous development of production facilities.
- 5. Senantiasa menjalin kerjasama dengan setiap pihak baik lokal maupun internasional demi memperluas jaringan usahanya maupun untuk memperkaya jenis produk yang dihasilkannya.**
Always cooperate with all parties both locally and internationally in order to expand its business network and to enrich the types of products it produces.



NILAI - NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

Masyarakat / People

Kontribusi masing-masing orang dapat memberikan perubahan didukung dengan bakat, antusiasme dan kolaborasi sebagai kunci dari keberhasilan.

The contribution of each person can make a difference, supported by talent, enthusiasm and collaboration as the keys to success.

Kualitas / Quality

Perseroan memberikan produk dan jasa yang berkualitas tinggi.
The Company provides high quality products and services.

Kewirausahaan / Entrepreneurship

Memiliki rasa memiliki terhadap Perseroan: perpaduan antara semangat, pikiran yang terbuka, dan ketekunan menjadi kuncinya.

Having a sense of belonging to the Company: a combination of enthusiasm, an open mind, and perseverance is the key.

Fokus pelanggan / Customer Focus

Berkomitmen untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.

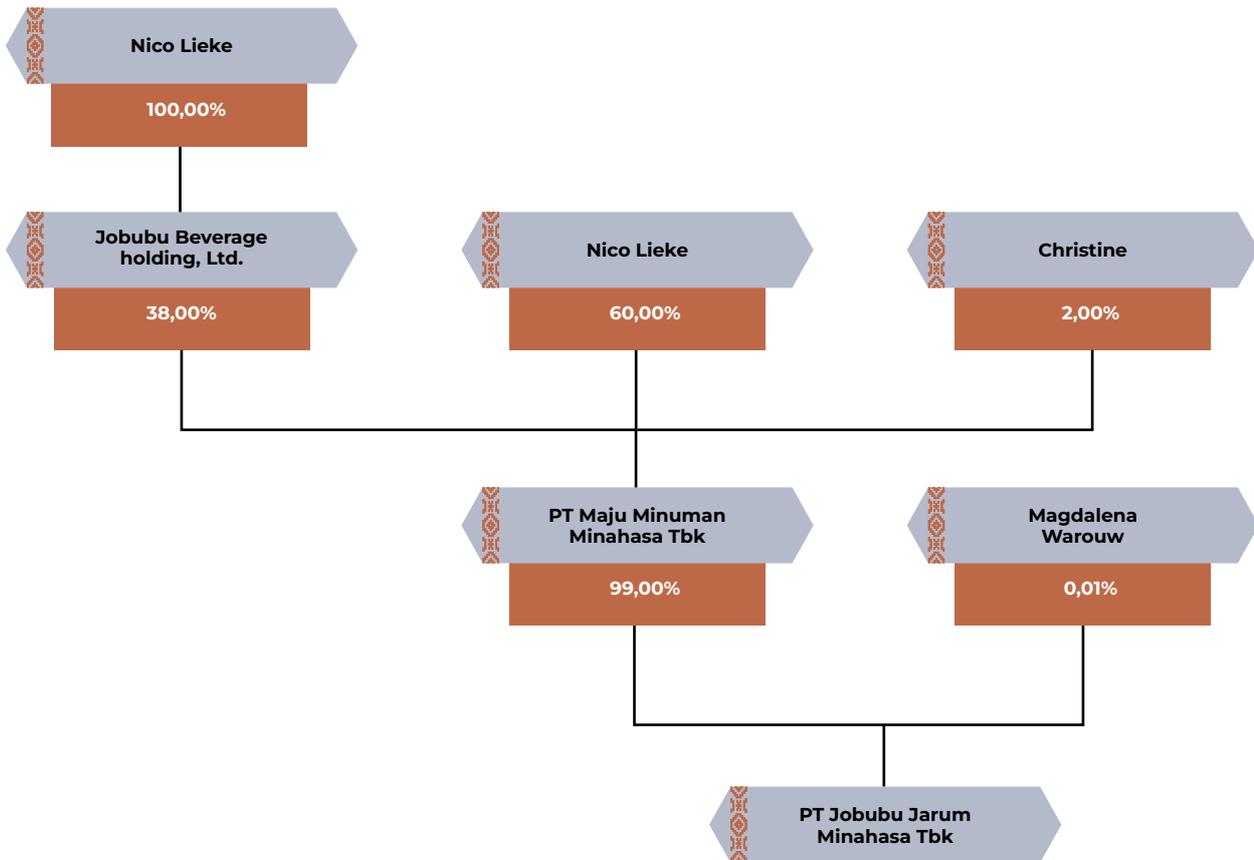
Committed to be able to meet the needs and desires of customers.

Integritas / Integrity

Secara konsisten menerapkan keterbukaan dan menerapkan standar etik yang tinggi dalam semua hal yang Perseroan lakukan.

Consistently implementing transparency and applying high ethical standards in all that the Company does.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



1

Nico Lieke
Komisaris Utama /
President Commissioner

2

Arnold Jaguar Limasnax
Komisaris /
Commissioner

3

Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

4

Rudy Hidayat
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 47 Tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science (Bsc.) di The Wharton School of Business (University of Pennsylvania) pada tahun 1993 - 1997. Berikutnya beliau menyelesaikan Pendidikan Master of Business Administration (MBA) di Oxford University pada tahun 2001 - 2002.

He is an Indonesian citizen, 47 years old. He completed his Bachelor of Science (Bsc.) education at The Wharton School of Business (University of Pennsylvania) in 1993 - 1997. Next he completed his Master of Business Administration (MBA) Education at Oxford University in 2001 - 2002.



NICO LIEKE

KOMISARIS UTAMA /
PRESIDENT COMMISSIONER

Dasar Pengangkatan : Akta No. 152/2022

Pengalaman Kerja

- 2022 - Sekarang : Komisaris Utama - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
- 2022 - Sekarang : Ketua Task Force Minuman Beralkohol Nasional - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI).
- 2019 - Sekarang : Ketua Umum Perhimpunan Hotel Dan Restoran Indonesia (PHRI) - Provinsi Sulawesi Utara.
- 2017 - Sekarang : Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) - Provinsi Sulawesi Utara.
- 2008 - 2009 : Commercial Chief Operating Officer - PT Smartfren Telecom Tbk, Group Factory Coordinator dan Sugar Group Companies.
- 2003 - 2008 : Group Factory Coordinator - Sugar Group Companies (PT Gula Putih Mata, PT Sweet Indo Lampung, PT Indo Lampung Perkasa dan PT Indo Lampung Distillery).
- 2002 - 2003 : Visiting Fellow - Malaysia's Institute Strategic and International Studies (ISIS).
- 2000 - 2001 : Director, Software AG - Fairfax, Virginia, USA.
- 1997 - 2000 : Business Analyst - McKinsey & Company.

Basis of Appointment : Deed No. 152/2022

Work experience

- 2022 - Present : President Commissioner - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
- 2022 - Present : Chairperson of the National Alcoholic Beverages Task Force - Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI).
- 2019 - Present : Head of Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) - North Sulawesi Province.
- 2017 - Present : Head of Indonesian Employers' Association (APINDO) - North Sulawesi Province.
- 2008 - 2009 : Commercial Chief Operating Officer - PT Smartfren Telecom Tbk, Group Factory Coordinator and Sugar Group Companies.
- 2003 - 2008 : Group Factory Coordinator - Sugar Group Companies (PT Gula Putih Mata, PT Sweet Indo Lampung, PT Indo Lampung Perkasa and PT Indo Lampung Distillery).
- 2002 - 2003 : Visiting Fellow - Malaysia's Institute Strategic and International Studies (ISIS).
- 2000 - 2001 : Director, Software AG - Fairfax, Virginia, USA.
- 1997 - 2000 : Business Analyst - McKinsey & Company.





**ARNOLD JAGUAR
LIMASNAX**
KOMISARIS / COMMISSIONER

Dasar Pengangkatan : Akta No. 152/2022

Pengalaman Kerja

- 2022 - Sekarang : Komisaris - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
- 2005 - Sekarang : CEO - PT Emotion Entertainment
- 2003 - Sekarang : Direktur Utama - PT Royal Express Indonesia.
- 2008 - Sekarang : Direktur - PT Royal Persada Cargo.

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Bachelor of Business di University of Technology Sydney pada tahun 1993 - 1997.

He is an Indonesian citizen, 44 years old. He completed his Bachelor of Business education at the University of Technology Sydney in 1993 - 1997.

Basis of Appointment : Deed No. 152/2022

Work experience

- 2022 - Present : Commissioner - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
- 2005 - Present : CEO - PT Emotion Entertainment.
- 2003 - Present : President Director - PT Royal Express Indonesia.
- 2008 - Present : Director - PT Royal Persada Cargo.

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana Kajian Ilmu Kepolisian di Universitas Indonesia pada tahun 1996 - 1998 dan Lembaga Ketahanan Nasional RI pada tahun 2002.

He is an Indonesian citizen, 68 years old. He completed his Postgraduate education in Police Studies at the University of Indonesia in 1996 - 1998 and the Indonesian National Defense Institute in 2002.



IRJEN POL. (PURN.) BEKTO SUPRPTO
KOMISARIS INDEPENDEN /
INDEPENDENT COMMISSIONER

Dasar Pengangkatan : Akta No. 152/2022

Pengalaman Kerja

- 2022 - Sekarang : Komisararis Independen - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
- 2013 - Sekarang : Senior Advisor - PT Hero Supermarket Tbk.
- 2013 - Sekarang : Komisararis - Meares Soputan Mining.
- 2013 - Sekarang : Komisararis - PT Tambang Tondano Nusa Jaya.
- 2012 - Sekarang : Senior Advisor - PT Astra International Tbk.
- 2012 - Sekarang : Senior Advisor - PT Rajawali Corpora.
- 2016 - 2020 : Sekretaris Komisi - Kepolisian Nasional.
- 2014 - 2015 : Kelompok Ahli - Badan Narkotika Nasional.
- 2013 - 2014 : Kelompok Ahli - Badan Nasional Pengelolaan Perbatasan
- 2011 - 2012 : Waka Bareskim - POLRI.
- 2009 - 2011 : Kapolda - Polda Papua.
- 2008 - 2009 : Kapolda - Polda Sulawesi Utara.
- 2004 - 2008 : Kadensus 88 Anti Teror - Mabes POLRI.

Basis of Appointment : Deed No. 152/2022

Work experience

- 2022 - Present : Independent Commissioner - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
- 2013 - Present : Senior Advisor - PT Hero Supermarket Tbk
- 2013 - Present : Commissioner - Meares Soputan Mining.
- 2013 - Present : Commissioner - PT Tambang Tondano Nusa Jaya.
- 2012 - Present : Senior Advisor - PT Astra International Tbk.
- 2012 - Present : Senior Advisor - PT Rajawali Corpora.
- 2016 - 2020 : Secretary of the Commission - National Police.
- 2014 - 2015 : Expert Group - National Narcotics Agency.
- 2013 - 2014 : Expert Group - National Border Management Agency.
- 2011 - 2012 : Deputy Head of the Police Criminal Investigation Agency.
- 2009 - 2011 : Regional Police Chief - Papua Region.
- 2008 - 2009 : Regional Police Chief - North Sulawesi Region.
- 2004 - 2008 : Head of Detachment 88 Anti Teror POLRI Headquarters.





RUDY HIDAYAT
KOMISARIS INDEPENDEN /
INDEPENDENT COMMISSIONER

Dasar Pengangkatan : Akta No. 152/2022

Pengalaman Kerja

- 2022 - Sekarang : Komisaris Independen - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
- 2022 - Sekarang : Direktur Utama di - PT Blue Gas Indonesia.
- Jan - Mei 2022 : Direktur Sales & Marketing - PT Blue Gas Indonesia.
- 2020 - 2020 : Project Director - Heineken Asia Pacific.
- 2010 - 2020 : Direktur Sales - PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2008 - 2010 : Manajer Sales Regional dan Manajer Ekspor - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2007 - 2008 : Manajer Pengembangan Penjualan - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2006 - 2007 : Sales dan Manajer Ekspor - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2002 - 2005 : Manajer Ekspor - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2001 - 2002 : Manajer Logistik - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2000 - 2001 : Manajer Proyek Sales & Distribusi - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 1999 - 2000 : Controller - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 1999 - 1999 : Accounting Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 1998 - 1999 : Ass. Accounting Manager Account Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 1996 - 1998 : Kordinator Projek Logistik - Multi Bintang Indonesia Tbk.

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro di Universitas Hasanuddin pada tahun 1987 - 1988, Erasmus Huis Education Center di The Netherland Embassy Jakarta dan Utrecht State University pada tahun 1988 - 1989, dan Master of Science di Eindhoven University of Technology, Netherlands pada tahun 1989 - 1996.

He is an Indonesian citizen, 53 years old. He completed his Bachelor of Electrical Engineering at Hasanuddin University in 1987 - 1988, Erasmus Huis Education Center at The Netherland Embassy Jakarta and Utrecht State University in 1988 - 1989, and Master of Science at Eindhoven University of Technology, Netherlands in 1989 - 1996.

Basis of Appointment : Deed No. 152/2022

Work experience

- 2022 - Present : Independent Commissioner - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
- 2022 - Present : President Director at - PT Blue Gas Indonesia.
- Jan - May 2022 : Director of Sales & Marketing - PT Blue Gas Indonesia.
- 2020 - 2020 : Project Director - Heineken Asia Pacific.
- 2010 - 2020 : Sales Director - PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2008 - 2010 : Regional Sales Manager and Export Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2007 - 2008 : Sales Development Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2006 - 2007 : Sales and Export Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2002 - 2005 : Export Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2001 - 2002 : Logistics Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2000 - 2001 : Sales & Distribution Project Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 1999 - 2000 : Controller - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 1999 - 1999 : Accounting Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 1998 - 1999 : Ass. Accounting Manager Account - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 1996 - 1998 : Logistics Project Coordinator - Multi Bintang Indonesia Tbk.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



1

**Audy
Charles Lieke**
Direktur Utama / President Director

2

**Aditya Maulana Raja
Badai Maas**
Direktur / Director

3

**Fajar Taufik
Hidayatullah**
Direktur / Director

4

**Fransiskus Xaverius
Teguh Hendarto**
Direktur / Director



Warga Negara Indonesia, umur 40 tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Bachelor of Business Administration di California State University pada tahun 2001 - 2006 dan Sekolah Kajian Stratejik Global Program Studi Ketahanan Negara di Universitas Indonesia pada tahun 2020 - 2022.

He is an Indonesian citizen, 40 years old. He completed his Bachelor of Business Administration at California State University in 2001 - 2006 and the School of Global Strategic Studies State Resilience Study Program at the University of Indonesia in 2020 - 2022.



AUDY CHARLES LIEKE

DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR

Dasar Pengangkatan : Akta No. 152/2022

Pengalaman Kerja

2022 - Sekarang : Direktur Utama - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2018 - Sekarang : COO - PT Jobubu Investment.
2016 - 2018 : CEO - PT Ipengen Sukses Terus.
2006 - 2016 : Direktur - PT Jobubu Investment.

Basis of Appointment : Deed No. 152/2022

Work experience

2022 - Present : President Director - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk
2018 - Present : COO - PT Jobubu Investment.
2016 - 2018 : CEO - PT Ipengen Sukses Terus.
2006 - 2016 : Director - PT Jobubu Investment.



Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Sejarah di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2000 - 2007.

He is an Indonesian citizen, 40 years old. He completed his Bachelor of History at Diponegoro University Semarang in 2000 - 2007.



**ADITYA MAULANA RAJA
BADAI MAAS**
DIREKTUR / DIRECTOR

Dasar Pengangkatan : Akta No. 152/2022

Pengalaman Kerja

- 2022 - sekarang : Direktur - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
- 2020 - 2022 : Manajer Penjualan Nasional - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
- 2018 - 2020 : Area Business Manager untuk Sumatera - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2017 - 2018 : Field Distribution Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2013 - 2017 : Regional Distribution Development - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2010 - 2013 : Sales Supervisor Semarang Traditional - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2008 - 2010 : Field Trade Marketing Officer - PT BAT Indonesia.

Basis of Appointment : Deed No. 152/2022

Work experience

- 2022 - Present : Director - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
- 2020 - 2022 : National Sales Manager - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
- 2018 - 2020 : Area Business Manager for Sumatera - Multi Bintang Indonesia Tbk..
- 2017 - 2018 : Field Distribution Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2013 - 2017 : Regional Distribution Development - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2010 - 2013 : Sales Supervisor Semarang Traditional - Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2008 - 2010 : Field Trade Marketing Officer - PT BAT Indonesia.





**FAJAR TAUFIK
HIDAYATULLAH**
DIREKTUR / DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Teknik Mesin industri di Universitas Pancasila pada tahun 1997 - 2002.

He is an Indonesian citizen, 43 years old. He completed his Bachelor of Industrial Mechanical Engineering education at Pancasila University in 1997 - 2002.

Dasar Pengangkatan : Akta No. 152/2022

Pengalaman Kerja

2022 - Sekarang : Sekjen Apindo SULUT.
2022 - Sekarang : Sekjen PHRI SULUT.
2018 - Sekarang : Direktur - PT Jobubu Jarum
Minahasa Tbk.
2018 - 2022 : Sekjen Keluarga Alumni Universitas
Pancasila.

Basis of Appointment : Deed No. 152/2022

Work experience

2022 - Present : Secretary General of Apindo SULUT.
2022 - Present : Secretary General of PHRI SULUT.
2018 - Present : Director - PT Jobubu Jarum
Minahasa Tbk.
2018 - 2022 : Secretary General of Pancasila
University Alumni Association.



Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1991 - 1996.

He is an Indonesian citizen, 50 years old. He completed his Bachelor of Economics education at Padjadjaran University, Bandung in 1991 - 1996.



**FRANSISKUS XAVERIUS
TEGUH HENDARTO**
DIREKTUR / DIRECTOR

Dasar Pengangkatan : Akta No. 152/2022

Pengalaman Kerja

2022 - Sekarang : Direktur - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
 2020 - 2021 : Kepala Divisi Finance Accounting - PT Meka Adipratama.
 2019 - 2020 : Kepala Divisi Finance - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
 2013 - 2019 : Kepala Departemen Finance Accounting - Dharma Poliplast.
 2009 - 2013 : Pengembangan Sistem keuangan dan kepala Dept. Projek baru di Padangbara Sukses Makmur - Padang Karunia Group.
 1999 - 2009 : Kepala Dept. Administrasi - PT Dharma Medipro.
 1997 - 1999 : Kepala Seksi Administrasi - PT Dharma Polimetal.

Basis of Appointment : Deed No. 152/2022

Work experience

2022 - Present : Director - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
 2020 - 2021 : Head of Finance Accounting Division - PT Meka Adipratama.
 2019 - 2020 : Head of Finance Division - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
 2013 - 2019 : Head of Finance Accounting Department - Dharma Poliplast.
 2009 - 2013 : Development of the financial system and head of Dept. New project in Padangbara Sukses Makmur - Padang Karunia Group.
 1999 - 2009 : Head of Dept. Administration - PT Dharma Medipro.
 1997 - 1999 : Head of Administration Section - PT Dharma Polimetal.



TABEL RANGKAP JABATAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TABLE OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Positions in Other Companies	Nama Perusahaan Company name
Nico Lieke	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Arnold Jaguar Limasnax	Komisaris Commissioner	CEO	PT Emotion Entertainment
Rudy Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diretur Utama President Director	PT Blue Gas Indonesia
Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner	Meares Sopotan Mining
Audy Charles Lieke	Direktur Utama President Director	-	-
Aditya Maulana Raja Badai Maas	Direktur Director	-	-
Fajar Taufik Hidayatullah	Direktur Director	-	-
Fransiskus Xaverius Teguh Hendaro	Direktur Director	-	-

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Afiliasi Affiliation	Direksi Board of Directors	Komisaris Board of Commissioner
Nico Lieke	Keluarga / Family	Audy Charles Lieke	-
Arnold Jaguar Limasnax	-	-	-
Rudy Hidayat	-	-	-
Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto	-	-	-
Audy Charles Lieke	Keluarga / Family	-	Nico Lieke
Aditya Maulana Raja Badai Maas	-	-	-
Fajar Taufik Hidayatullah	-	-	-
Fransiskus Xaverius Teguh Hendaro	-	-	-

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING INFORMATION

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Share Percentage
PT Maju Minuman Minahasa	3.199.844.325	80,00%
Magdalena Warouw	155.675	0,00%
Masyarakat / Public	800.000.000	20,00%
Total	4.000.000.000	100,00%

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

SHARES BASED ON CLASSIFICATION

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Individu Individual	3.639	196.934.075	4,92%
Institusi Institution	26	3.801.902.725	95,05%
Sub Total	3.665	3.998.836.800	99,97%

Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Individu Individual	14	150.900	0,00%
Institusi Institution	4	1.012.300	0,03%
Sub Total	18	1.163.200	0,03%
Grand Total	3.683	4.000.000.000	100,00%

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

SHARE OWNERSHIP INFORMATION BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Pemegang Saham Name of shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Nico Lieke	Komisaris Utama President Commissioner	0	0,00%
Arnold Jaguar Limasnax	Komisaris Commissioner	0	0,00%
Rudy Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%
Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%
Audy Charles Lieke	Direktur Utama President Director	0	0,00%
Aditya Maulana Raja Badai Maas	Direktur Director	0	0,00%
Fajar Taufik Hidayatullah	Direktur Director	0	0,00%
Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto	Direktur Director	0	0,00%



INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA

INFORMATION ON THE MAJORITY SHAREHOLDERS

PT Maju Minuman Minahasa

MMM didirikan sesuai dengan Akta Pendirian No. 5 tanggal 5 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Lina Rahmasari Harahap, S.H., M.B.A., M.Kn., Notaris di Kota Depok. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032976.AH.01.01.Tahun 2018 tertanggal 16 Juli 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0091053.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 16 Juli 2018.

Anggaran dasar MMM telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 5 tanggal 9 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Marliansyah, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham dengan memperoleh (i) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0250823 tanggal 9 Oktober 2018, dan (ii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0250824 tanggal 9 Oktober 2018, keduanya telah terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0133314.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018 ("Akta 5/2018").

Maksud dan Tujuan

Kegiatan usaha yang dijalankan MMM saat ini adalah Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (fee) atau Kontrak (KBLI 46100). Sejak MMM berdiri, kegiatan usaha utama MMM adalah berusaha dalam bidang Pertanian, Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran dan Penyediaan Makan Minum.

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris
Komisaris : Allan Sumali

Direksi
Direktur Utama : Fernando Berly Salu
Direktur : Yunitia Torisia

PT Maju Minuman Minahasa

MMM was established in accordance with the Deed of Establishment No. 5 dated July 5 2018 made before Lina Rahmasari Harahap, S.H., M.B.A., M.Kn., Notary in Depok City. The deed of establishment has been approved by Menkumham based on Decree No. AHU-0032976.AH.01.01. Tahun 2018 dated 16 July 2018, and has been registered in the Company Register with No. AHU-0091053.AH.01.11. Tahun 2018 dated 16 July 2018.

MMM's Articles of Association have been amended by the Deed of Statement of Resolutions of the Meeting of Shareholders No. 5 dated 9 October 2018 drawn up before Marliansyah, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta, which deed was notified to the Menkumham by obtaining (i) proof of acceptance of the Notice of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0250823 dated 9 October 2018, and (ii) proof of receipt of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0250824 dated October 9 2018, both of which have been registered in the Company Register No. AHU-0133314.AH.01.11.Tahun 2018 dated 9 October 2018 ("Deed 5/2018").

Purpose and objectives

MMM's current business activity is Wholesale Trading on Fees or Contracts (KBLI 46100). Since MMM was founded, MMM's main business activities have been in the fields of Agriculture, Processing Industry, Wholesale and Retail Trade and Food and Beverage Provision.

Management and Supervision

Board of Commissioners
Commissioner : Allan Sumali

Directors
President Director : Fernando Berly Salu
Director : Yunitia Torisia

INFORMASI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES INFORMATION

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki Entitas Anak.

Until now, the Company does not have a Subsidiary Entity.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Berikut adalah uraian mengenai komposisi karyawan per 31 Desember 2022:

Human resources are vital for the Company as a partner to achieve success in every business activity. The Company places the development of human resources as a very important part in driving the growth of the Company's sustainable performance.

The following is a description of the composition of employees as of December 31, 2022:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status / Composition of Employees Based on Status

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap Permanent	49	100,00	32	100,00	23	100,00
Tidak Tetap Contract	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Total	49	100,00	32	100,00	23	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi / Composition of Employees Based on Location

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Jakarta	20	40,82	14	43,75	7	30,43
Kapitu, Minahasa Selatan	29	59,18	18	56,25	16	69,57
Total	49	100,00	32	100,00	23	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan / Composition of Employees Based on Position

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajer Manager	8	16,33	6	18,75	3	13,04
Supervisor Supervisors	7	14,29	7	21,88	5	21,74
Staf Staff	8	16,33	15	46,88	12	52,17
Non – Staf Non - Staff	26	53,06	4	12,50	3	13,04
Total	49	100,00	32	100,00	23	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Composition of Employees Based on Gender

Keterangan	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-laki Male	31	63,27	21	65,63	15	65,22
Perempuan Female	18	36,73	11	34,38	8	34,78
Total	49	100,00	32	100,00	23	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Composition of Employees Based on Age Level

Keterangan	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
21-30	18	36,73	10	31,25	9	39,13
31-35	11	22,45	6	18,75	5	21,74
36-40	5	10,20	3	9,38	2	8,70
41-45	4	8,16	4	12,50	3	13,04
46-50	4	8,16	3	9,38	1	4,35
>51	7	14,29	6	18,75	3	13,04
Total	49	100,00	32	100,00	23	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of Employees Based on Main Activities

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Administrasi dan Umum Administration and General	6	12,24	3	9,38	2	8,07
Akuntansi / Keuangan Financial / Accounting	3	6,12	4	12,50	2	8,07
Teknisi Technician	3	6,12	0	0,00	0	0,00
Pemasaran Marketing	4	8,16	2	6,25	0	0,00
Operasional Operational	12	24,49	12	37,50	7	30,43
Buruh Pabrik Factory workers	21	42,86	11	34,38	12	52,17
Total	49	100,00	32	100,00	23	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Composition of Employees Based on Education

Keterangan	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
SMP Junior High School	0	0,00	1	3,13	1	4,35
SMA / SMK Senior High School	27	55,10	18	56,25	15	65,22
D3 Diploma	0	0,00	2	6,25	0	0,00
S1 Bachelor	20	40,82	8	25,00	5	21,74
S2 Magister	2	4,08	3	9,38	2	8,70
Total	49	100,00	32	100,00	23	100,00

PELATIHAN KARYAWAN

EMPLOYEE TRAINING

Sepanjang tahun 2022, Perseroan belum memiliki program pelatihan yang spesifik utk para karyawannya.

Throughout 2022, the Company did not have any specific training programme for the employees.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARELISTING CHRONOLOGY

Bersamaan dengan pencatatan Saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 800.000.000 (delapan ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 3.200.000.000 (tiga miliar dua ratus juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah sebanyak 4.000.000.000 (empat miliar) saham, atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham

Simultaneously with the listing of new Shares originating from the Initial Public Offering of 800,000,000 (eight hundred million) new shares which are Named Ordinary Shares, all of which are new shares issued from the Company's Portfolio with a nominal value of Rp10 (ten Rupiah) each shares or as much as 20.00% (twenty percent) of the issued and fully paid capital in the Company after the Initial Public Offering, the Company will also list all ordinary shares on behalf of the shareholders before the Initial Public Offering of 3,200,000,000 (three billion) shares. two hundred million) shares. Accordingly, the number of shares to be listed by the Company on the IDX is 4,000,000,000 (four billion) shares, or 100% (one hundred percent) of the total issued and fully paid up capital after the Initial Public Offering.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No S-09813/BEI.PP2/11-2022 tanggal 16 November 2022 Perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk sesuai persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham.

The shares offered in the Initial Public Offering are planned to be listed on the IDX in accordance with the Letter of Approval in Principle for the Registration of Equity-Type Securities No. S-09813/BEI.PP2/11-2022 dated 16 November 2022 Regarding the Approval in Principle for the Listing of Equity-Type Securities of PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk according to the listing requirements set by the IDX, including the number of shareholders, both individuals and institutions on the IDX, and each shareholder has at least 1 (one) share trading unit.

 Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Total Addition/ Reduction of Shares	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Sahares
06 Jan 2023	IPO	4.000.000.000	4.000.000.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Akuntan Publik

Teramihardja, Pradhono & Chandra

AXA Tower 27th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18
Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940.
Telp. (62-21) 30056267, 30056268
Fax. (62-21) 30056269

Tugas dan Tanggung Jawab

Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Konsultan Hukum

Achmad, Jusuf & Partners

District 8, Treasury Tower Lantai 31, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53, Jakarta 12190.
Telp. (62-21) 39501617

Tugas dan Tanggung Jawab

Melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum.

Notaris

Christina Dwi Utami, S.H., MHUM, MKN

Gatot Widodo, S.E.,S.H., M.Kn.

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B 2
No. 4-5, Jakarta - 11140.
Telp. (62-21) 6301511
Fax. (62-21) 6337851

Tugas dan Tanggung Jawab

Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, antara lain membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III -
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250.
Telp. (62-21) 29745222
Fax. (62-21) 29289961

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi Pendistribusian Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sistem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Total fee yang diberikan kepada Lembaga dan Profesi Penunjang di atas pada tahun 2022 sebesar Rp585.746.000.

Public Accountant

Teramihardja, Pradhono & Chandra

AXA Tower 27th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18
Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940.
Telp. (62-21) 30056267, 30056268
Fax. (62-21) 30056269

Tasks and Responsibilities

Carry out audits based on auditing standards set by IAPI. These standards require public accountants to plan and perform audits in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement.

Legal Consultant

Achmad, Jusuf & Partners

District 8, Treasury Tower Lantai 31, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53, Jakarta 12190.
Telp. (62-21) 39501617

Tasks and Responsibilities

Conduct an examination from a legal perspective on the facts regarding the Company submitted by the Company to the Legal Consultant independently in accordance with professional norms or standards and the legal consultant's code of ethics.

Notary

Christina Dwi Utami, S.H., MHUM, MKN

Gatot Widodo, S.E.,S.H., M.Kn.

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B 2
No. 4-5, Jakarta - 11140.
Telp. (62-21) 6301511
Fax. (62-21) 6337851

Tasks and Responsibilities

Prepare and make deeds in the framework of the Initial Public Offering, including making Amendments to the entire Articles of Association of the Company, the Underwriting Agreement between the Company and the Managing Underwriters and Underwriters, and the Share Administration Management Agreement, guided by the Notary's Position Regulations and Notary code of ethics.

Share Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III -
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250.
Telp. (62-21) 29745222
Fax. (62-21) 29289961

Tasks and Responsibilities

In accordance with the Professional Standards and applicable Capital Market Regulations, including the Distribution of Shares resulting from the Initial Public Offering through the C-BEST system of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

The total fee given to the Supporting Institutions and Professionals above in 2022 was Rp585,746,000.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT AWARDS AND CERTIFICATES

Berikut ini adalah daftar penghargaan dan sertifikasi yang telah diraih oleh Perseroan:

1. Perusahaan Pembayar Cukai Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA) Terbesar Tahun 2022.

Perseroan menerima penghargaan atas kontribusi Perseroan sebagai pembayar cukai terbesar sepanjang tahun 2021. Penghargaan ini diberikan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jendral Bea dan Cukai Sulawesi Bagian Utara.

2. Perusahaan Cukai Teraktif Tahun 2021

Perseroan menerima penghargaan atas kepatuhan Perseroan sebagai pembayar cukai sepanjang tahun 2021.

Penghargaan ini diberikan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jendral Bea dan Cukai Sulawesi Bagian Utara.

The following is a list of awards and certifications that have been achieved by the Company:

1. Largest Customs Paying Company for Beverages Containing Ethyl Alcohol (MMEA) in 2022.

The company received an award for the Company's contribution as the largest excise payer in 2021. This award was given by the North Sulawesi Regional Office of the Directorate General of Customs and Excise.

2. Most Active Excise Company in 2021

The Company received an award for the Company's compliance as an excise payer throughout 2021.

This award was given by the North Sulawesi Regional Office of the Directorate General of Customs and Excise.



PENERIMAAN CUKAI TERBESAR
LARGEST EXCISE REVENUE



PERUSAHAAN PEMBAYAR CUKAI TERBESAR (MMEA)
LARGEST EXCISE-PAYING COMPANIES (MMEA)



PENGUSAHA CUKAI TERAKTIF
MOST ACTIVE EXCISE PAYERS

WILAYAH OPERASIONAL OPERATING AREA

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 5 Distributor utama yang membawahi sejumlah 31 distributor dan 20.000 outlet yang tersebar di Indonesia dalam mendukung kegiatan penjualan produk-produk milik Perseroan. Adapun penyebaran outlet tersebut seperti digambarkan dibawah:

As of December 31, 2022, the Company has 5 main Distributors who oversee a total of 31 distributors and 20,000 outlets spread across Indonesia in supporting the sales activities of the Company's products. The distribution of these outlets is as described below:



PRODUK PRODUCT



CAP TIKUS 1978 Original

Cap Tikus 1978 sangatlah unik. Orang-orang dari Indonesia Timur lebih suka minuman "keras", sesuatu yang memiliki sensasi terbakar, sedangkan orang-orang dari Barat dan Indonesia Tengah, khususnya perkotaan, lebih menyukai minuman mereka yang "halus". Cap Tikus 1978 bisa memenuhi keduanya karena Cap Tikus memiliki dua rasa dalam satu botol yang sama.

Kandungan Alkohol	: 45% ABV
Isi Bersih	: 320 ml & 700 ml
Jumlah per Karton	: 12 botol
B POM RI	: MD 170018001057

CAP TIKUS 1978 Original

Cap Tikus 1978 is very unique. People from Eastern Indonesia prefer "hard" drinks, something with a burning sensation, whereas people from West and Central Indonesia, especially urban ones, prefer their drinks to be "smooth". Cap Tikus 1978 can fulfill both because Cap Tikus has two flavors in the same bottle.

Alcohol Content	: 45% ABV
Net Content	: 320 ml & 700 ml
Number per Carton	: 12 bottles
B POM RI	: MD 170018001057

CAP TIKUS 1978 Kopi

Kopi Cap Tikus 1978 diwujudkan dengan memasukan kopi arabika Sulawesi ke dalam fermentasi maupun distilasi. Fermentasi kopi memastikan aroma kopi tetap ada.

Kandungan Alkohol	: 43% ABV
Isi Bersih	: 320 ml & 700 ml
Jumlah per Karton	: 12 botol
B POM RI	: MD 170018003057

CAP TIKUS 1978 Coffee

Kopi Cap Tikus 1978 was made by incorporating Sulawesi arabica coffee into fermentation and distillation. Coffee fermentation ensures that the coffee aroma remains.

Alcohol Content	: 43% ABV
Net Content	: 320 ml & 700 ml
Number per Carton	: 12 bottles
B POM RI	: MD 170018003057



DAEBAK SOJU

Daebak Soju dibuat di bawah pengawasan Kim Taek-Song, Grandmaster Soju ke-69 di Korea.

Resepnya memberikan rasa yang istimewa bagi Daebak Soju karena melalui tiga kali lipat proses fermentasi, yang memunculkan rasa umame.

Kandungan Alkohol	: 12% - 19,9% ABV
Volume Isi	: 360 ml
Isi per Karton	: 20 botol
B POM RI	: MD 169918009057

DAEBAK SOJU

Daebak Soju was made under the supervision of Kim Taek-Song, the 69th Soju Grandmaster in Korea.

The recipe gives Daebak Soju a special taste because it goes through a triple fermentation process, which gives rise to the umame taste.

Alcohol Content	: 12% - 19.9% ABV
Contents Volume	: 360 ml
Contents per carton	: 20 bottles
B POM RI	: MD 169918009057



Cap Tikus 1978 Lounge
Airport Sam Ratulangi, Manado

Cap Tikus 1978 Lounge milik PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk, secara resmi dibuka pada tanggal 20 september 2022, berlokasi di Bandara Internasional Sam Ratulangi, Manado. Ini adalah satu-satunya Lounge yang diperbolehkan untuk menjual minuman beralkohol di pintu domestik Bandara Indonesia.

Cap Tikus 1978 Lounge
Airport Sam Ratulangi, Manado

Cap Tikus 1978 Lounge owned by PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk, officially opened on 20 September 2022, located at Sam Ratulangi International Airport, Manado. This is the only Lounge that is allowed to sell alcoholic beverages at the domestic door of Indonesian Airports.





DAEBAK SPARK

Daebak Spark adalah produk minuman beralkohol rasa Teh dan Buah menyegarkan terbaru yang siap untuk diminum. Di bawah pengawasan Grandmaster Korea, Daebak Spark telah berhasil mencapai kesegaran murni buah.

DAEBAK SPARK

Daebak Spark is a brand new ready-to-drink refreshing Tea and Fruit-flavored alcoholic beverage product. Under the tutelage of Grandmaster Korea, Daebak Spark has succeeded in achieving the pure freshness of fruit.



ICED LEMON TEA

Jenis : Fruit Beer
Origin : Korea
Kalori : Low Calories
Isi Bersih : 330 ml
1 Karton : 24 botol
BPOM RI : MD 169818034057
Deskripsi : Rasa the alami dan sari buah lemon, dipadukan menjadi satu dan menghasilkan rasa kesegaran yang sempurna.

ICED LEMON TEA

Type : Fruit Beer
Origin : Korea
Calories : Low Calories
Net Content : 330 ml
1 Carton : 24 bottles
BPOM RI : MD 169818034057
Description : The taste of natural tea and lemon juice, combined into one and produce a perfect feeling of freshness.



BLOOD ORANGE

Jenis	: Fruit Beer
Origin	: Korea
Kalori	: Low Calories
Isi Bersih	: 330 ml
1 Karton	: 24 botol
BPOM	: MD 169818030057
Deskripsi	: Perpaduan sempurna buah blood orange yang juicy dengan air karbonasi yang tepat menciptakan sensasi kesegaran lebih lama di mulut

BLOOD ORANGE

Type	: Fruit Beer
Origin	: Korea
Calories	: Low Calories
Net Content	: 330 ml
1 Carton	: 24 bottles
BPOM	: MD 169818030057
Description	: The perfect blend of juicy blood orange fruit with the right carbonation water creates a sensation of freshness that lasts longer in the mouth.





04

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN MAKROEKONOMI

MACROECONOMIC OVERVIEW

Di tahun 2022, kondisi perekonomian global telah dipenuhi oleh berbagai macam kondisi yang menimbulkan tantangan bagi seluruh dunia. Dengan adanya kondisi geopolitik yang terjadi pada Rusia-Ukraina yang mengakibatkan fluktuasi harga komoditas, dilanjutkan dengan adanya perang antara Amerika Serikat-Tiongkok, serta adanya krisis energi yang menjadi masalah besar untuk negara Uni Eropa dan Tiongkok. Berdasarkan situasi tersebut, IMF telah merilis laporan World Economic Outlook bahwa angka pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,4%, hasil tersebut lebih rendah bila dibandingkan tahun sebelumnya. Berdampingan dengan kondisi tersebut, angka inflasi global turut meningkat menjadi 8,8% yang menimbulkan kekhawatiran bagi seluruh dunia dimana langkah antisipatif harus diambil untuk mengatasi hal tersebut. Namun, keadaan ekonomi diperkirakan akan membaik pada masa mendatang seiring dengan normalisasi aktivitas masyarakat pasca pandemi COVID-19.

Dengan tren pertumbuhan ekonomi global yang lesu, negara-negara maju turut menghasilkan hasil yang sama. Negara Amerika Serikat mencatatkan angka pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah pada angka 2,1% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 5,9%. Tren penurunan telah terjadi pada Uni Eropa yang tercatat pada kisaran 3,6% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat pada angka 5,3%. Tidak lepas dari tren tersebut, negara Tiongkok mengalami hal yang serupa dimana pencatatan angka menurun dari 8,1% dari tahun sebelumnya menjadi kisaran 3,0% di tahun 2022.

Di tengah dinamika perekonomian global, kondisi ekonomi nasional di tahun 2022 mampu bertahan pada angka yang relatif tinggi pada kisaran angka 5,31%. Angka tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat di 3,70%. Sekalipun angka inflasi Indonesia meninggi pada angka kisaran 5,51%, Indonesia telah mencapai kondisi normal dan pertumbuhan ekonomi seperti masa sebelum pandemi COVID-19.

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada kuartal empat tahun 2022 dapat dipertahankan pada angka 5,01% tahun-ke-tahun (yoy). Hasil angka tersebut tidak jauh berbeda dengan angka tahun sebelumnya yang terdapat pada angka 5,03% tahun-ke-tahun (yoy). Pencatatan tersebut dikarenakan adanya dorongan mobilisasi masyarakat yang meningkat dan konsumsi rumah tangga untuk membantu perputaran ekonomi Indonesia.

Pada tahun 2022, secara spasial ekonomi Indonesia tetap terkonsentrasi pada Pulau Jawa dan Sumatera dengan angka 56,48% dan 22,04%. Angka kinerja ekonomi di kedua pulau tersebut mencatatkan angka 5,31% dan 4,89%. Bila dilihat secara Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar yang berlaku, perekonomian Indonesia di tahun 2022 telah mencapai angka Rp19.558,4 triliun dan PDB per kapita mencatatkan Rp71,0 juta atau US\$4.783,9.

In 2022, global economic conditions were full of conditions that created challenges for the whole world: the geopolitical conditions that occurred in Russia-Ukraine which resulted in fluctuations in commodity prices; the trade war between the United States and China; the energy crisis which became a big problem for the European Union and China. Based on this situation, the IMF released the World Economic Outlook report that the global economic growth rate was in the range of 3.4%, lower than the previous year. Along with these conditions, the global inflation rate also increased to 8.8% which raised concerns for the whole world where anticipatory steps had to be taken to overcome this. However, the economic situation is expected to improve in the future in line with the normalization of community activities after the COVID-19 pandemic.

With the trend of sluggish global economic growth, developed countries also experienced the same results. The United States of America recorded a lower economic growth rate of 2.1% compared to the previous year, which was 5.9%. The downward trend also occurred in the European Union which was recorded at around 3.6%, lower than the previous year which was recorded at 5.3%. China also experienced a similar situation where the recording rate decreased from 8.1% from the previous year to around 3.0% in 2022.

Amidst the dynamics of the global economy, national economic conditions in 2022 were able to survive at a relatively high rate of around 5.31%. This figure has increased compared to the previous year which was recorded at 3.70%. Even though Indonesia's inflation rate has increased to around 5.51%, Indonesia has achieved normal conditions and economic growth as before the COVID-19 pandemic.

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in the fourth quarter of 2022 was maintained at 5.01% year-on-year (yoy). The results of these figures are not much different from the previous year's figures which were 5.03% year-on-year (yoy). The result was due to the encouragement of increased community mobilization and household consumption to help Indonesia's economic turnover.

In 2022, spatially, the Indonesian economy was still concentrated on the islands of Java and Sumatra, with 56.48% and 22.04% respectively. Economic performance figures on the two islands recorded 5.31% and 4.89%. When viewed from a Gross Domestic Product (GDP) basis, the Indonesian economy in 2022 reached Rp19,558.4 trillion and GDP per capita recorded Rp71.0 million or US\$4,783.9.



TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Sepanjang tahun 2022, industri minuman beralkohol mulai pulih seiring dengan pulihnya perekonomian Indonesia. Dengan meningkatnya konsumsi rumah tangga dan mobilitas masyarakat akibat dari lepasnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari pandemi COVID-19, pembukaan kembali pusat perbelanjaan, hotel, restoran, bar, dan kafe turut mendorong industri minuman beralkohol untuk pulih kembali.

Menurut data yang dikeluarkan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu), penerimaan cukai minuman mengandung etil alkohol (MMEA) mencatatkan pertumbuhan dua kali lipat sepanjang tahun 2022. Kemenkeu melaporkan bahwa nilai penerimaan cukai MME di tahun 2022 telah tumbuh sebesar 24,16 persen, faktor utama yang mendorong pencapaian tersebut adalah Produksi MME di dalam negeri yang memberikan kontribusi di kisaran 98%.

Throughout 2022, the alcoholic beverage industry began to recover along with the recovery of the Indonesian economy. With increased household consumption and community mobility as a result of the release of the Community Activity Restrictions (PPKM) from the COVID-19 pandemic, the reopening of shopping centers, hotels, restaurants, bars and cafes has helped encourage the alcoholic beverage industry to recover.

According to data released from the Ministry of Finance (MoF), excise revenue for beverages containing ethyl alcohol (MMEA) recorded a doubling growth throughout 2022. The Ministry of Finance reported that the value of MME excise tax revenues in 2022 grew by 24.16 percent. The main factor driving this achievement is domestic MME production which contributes around 98%.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

PER SEGMENT OVERVIEW

Kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor yang utama antara lain:

Peraturan Pemerintah Terkait Minuman Beralkohol

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki peraturan relatif ketat pada industri minuman beralkohol, dimana produksi, penjualan dan distribusi minuman beralkohol di Indonesia diatur dalam Keputusan Presiden No. 74/2013 berisi mengenai produksi, penjualan dan distribusi minuman beralkohol, serta Peraturan Menteri Perdagangan No. 20/2014, yang mewajibkan semua pedagang ritel dan distributor harus mendapatkan surat izin khusus untuk menyimpan, mendistribusikan, dan menjual bir. Seiring dengan peraturan yang telah ditentukan, pemerintah turut membatasi jumlah produksi minuman beralkohol dengan memberikan kuota kepada perusahaan-perusahaan yang telah memiliki izin produksi minuman beralkohol yang tercantum dalam Izin Usaha Industri (IUI).

Sejak dari April 2015, sehubungan dengan kegiatan distribusi serta penjualan minuman beralkohol maupun penjualan dan pendistribusian bir beserta minuman alkohol lainnya, telah diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan No. 06/2015 yang turut membatasi penjualan dan pendistribusian bir beserta minuman alkohol lainnya di tempat-tempat yang relatif bersentuhan langsung dengan kegiatan sehari-hari masyarakat yakni toko serba ada, minimarket, dan gerai-gerai tradisional. Sedangkan untuk beberapa gerai seperti supermarket, hypermarket, dan toko telah diizinkan untuk mendistribusikan serta melakukan penjualan bir beserta minuman alkohol lainnya dengan kondisi dimana mereka memiliki tempat dan rak terpisah untuk memajang minuman beralkohol dan ruang penyimpanan khusus untuk kategori tersebut.

The Company's business activities, operational results and financial condition are influenced by several factors. They are:

Government Regulation Regarding Alcoholic Beverages

Indonesia is a country that has relatively strict regulations on the alcoholic beverage industry. The production, sale and distribution of alcoholic beverages in Indonesia is regulated in Presidential Decree No. 74/2013 contains the production, sale and distribution of alcoholic beverages, as well as Regulation of the Minister of Trade No. 20/2014, which requires that all retailers and distributors must obtain a special license to store, distribute and sell beer. In line with the stipulated regulations, the government also limits the amount of alcoholic beverage production by giving quotas to companies that have alcoholic beverage production permits listed in the Industrial Business Permit (IUI).

Since April 2015, in connection with the distribution and sale of alcoholic beverages as well as the sale and distribution of beer and other alcoholic beverages, it is regulated in Minister of Trade Regulation No. 06/2015 which also limits the sale and distribution of beer and other alcoholic beverages in places that are relatively in direct contact with people's daily activities, namely convenience stores, mini-markets and traditional outlets. Meanwhile, several outlets such as supermarkets, hypermarkets and shops are permitted to distribute and sell beer and other alcoholic beverages on the condition that they have a separate place and shelf for displaying alcoholic beverages and a special storage room for that category.

Aktivitas investasi dan peredaran minuman alkohol turut mengikuti peraturan daerah dimana investasi, produk yang diproduksi atau dipasarkan. Peraturan antara satu daerah yang lain, tentunya memiliki perbedaan sehingga sebagai perusahaan yang bergerak di produksi minuman beralkohol, Perseroan tetap mengikuti perkembangan maupun perubahan dari setiap peraturan baik dari tingkat daerah maupun nasional, seiring dengan sisi perkembangan sosial, ekonomi, maupun politik daerah dan nasional.

Daya Beli Pelanggan

Perseroan memiliki target pasar yang fokus kepada segmen individual dengan kriteria umur 21 tahun ke atas, dimana golongan tersebut termasuk ke dalam usia produktif yang relatif memiliki penghasilan dan daya beli yang tinggi dibandingkan dengan golongan usia non-produktif. Didasari oleh hal itu, tingkat konsumsi atas produk-produk Perseroan terkena dampaknya di Indonesia. Oleh karena itu, semakin tingginya daya beli pelanggan, maka akan memberikan pengaruh positif kepada tingkat pendapatan Perseroan, sehingga hal-hal yang berpengaruh langsung kepada daya beli tersebut pastinya akan juga mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja usaha Perseroan nantinya.

Gaya Hidup Masyarakat

Perseroan menyadari bahwa produk-produk minuman beralkohol yang diproduksi memberikan dampak langsung kepada gaya hidup masyarakat yang populer di kalangan kaum milenial yang menyukai hal-hal berbau oriental. Produk-produk Perseroan seperti Daebak Soju ataupun Daebak Spark merupakan produk-produk yang sangat populer yang memanfaatkan kesukaan masyarakat milenial kepada hal-hal berbau oriental tersebut, sehingga bilamana suatu saat kesukaan masyarakat terhadap hal-hal tersebut memudar atau bahkan hilang, permintaan terhadap produk-produk tersebut dapat terpengaruh secara negatif dan secara langsung mempengaruhi kinerja usaha Perseroan.

Persaingan Usaha

Perseroan memiliki persaingan usaha yang utamanya berasal dari produsen-produsen lokal dengan produk lokal pada masing-masing daerah setempat. Pilihan dan citarasa masyarakat setempat yang cenderung menyukai produk lokal dapat memberikan tantangan bagi Perseroan untuk melakukan penetrasi pasar terhadap daerah-daerah tersebut.

Investment activities and circulation of alcoholic beverages also follow regional regulations where the investment, products produced or marketed. Regulations from one region to another, have differences so that as a company engaged in the production of alcoholic beverages, the Company remains abreast of developments and changes in each regulation both at the regional and national levels, along with regional and national social, economic and political developments.

Customer Purchasing Power

The Company has a target market that focuses on the individual segment with the age criteria of 21 years and over. This group belongs to the productive age group which has relatively high income and purchasing power compared to the non-productive age group. Based on this, the level of consumption of the Company's products is affected in Indonesia. Therefore, the higher the purchasing power of customers, it will have a positive influence on the level of the Company's income, so that matters that directly affect the purchasing power will certainly also directly affect the Company's business performance in the future.

Community Lifestyle

The Company realizes that the alcoholic beverage products it produces have a direct impact on people's lifestyles which are popular among millennials who like oriental things. The Company's products such as Daebak Soju or Daebak Spark are very popular products that take advantage of the millennial community's preference for these oriental things, so that if one day the people's preference for these things fades or even disappears, the demand for these products will decrease and can negatively and directly affect the Company's business performance.

Business Competition

The Company has business competition which mainly comes from local producers with local products in each local area. The choices and tastes of local people who tend to prefer local products can provide a challenge for the Company to penetrate the market in these areas.





TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

Penjualan

Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp74.957 juta, Penjualan mengalami peningkatan sebesar 46,8%, di mana pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp51.067 juta, dikarenakan terjadi peningkatan pada Penjualan Golongan B "Daebak Soju" sebesar 43% dan Golongan C "Cap Tikus 1978" sebesar 62%.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan untuk tahun 2022 tercatat sebesar Rp20.062 juta, naik sebesar 49,9% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp13.382 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan pembelian bahan baku dan bahan pengemasan guna untuk mendukung kenaikan penjualan pada tahun berjalan.

Laba Bruto

Laba Bruto untuk tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 43,9% dari sebelumnya Rp20.924 juta di tahun 2021 menjadi Rp30.103 juta di tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan penjualan pada tahun berjalan.

Beban Usaha

Beban Usaha di tahun 2022 tercatat sebesar Rp11.833 juta. Sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp8.103 juta di tahun 2021. Peningkatan Beban Usaha pada tahun 2022 dipengaruhi oleh adanya kenaikan pada beban penjualan khususnya beban marketing karena adanya launching produk baru dan beban gaji karena perseroan menambah susunan pengurus.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp18.271 juta. Sementara di tahun 2021 sebesar Rp12.821 juta. Peningkatan disebabkan oleh adanya kenaikan pada penjualan seperti yang telah dijelaskan diatas

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan untuk tahun 2022 tercatat sebesar Rp14.058 juta atau mengalami peningkatan sebesar 40,5% dari Rp10.006 juta di tahun 2021. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada poin laba usaha dimana kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan.

Laba (rugi) Komprehensif lain

Jumlah laba (rugi) komprehensif lain di tahun 2022 tercatat masuk sebesar Rp116 juta, mengalami kenaikan sebesar 7.098% dibandingkan tahun sebelumnya keluar Rp1,67 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan .

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Laba komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp14.175 juta, mengalami kenaikan sebesar 41,7% atau Rp4.171 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp10.004 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya laba (rugi) komprehensif lain.

Sales

Sales for the period ended December 31, 2022 amounted to Rp74,957 million. Sales increased by 46.8% compared to 2021 which was recorded at Rp51,067 million. The increase is due to an increase in Sales of Group B "Daebak Soju" of 43% and Group C "Cap Tikus 1978" of 62%.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold for 2022 was recorded at Rp20,062 million, an increase of 49.9% compared to 2021 of Rp13,382 million. This increase was due to an increase in purchases of raw materials and packaging materials to support increased sales in the current year.

Gross Profit

Gross profit increased by 43.9% from Rp20,924 million in 2021 to Rp30,103 million in 2022. This increase was due to an increase in sales in the current year.

Operating Expenses

Operating expenses in 2022 were recorded at Rp11,833 million. In the previous year it was recorded at Rp8,103 million in 2021. The increase in operating expenses in 2022 was influenced by an increase in selling expenses, especially marketing expenses due to the launching of new products and salary expenses because the company added the composition of the management.

Profit Before Tax

Profit Before Tax for 2022 was Rp18,271 million. In 2021 it was Rp12,821 million. The increase was caused by an increase in sales as described above.

Profit for the Year

Profit for the Year for 2022 was recorded at Rp14,058 million or an increase of 40.5% from Rp10,006 million in 2021. This is in line with the explanation in the operating income point where the increase was mainly due to an increase in sales.

Other Comprehensive Income (Loss)

Total other comprehensive income (loss) in 2022 was recorded at Rp116 million, an increase of 7,098% compared to the previous year's Rp1.67 million. This increase was due to actuarial gains (losses) from liabilities for employee benefits.

Total comprehensive income for the year

Total comprehensive income for the year was Rp14,175 million, an increase of 41.7% or Rp4,171 million compared to the previous year of Rp10,004 million. This increase was due to an increase in other comprehensive income (loss).



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total Aset

Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp22.335 juta dari Rp48.771 juta pada tahun 2021 menjadi Rp71.106 juta pada tahun 2022. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan adanya kenaikan piutang Rp19.159 Juta.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp62.794 juta, mengalami kenaikan 48,4% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp42.308 juta. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan meningkatnya piutang Rp19.159 Juta, Biaya dibayar dimuka & uang muka naik sebesar Rp2.831 Juta.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2022, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp8.313 juta, mengalami kenaikan Rp1.849 juta jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp6.464 juta. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh Aset tetap - neto sebesar Rp1.361 juta.

Total Liabilitas

Liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp8.160 juta dari Rp13.779 juta pada tahun 2021 menjadi Rp21.939 juta pada tahun 2022. Penyebab naiknya liabilitas dikarenakan meningkatnya Hutang Bank sebesar Rp7.693 Juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek yang tercatat pada laporan keuangan per 31 Desember 2022, sebesar Rp20.588 juta naik menjadi 82,3% atau Rp9.297 juta dari sebelumnya Rp11.291 juta di tahun 2021. Penyebab naiknya liabilitas jangka pendek akibat meningkatnya hutang bank sebesar 7.693 juta dan Hutang Pajak sebesar Rp1.150 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada pos liabilitas jangka panjang Perseroan menunjukkan penurunan sebesar 45,7% atau Rp1.137 juta, dimana di tahun 2022 mencapai Rp1.351 juta sedangkan di tahun 2021 tercatat Rp2.488 juta. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya penurunan Hutang Sewa sebesar Rp1.063 Juta.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan akhir tahun 2022 mencapai Rp49.168 juta, naik 40,5% atau Rp14.176 juta bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp34.992 juta. Pertumbuhan ini sebagian besar terjadi karena peningkatan saldo laba tahun 2022 dibandingkan laba tahun berjalan sebelumnya.

Total Asset

The Company's assets increased by Rp22,335 million from Rp48,771 million in 2021 to Rp71,106 million in 2022. This increase was largely due to an increase in receivables of Rp19,159 Million.

Current Assets

The Company's current assets in 2022 were recorded at Rp62,794 million, an increase of 48.4% compared to the previous year of Rp42,308 million. The increase was largely due to an increase in receivables of Rp19,159 Million, Prepaid expenses & down payment increased by Rp2,831 Million.

Non-current Assets

At the end of 2022, the Company's non-current assets were recorded at Rp8,313 million, an increase of Rp1,849 million compared to the previous year of Rp6,464 million. The increase was largely due to fixed assets - net of Rp1.361 million.

Total Liabilities

The Company's liabilities increased by Rp8,160 million from Rp13,779 million in 2021 to Rp21,939 million in 2022. The cause of the increase in liabilities was due to an increase in bank debt of Rp7,693 Million.

Short-term Liabilities

Short-term liabilities recorded in the financial statements as of December 31, 2022 amounted to Rp20,588 million, an increase of 82.3% or Rp9,297 million from the previous Rp11,291 million in 2021. The cause of the increase in short-term liabilities was due to an increase in bank loans of 7,693 million and taxes payable of Rp1.150 million.

Long Term Liabilities

The Company's long-term liabilities showed a decrease of 45.7% or Rp1,137 million, which in 2022 reached Rp1,351 million while in 2021 it was Rp2,488 million. This was largely due to a decrease in Rent Payables of Rp1.063 Million.

Equity

The Company's equity at the end of 2022 reached Rp49,168 million, an increase of 40.5% or Rp14,176 million compared to the previous year, which was Rp34,992 million. This growth was largely due to an increase in retained earnings in 2022 compared to the previous year's profit.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi yang semula Rp2.740 juta turun menjadi Rp1.664 juta di tahun 2022, penurunan arus kas dari aktivitas operasi sebagian besar berasal dari kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp14.343 Juta dan peningkatan pembayaran pajak sebesar sebesar Rp3.539 Juta; di-offset dengan kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp5.532 Juta.

Cash Flow from Operating Activities

The company recorded net cash used for operating activities, which was originally Rp2,740 million, decreased to Rp1,664 million in 2022. The decrease in cash flow from operating activities was largely due to an increase in receipts from customers of Rp14,343 million and an increase in tax payments of Rp3,539. Million; offset by an increase in payments to suppliers of Rp5,532 million.





Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022 Perseroan menggunakan Rp3.552 juta untuk aktivitas investasi, sedangkan di tahun sebelumnya tercatat diperoleh sebesar Rp60 juta. Hal ini dikarenakan kenaikan perolehan asset tetap sebesar Rp1.469 juta dan kenaikan pembayaran piutang pihak berelasi Rp1.313 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022 arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp6.224 juta sedangkan di tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp2.313 juta. Peningkatan ini dikarenakan adanya penerimaan dari utang bank sebesar Rp9.988 juta.

Cash Flow from Investing Activities

In 2022 the Company used Rp3,552 million for investment activities, whereas in the previous year it was recorded that Rp60 million was obtained. This was due to an increase in the acquisition of fixed assets of Rp1,469 million and an increase in payments of receivables from related parties of Rp1,313 million.

Cash Flows from Financing Activities

In 2022, cash flows from financing activities amounted to Rp6,224 million, while in the previous year it was recorded at Rp2,313 million. This increase was due to receipts from bank loans of Rp9,988 million.

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

Pada tahun 2022, tingkat profitabilitas Perseroan yang diukur dengan rasio laba periode tahun berjalan terhadap total aset sebesar 19,77% sedangkan untuk rasio laba periode tahun berjalan terhadap total ekuitas tercatat sebesar 28,59%, dan rasio laba periode tahun berjalan terhadap penjualan menjadi 28,02%. Ketiga rasio profitabilitas ini menandakan bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Perseroan dapat terus menembus pasar dan bersaing dengan kompetitor untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka panjang.

Kolektabilitas Piutang

Piutang Perseroan di tahun 2022 mengalami peningkatan, yang sebelumnya Rp34.849 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp54.008 juta atau meningkat sebesar 55%. Peningkatan ini disebabkan karena kenaikan penjualan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 46%, serta ada keterlambatan pembayaran distributor di akhir tahun, namun secara siklus penjualan di Q1 tahun berikut piutang akan dibayar oleh distributor sehingga akan mengalami penurunan.

In 2022, the Company's profitability as measured by the profit ratio for the current year to total assets was 19.77%, while the ratio for the current year's profit to total equity was recorded at 28.59%, and the ratio for the current year's profit to sales became 28.02%. These three profitability ratios indicate that the Company is able to optimize its resources to generate added value for Shareholders. The Company can continue to penetrate the market and compete with competitors to generate added value for Shareholders.

Ability to Pay Debt

The ability to pay the Company's debts is measured by the ratio of liquidity and solvency. The liquidity ratio reflects the Company's ability to pay off short-term debt, while the solvency ratio describes the Company's ability to pay off long-term debt.

Receivables Collectibility

The Company's receivables in 2022 have increased, from IDR 34,849 million in 2021 to Rp54,008 million or an increase of 55%. This increase was due to an increase in sales from 2021 to 2022 of 46%, and there was a delay in distributor payments at the end of the year, however, in terms of the sales cycle in Q1 of the following year, receivables will be paid by distributors so that it will experience a decrease.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company's goal when managing capital is to maintain business continuity in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sampai akhir tahun 2022 Tidak terdapat Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

Until the end of 2022, there were no material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2022 mencakup pembelian mesin - mesin pabrik, Kendaraan operasional dan peralatan kantor. Yang bertujuan untuk melakukan efisiensi pada proses produksi dan meningkatkan kualitas hasil produksi, serta kendaraan operasional untuk memperlancar operasional Perseroan. Total nilai dari investasi barang modal yang direalisasikan adalah sebesar Rp1.881 Juta.

The investment in capital goods realized in 2022 included the purchase of factory machinery, operational vehicles and office equipment, which aims to make efficiency in the production process and improve the quality of production results, as well as operational vehicles to expedite the Company's operations. The total value of realized investment in capital goods is Rp1,881 million.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Perseroan memiliki *special competitive advantage: Izin memproduksi minuman beralkohol kedua terbesar dan full-spectrum (0-55% alkohol) di Indonesia.*

The Company has a special competitive advantage: Permit to produce the second largest and full-spectrum alcoholic beverage (0-55% alcohol) in Indonesia.

Pemerintah Republik Indonesia melarang penerbitan izin baru untuk memproduksi minuman beralkohol, oleh karenanya izin yang dimiliki oleh Perseroan merupakan hak yang bernilai ekonomis yang tinggi. Pemilik izin terbesar hanya memiliki izin untuk memproduksi Golongan A. Perseroan memiliki izin untuk memproduksi minuman beralkohol full-spectrum atas seluruh golongan, yaitu Golongan A, Golongan B dan Golongan C.

The Government of the Republic of Indonesia prohibits the issuance of new licenses to produce alcoholic beverages, therefore the permits owned by the Company are rights that have high economic value. The largest permit holders only have permits to produce Group A. The Company has permits to produce full-spectrum alcoholic beverages for all groups: Group A, Group B and Group C.

Perseroan merupakan pemegang izin dengan kapasitas produksi tertinggi kedua di Indonesia. Karena pemegang izin kapasitas tertinggi hanya bisa memproduksi minuman beralkohol sampai dengan 5% (Golongan A), maka Perseroan merupakan perusahaan pemegang izin kapasitas tertinggi jika dilihat dari *full-spectrum* minuman beralkohol (kadar 0-55% alkohol; Golongan A, B dan C). Perseroan memiliki tiga kategori produk. Produk pertama adalah Cap Tikus 1978, kedua adalah Daebak Soju, dan ketiga ialah Daebak Spark. Produk pertama dan kedua merupakan produk-produk legendaris dalam kategori masing-masing. Produk ketiga (Daebak Spark), merupakan produk breakthrough yang baru diluncurkan oleh Perseroan.

The company is the permit holder with the second highest production capacity in Indonesia. Because the holder of the highest capacity permit can only produce alcoholic beverages up to 5% (Group A), the Company is the company holding the highest capacity permit when viewed from the full-spectrum of alcoholic beverages (0-55% alcohol content; Group A, B and C). The Company has three product categories: the first product is Cap Tikus 1978; the second is Daebak Soju; the third is Daebak Spark. The first and second products are legendary products in their respective categories. The third product (Daebak Spark) is a breakthrough product recently launched by the Company.

Perseroan memiliki izin khusus dan kemampuan untuk meningkatkan produksi secara signifikan.

The company has special permits and the ability to increase production significantly.

Perseroan memiliki Izin Usaha Industri Minuman Beralkohol (IUI MB) sebesar 90.000.000 (sembilan puluh juta) liter. Izin ini sangat besar. Kinerja Perseroan yang tertuang dalam Prospektus ini hanya diambil kurang

The Company has a Business License for the Alcoholic Beverage Industry (IUI MB) of 90,000,000 (ninety million) liters. This permit is huge. The Company's performance as stated in this Prospectus is only less than 5% (five percent)



dari 5% (lima persen) dari izin produksi yang dimiliki oleh Perseroan. Perseroan juga dapat memproduksi dan menjual produk-produknya di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, terkecuali di Kabupaten/Kota yang melarang melalui Peraturan Daerah (Perda). Tentang regulasi dan perundang-undangan yang semakin ketat, baik dari sisi pengawasan produksi maupun distribusi, maka produk yang beredar secara illegal akan menjadi semakin berkurang. Sebaliknya, produk yang legal dan pendistribusian yang tertata baik secara perundang-undangan akan semakin berkembang dan menguasai pasar ke depannya.

of the production permits owned by the Company. The company can also produce and sell its products throughout the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia, except in Regencies/Cities where it is prohibited through Regional Regulations (Perda). With regard to increasingly stringent regulations and legislation, both in terms of production and distribution control, there will be less and less products circulating illegally. On the other hand, legal products and well-organized distribution by law will further develop and dominate the market in the future.

PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON OF TARGETS / PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE BOOK WITH THE RESULTS ACHIEVED

Berdasarkan pencapaian kinerja operasional maupun finansial Perseroan telah tercatat melampaui target di tahun 2022 bila dibandingkan dengan target yang ditentukan sebelumnya. Perseroan optimis untuk meningkatkan kinerja operasional di masa mendatang dengan dukungan dari peningkatan produksi dan tingkat daya beli masyarakat.

Based on the achievement of operational and financial performance, the Company achieved more than the previously determined target in 2022. The company is optimistic to improve its operational performance in the future with the support of increased production and the level of public purchasing power

TARGET 2023 2023 TARGET

Seiring dengan langkah kebijakan strategis yang diambil Perseroan dalam ekspansi bisnis, maka Perseroan senantiasa optimis akan mencatatkan pencapaian yang lebih baik pada tahun 2023. Hal tersebut dibarengi dengan pengembangan lini produk Perseroan yang akan mengeluarkan varian produk baru yang diharapkan mampu berkontribusi positif pada angka penjualan Perseroan.

In line with the implementation of strategic policies in business expansion, the Company is optimistic in recording better achievements in 2023. Along with the development of the Company's product lines which will launch new product variants which are expected to give positive contributions to the Company's sales.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Perseroan senantiasa mengembangkan aspek pemasaran melalui strategi yang agresif dan fokus pada peningkatan penjualan produk-produk Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten memperluas jalur distribusi di area-area yang potensial dan tentunya disesuaikan dengan segmentasi spesifik untuk setiap lini produk. Perseroan juga menambah jumlah tenaga kerja di bagian penjualan dan menambah jumlah outlet agar kegiatan pemasaran dapat dilakukan secara lebih ekstensif. Strategi pemasaran yang agresif juga dilengkapi dengan perbaikan sistem kerja di internal Perseroan agar mampu memudahkan proses pengawasan dan evaluasi atas pencapaian target penjualan.

The Company continues to develop marketing aspects through aggressive strategies that focus on increasing the sales figures of Company's products. For such reason, the Company consistently expands distribution channels especially in potential areas and of course, adjusts them to specific segmentations for each product line. The company has also increased the number of workforce in the sales department and added more outlets in order to carry out marketing activities more extensively. The aggressive marketing strategy is also complemented by improvements on the Company's internal system in order to facilitate the monitoring process and evaluating the achievement of sales targets.

DIVIDEN

DIVIDEND

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

New Shareholders originating from this Initial Public Offering have the same and equal rights in all respects with the Company's old Shareholders including the right to dividend distribution in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif.

In accordance with Indonesian laws and regulations, particularly UUPT, the decision to pay dividends refers to the provisions contained in the Company's articles of association and the approval of shareholders at the GMS based on the recommendation of the Company's Directors. Dividend payments can only be made if the Company records a positive net profit.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

The Company's articles of association allow the distribution of interim dividends provided that such distribution does not cause the Company's net worth to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The distribution of interim dividends may not disrupt or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Company's Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company suffers a loss, the interim dividends distributed must be returned by the shareholders to the Company. In the event that the shareholders are unable to return the interim dividend, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be jointly and severally responsible for the Company's losses.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

By taking into account the Company's financial condition from time to time, the Company plans to pay cash dividends in cash or in cash to all shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed is related to the Company's profits in the relevant financial year, without neglecting the level of the Company's financial soundness and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.





Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan seterusnya, Perseroan berencana akan membagikan dividen tunai secara kas sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbuka serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Starting from the financial year ending December 31, 2022 onwards, the Company plans to distribute cash dividends in cash as much as 20% (twenty percent) of the Company's Net Profit with reference to Law Number 40 of 2007 concerning Public Companies and regulations applicable Capital Market laws and the Company's policy regarding the distribution of dividends will be decided by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which is held every year.



RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

PLAN FOR USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 5,36% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja barang modal berupa tanah dari pihak ketiga dengan, seluas: +/- 2 hektar. Adapun tujuan pemerolehan tanah ini yaitu untuk membangun fasilitas produksi Perseroan.
2. Sekitar 6,23% akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pembangunan fasilitas produksi, diantaranya bangunan pabrik, infrastruktur, gudang bahan baku dan gudang barang jadi, di atas tanah sebagaimana dimaksud dalam penggunaan dana pada angka 1 di atas. Biaya tersebut belum termasuk pembelian mesin mesin produksi.
3. Sisanya sekitar 88,41% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan guna mendukung kegiatan usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku.

All funds obtained from the results of this Initial Public Offering, after deducting the issuance costs, will be used by the Company for:

1. Approximately 5.36% will be used by the Company for capital expenditures in the form of land from third parties with an area of: +/- 2 hectares. The purpose of acquiring this land is to build the Company's production facilities.
2. Approximately 6.23% will be used by the Company to construct production facilities, including factory buildings, infrastructure, raw material warehouses and finished goods warehouses, on land as referred to in the use of funds in point 1 above. These costs do not include the purchase of production machinery.
3. The remaining 88.41% will be used for the Company's working capital to support the Company's business activities, including but not limited to purchasing raw materials.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGES OF REGULATION WITH SIGNIFICANT EFFECT

Tidak adaperubahanperaturanperundang-undanganyang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There are no changes of the laws and regulations that have a significant effect on the Company.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES OF ACCOUNT REGULATION

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.”
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan sebagai berikut:

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;

New and Revised Statements an Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued):

- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

CHANGES OF ACCOUNT REGULATION

- Pada tanggal 6 Januari 2023, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 9 Januari 2023, Perseroan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perseroan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang “Daebak Spark”, dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 8 tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 002/SKelOJK/JJM/I/2023 tanggal 30 Januari 2023 ke OJK.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 18 Januari 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dewan direksi Perusahaan, sesuai kuasa dari para pemegang saham Perseroan, menyatakan bahwa para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penawaran Umum melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp10 per saham atau sebanyakbanyaknya 20,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI).
- Pemegang Saham Perseroan dengan ini

- As of January 6, 2023, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.
- On January 9, 2023, the Company signed a right to use agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark “Daebak Spark”, without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 8 years. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 002/SKel-OJK/JJM/I/2023 dated Januari 30, 2023 to OJK.
- Based on Notarial Deed No. 84 dated January 18, 2023, by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's board of directors, according to the power of attorney from the Company's shareholders, stated that the Company's shareholders have approved on the followings:

- The execution of the Initial Public Offering/IPO of the Company through the issuance of new shares from the Company's portfolio at total maximum 800,000,000 shares with Rp 10 price per shares or maximum 20.00% from the Company's total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering/IPO, to be offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange, which includes the ESA program, as well as registration of the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI).
- The Company's Shareholders declare the waiver of





- menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.
- Pemberian kewenangan kepada Dewan Direksi Perusahaan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perseroan setelah selesainya proses Penawaran Umum. Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, dewan direksi Perseroan menerangkan bahwa:
 - Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut: Dari modal Dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 33,33% atau sebanyak 4.000.000.000 saham, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp40.000.000.000, oleh para pemegang saham.
 - Menegaskan kembali susunan Pemegang Saham Perseroan menjadi sebagai berikut:
- preemptive rights of the Company's shareholders to subscribe the new shares issued.
- The grant of authority to the Company's Boards of Directors to make changes to the Company's capital structure after the completion of the Public Offering process. Reaffirming the composition of the Company's shareholders to be as follows:
 - Approve the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association to be as follows: From the authorized capital, has been issued and fully paid 33.33% or 4,000,000,000 shares, with a total nominal value of Rp40,000,000,000 by the shareholders.
 - Reaffirming the composition of the Company's shareholders to be as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Maju Minuman Minahasa	3.199.844.325	79,996%	31.998.443.250
Magdalena Warouw	155.675	0,004%	1.556.750
Masyarakat Lainnya	800.000.000	20,000%	8.000.000.000
Jumlah / Total	4.000.000.000	100,00 %	40.000.000.000

KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONTINUITY

Pada tahun buku terakhir, Perseroan menilai tidak ada hal signifikan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan. Dasar Penilaian keberlangsungan usaha ini dapat dibaca lebih lanjut di dalam Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan secara rinci dalam kerangka kinerja pada tahun buku terakhir tentang pandangan mereka atas prospek usaha. Perseroan juga telah menerapkan manajemen risiko untuk mengurangi potensi kerugian akibat perubahan tak terduga yang dapat mengganggu keadaan ekonomi dan kinerja keuangan Perseroan. Dengan metode peninjauan manajemen risiko pada tahun 2022 ini, manajemen meyakini tidak ada hal yang dapat berpotensi secara signifikan untuk mengganggu kelangsungan usaha Perseroan. Laporan tentang Manajemen Risiko dijabarkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

In the last financial year, the Company assessed that there were no significant matters that could affect the continuity of the Company's business. The basis for assessing the sustainability of this business can be read further in the Directors' Report and the Board of Commissioners' Report. The Board of Commissioners and the Board of Directors explained in detail in the performance framework for the last financial year their views on business prospects. The Company also implements risk management to reduce potential losses due to unexpected changes that could disrupt the Company's economic condition and financial performance. With this risk management review method in 2022, management believes there is nothing that has the potential to significantly disrupt the continuity of the Company's business. Reports on Risk Management are further elaborated in this Annual Report.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE





The Legendary
CAP TIKUS
DRINK RESPONSIBLY, NOT FOR BABIES 1978°

Net weight 700ml



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) perusahaan sesuai dengan Pasal 1 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan aPelaksanaan Pengurusan Perusahaan Terbuka, POJK No.15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Pengawas. Dewan Direksi Emiten dan perusahaan yang terdaftar.

Sebagai sistem manajemen perusahaan yang didesain untuk meningkatkan kinerja, GCG dapat melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan sekaligus memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku di industri.

Perusahaan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan menciptakan nilai bagi pemegang saham, dengan tetap memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku. Untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut, perusahaan memiliki sekretariat perusahaan, departemen audit internal, komite audit dan telah menunjuk auditor independen.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata kelola yang baik terdiri dari kode etik, yang mencakup etika bisnis dan kerja untuk manajer, karyawan perusahaan dan pihak terkait. Dalam implementasinya, perusahaan mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kedisiplinan dan kewajaran dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan. Hal ini dapat meningkatkan citra perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengelola hubungan antar pemangku kepentingan
- Menjalankan bisnis yang transparan, patuh, dan beretika.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Meningkatkan daya saing perusahaan dan kemampuannya dalam merespon perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah penyimpangan dalam tata kelola perusahaan.

The company applies the principles of good corporate governance (GCG) in accordance with laws and regulations and implements the company's good corporate governance (GCG) policy in accordance with Article 1 of Law no. 40 of 2007 concerning the Capital Market No. 8 of 1995, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, POJK No. POJK No. 21/POJK.04/2015 Concerning Guidelines for Implementation of Management of Public Companies, POJK No.15/POJK.04/2020 Concerning Plans and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, POJK No.33/POJK.04/2014 Concerning Directors and Supervisory Boards Directors of Issuers and listed companies.

As a company management system designed to improve performance, GCG can protect the interests of shareholders and stakeholders while ensuring the company's compliance with laws and regulations and ethical values that apply in the industry.

The company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) to protect the interests of stakeholders and create value for shareholders, while ensuring compliance with laws and regulations, as well as applicable ethical values. To implement these principles, the company has a corporate secretariat, internal audit department, audit committee and appoints an independent auditor.

Good Corporate Governance Principles

Good governance consists of a code of ethics, which includes business and work ethics for managers, company employees and related parties. In its implementation, the company prioritizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, discipline and fairness in every business activity it carries out. This can improve the company's image in the eyes of interested parties.

By implementing GCG principles, the company has the following objectives:

- Manage relationships between stakeholders.
- Run a transparent, compliant and ethical business.
- Improve risk management.
- Increase the company's competitiveness and ability to respond to very dynamic industry changes.
- Prevent irregularities in corporate governance.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Menurut ketentuan “Tata Hukum Perusahaan” dan “Tata Anggaran Dasar”, rapat umum pemegang saham adalah bagian tertinggi dari perusahaan dan memiliki kekuasaan untuk menangani hal-hal yang tidak diperuntukkan bagi direksi atau dewan pengawas. RUPST terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Luar Biasa (RUPSLB).

Menurut ketentuan “Tata Hukum Perusahaan” dan “Tata Anggaran Dasar”, rapat umum pemegang saham adalah bagian tertinggi dari perusahaan dan memiliki kekuasaan untuk menangani hal-hal yang tidak diperuntukkan bagi direksi atau dewan pengawas. RUPST terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Luar Biasa (RUPSLB).

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perseroan mengadakan RUPS tahunan berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Pelaksanaan RUPS.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 06 Juni 2022 di Minahasa Selatan.

Di bawah ini merupakan hasil agenda RUPST:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Direksi, Laporan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan dari saldo laba Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp10.000.000,- dari laba bersih dan akan dilakukan setelah penandatanganan RUPST.

According to the provisions of the “Company Rule of Law” and “Order of the Articles of Association”, the general meeting of shareholders is the highest division of the company and has the power to handle matters that are not reserved for the board of directors or supervisory board. The AGMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

According to the provisions of the “Company Rule of Law” and “Order of the Articles of Association”, the general meeting of shareholders is the highest division of the company and has the power to handle matters that are not reserved for the board of directors or supervisory board. The AGMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Resolutions of the Annual General Meeting

of Shareholders The company held an annual GMS based on POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of GMS.

The Company held its RUPS on June 06, 2022 in South Minahasa.

The following are the results of the RUPST agenda:

1. Approved and ratified the Company’s Annual Report, Directors’ Report, Commissioners’ Report, and Financial Statements for the financial year that ended on December 31, 2021.
2. To grant full release and discharge of all responsibilities to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out during the financial year that ended on December 31, 2021.
3. Approved to set aside a reserve fund from the Company’s retained earnings based on the Company’s Financial Statements for the financial year that ended on December 31, 2021, which amounted to Rp10,000,000,- from net profit and will be carried out after the signing of the RUPST.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris perusahaan terdiri dari 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris dan 2 Komisaris Independen. Komposisi tersebut sesuai dengan Peraturan Pencatatan BEI. No. I.A berbunyi "sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari anggota dewan komisaris mempunyai anggota independen yang dapat ditunjuk terlebih dahulu oleh RUPS sebelum pencatatan saham dan efektif mulai bertindak sebagai anggota independen setelah pencatatan saham perseroan.

The company's Board of Commissioners consists of 1 President Commissioner, 1 Commissioner and 2 Independent Commissioners. The composition is in accordance with the IDX Listing Regulations. No. I.A reads "at least 30% (thirty percent) of the members of the board of commissioners have independent members who can be appointed in advance by the GMS before listing shares and effectively begin to act as independent members after listing company shares.

Nama Name	Jabatan Perseroan Position in the Company
Nico Lieke	Komisaris Utama President Commissioner
Arnold Jaguar Limasnax	Komisaris Commissioner
Rudy Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner
Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto	Komisaris Independen Independent Commissioner

Tugas Dan Tanggung Jawab

Sesuai anggaran dasar perusahaan dan peraturan yang berlaku, dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen operasional yang dilakukan direksi. Sesuai dengan piagam dewan komisaris, misi dewan komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan operasional, jalannya kepengurusan pada umumnya, baik yang berkaitan dengan Perseroan maupun bisnis Perseroan, dan memberi rekomendasi kepada Direksi;
2. Menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Menjalankan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Memeriksa dan meneliti laporan tahunan yang dibuat Direksi dan menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib bekerja berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, membentuk Komite Audit dan komite lainnya;
9. Mengevaluasi kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Tasks and Responsibilities

In accordance with the company's articles of association and applicable regulations, the board of commissioners is responsible for overseeing the operational management carried out by the directors. In accordance with the charter of the board of commissioners, the mission of the board of commissioners is as follows:

1. Supervise and be responsible for supervising operational policies, the course of management in general, both related to the Company and the Company's business, and provide recommendations to the Board of Directors;
2. Approve the Company's annual work plan, not later than before the start of the next financial year;
3. Carry out special tasks assigned to him in accordance with the Company's Articles of Association and GMS resolutions;
4. Carry out the tasks, authorities and responsibilities based on the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
5. Check and research the annual report made by the Board of Directors and signing the annual report;
6. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must work based on the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;
7. Carry out nomination and remuneration functions based on applicable laws and regulations;
8. Support the effectiveness of carrying out its tasks and responsibilities, establish an Audit Committee and other committees;
9. Evaluate the performance of the committees that assist the implementation of their tasks and responsibilities at the end of each financial year.



Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Pengawas berfungsi sebagai panduan bagi Dewan Pengawas untuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Pedoman tersebut meliputi tanggung jawab komite dan tata kerja yang dijelaskan secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami sehingga tugas-tugas tersebut tertuang dalam Akta Perusahaan No 152 tanggal 18 Agustus 2022 dan dapat dilaksanakan secara konsisten demi mencapai visi dan misi perusahaan. Panduan ini mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan dan ketentuan BEI.

Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris

Metode penilaian independen berdasarkan risiko dan tata kelola perusahaan digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja tersebut dijadikan sebagai dasar penetapan remunerasi komite dan direksi. Evaluasi kinerja juga menjadi pertimbangan penting bagi pemegang saham saat memperbaharui atau memberhentikan anggota komite dan direksi.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS dan diperiksa jika diperlukan. Berikut langkah-langkah yang menjadi dasar evaluasi kinerja komisaris dan direksi:

1. Pelaksanaan tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur oleh anggaran dasar;
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat;
4. Keikutsertaan dalam tugas khusus;

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Kinerja anggota komite dan direksi dinilai pada saat penyerahan laporan pemantauan dan manajemen untuk seluruh tahun keuangan. RUPS kemudian akan melepaskan sepenuhnya Komisaris dan Direksi dari tanggung jawab operasional untuk tahun buku tersebut. Selain itu, perusahaan juga menggunakan self assessment untuk menilai kinerja anggota komisaris dan direksi.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugasnya sepenuhnya secara independen, tanpa dicampuri oleh pihak lain.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk menjalankan fungsi audit perusahaan. Komite Audit berada di bawah naungan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit menjalankan dan melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus, dan tugas dan fungsi nominasi dan remunerasi diberikan kepada Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Hal ini selaras dengan POJK No.34/POJK04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners' Charter

The Supervisory Board Charter serves as a guide for the Supervisory Board to carry out its supervisory function and provide recommendations to the Board of Directors. The guidelines include committee responsibilities and work procedures which are explained in a structured, systematic and easy to understand manner so that these tasks are contained in Company Deed No. 152 dated August 18, 2022 and can be implemented consistently in order to achieve the company's vision and mission. This guide refers to POJK No. 33/POJK.04/2014, IDX rules and regulations.

Assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

An independent assessment method based on risk and corporate governance is used to assess the performance of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation are used as the basis for determining the remuneration of the committees and directors. Performance evaluation is also an important consideration for shareholders when renewing or dismissing committee members and directors.

Procedures for the Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors are submitted to the shareholders at the GMS and are examined if necessary. The following are the steps that form the basis for evaluating the performance of commissioners and directors:

1. Implementation of supervisory and management tasks regulated by the articles of association;
2. Compliance with applicable regulations;
3. Attendance at meetings;
4. Participation in special assignments

Party Conducting Assessment

The performance of committee members and directors is assessed at the time of submission of monitoring and management reports for the entire financial year. The GMS will then fully release the Commissioners and Directors from operational responsibility for the financial year. In addition, the company also uses self-assessment to assess the performance of members of the commissioners and directors.

Board of Commissioners independence

The Company's Board of Commissioners carries out its tasks completely independently, without being interfered with by other parties.

Committee Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners forms an Audit Committee to carry out the company's audit function. The Audit Committee is under the auspices of the Board of Commissioners. Throughout 2022, the Audit Committee carried out and carried out the assigned tasks properly.

Nomination and Remuneration Functions

The Company does not form a specific Nomination and Remuneration Committee, and the tasks and functions of nomination and remuneration are given to the Board of Commissioners, who are responsible for overseeing and evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. This is in line with POJK No.34/POJK04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tugas Nominasi dan Remunerasi berikut ini:

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi secara menyeluruh.
2. Menyusun struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
3. Menyusun ketentuan, kebijakan dan nilai remunerasi bagi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris selaras dengan peraturan RUPS dan Fungsi Remunerasi Dewan Komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan nilai remunerasi untuk anggota komisaris adalah:

1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja perusahaan.
3. Tujuan dan strategi jangka panjang perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp1,3 miliar.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2022, anggota Dewan Komisaris tidak ada mengikuti pendidikan atau pelatihan apa pun.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat internal dewan komisaris minimal satu kali setiap 2 bulan, dan rapat gabungan dewan komisaris dan direksi satu kali setiap 3 bulan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan 2 kali rapat internal dan 1 kali rapat gabungan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Commissioners carried out the following Nomination and Remuneration functions and tasks:

1. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a whole.
2. Develop a remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Develop provisions, policies and remuneration values for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Procedures and Basis for Determining Remuneration

Remuneration for members of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners Meeting in line with the GMS regulations and the Remuneration Function of the Board of Commissioners. The indicators used to determine the remuneration value for commissioners are:

1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. Company long-term goals and strategies.

Remuneration for the Board of Commissioners

The total remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 was Rp1,3 billion.

Education/Training

Throughout 2022, members of the Board of Commissioners did not attend any education or training

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Commissioners is required to hold an internal meeting of the board of commissioners at least once every 2 months, and joint meetings of the board of commissioners and directors once every 3 months.

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners has held 2 internal meetings and 1 joint meeting which can be described as follows:

Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Komisaris
Table of Attendance of Board of Commissioners meeting

Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Table of Attendance of Board of Commissioners' joint board meetings with Board of Directors

Nama Name	Jabatan Perseroan Position in the Company	Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Komisaris		Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Nico Lieke	Komisaris Utama President commissioner	2	100%	1	100%
Arnold Jaguar Limasnax	Komisaris Commissioner	2	100%	1	100%
Rudy Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	100%	1	100%
Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	100%	1	100%





DIREKSI BOARD OF DIRECTOR

Direksi bertanggung jawab penuh atas tata kelola perusahaan untuk mencapai kepentingan dan tujuan perusahaan. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar perseroan, direksi wajib mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan. Direksi juga diminta untuk menyiapkan laporan operasional, laporan kinerja dan laporan tentang kebijakan yang diambil dan dibahas dengan pemegang saham dalam laporan keuangan dan laporan tahunan yang disampaikan pada RUPS Tahunan.

The Board of Directors is given the responsibility to manage the company in order to achieve the interests and goals of the company. The Company has 1 President Director and 3 Directors who are collectively responsible for all of the Company's business operational activities. The Board of Directors is also required to prepare operational reports, performance reports and reports on policies taken to be discussed with shareholders in the financial statements and annual reports submitted at the annual GMS.

 Nama Name	Jabatan Perseroan Position in the Company
Audy Charles Lieke	Direktur Utama President Director
Aditya Maulana Raja Badai Maas	Direktur Director
Fajar Taufik Hidayatullah	Direktur Director
Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto	Direktur Director

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Melaksanakan dan bertanggung jawab atas manajemen Perseroan demi kepentingan Perseroan dan demi mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan selaras dengan maksud dan tujuan Perseroan dan selalu berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
3. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan yang wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan, sebelum tahun buku yang akan datang;
5. Bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi saat menjalankan tugasnya;
6. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan, terkait segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai Kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan.

Piagam Direksi

Piagam ini menjadi pedoman bagi direksi dalam menjalankan kegiatan usaha perseroan, merumuskan langkah dan kebijakan strategis. Akta perusahaan nomor 152 tanggal 18 Agustus 2022 menjabarkan langkah-langkah kegiatan tersebut secara terstruktur, sistematis dan mudah diakses sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan kepentingan, visi dan misi perusahaan. Piagam ini merujuk pada POJK No. 33/POJK.04/2014.

Tasks and Responsibilities

The tasks and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Carry out and be responsible for the management of the Company in the interests of the Company and in order to achieve the aims and objectives of the Company;
2. Lead, manage and control the Company in line with the aims and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
3. Control, maintain and manage the Company's assets;
4. Prepare an annual work plan which contains the Company's annual budget which must be submitted to the Board of Commissioners for approval, prior to the coming financial year;
5. Responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors when carrying out their tasks;
6. Represent the Company inside and outside the Court, related to all matters and in all events that bind the Company to other parties and other parties to the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, with restrictions.

Board of Directors Charter

This charter serves as a guideline for the directors in carrying out the company's business activities, formulating strategic steps and policies. Company Deed No. 152 dated August 18, 2022 describes the steps for these activities in a structured, systematic and accessible manner so that they can be carried out in accordance with the interests, vision and mission of the company. This charter refers to POJK No. 33/POJK.04/2014.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Sistem pengendalian internal khususnya terkait pengelolaan keuangan perusahaan berada di bawah tanggung jawab Direksi dan pada pelaksanaannya, dilakukan oleh unit audit internal. Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal dan Direksi bersama-sama menjalankan tanggung jawab dan kewajiban yang diberikan dengan baik.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Berdasarkan aturan RUPS, remunerasi yang diberikan kepada direksi ditentukan dalam rapat dewan komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan nilai remunerasi untuk anggota direksi adalah:

1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja perusahaan.
3. Tujuan dan strategi jangka panjang perusahaan.

Remunerasi Direksi

Total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp1,3 miliar.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2022, anggota Direksi tidak ada mengikuti pendidikan atau pelatihan apa pun.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Berdasarkan POJK No 33/2014, direksi harus menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal satu kali setiap empat bulan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 5 kali rapat internal dan 1 kali rapat gabungan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Assessment of the Performance of the Supporting Committee for the Implementation of the Board of Directors' Tasks

The internal control system, especially related to the company's financial management, is under the responsibility of the Board of Directors and in practice, it is carried out by the internal audit unit. Throughout 2022, the Internal Audit Unit and the Board of Directors jointly carried out the assigned responsibilities and obligations.

Procedures and Basis for Determining Remuneration

Based on the rules of the GMS, the remuneration given to the directors is determined at the meeting of the board of commissioners. The indicators used to determine the value of remuneration for members of the board of directors are:

1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. Long term goals and strategy of the company.

Board of Directors Remuneration

The total remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 was Rp1,3 billion.

Education/Training

Throughout 2022, members of the Board of Directors did not attend any education or training

Meeting Frequency and Attendance

Based on POJK No 33/2014, the directors must hold an internal meeting at least once every month and a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every four months.

Throughout 2022, the Company's Directors have held 5 internal meetings and 1 joint meeting which can be described as follows:

Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Direksi
Table of Attendance of Board of Directors meeting

Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris
Table of Attendance of Board of Directors' joint board meetings with Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Perseroan Position in the Company	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Audy Charles Lieke	Direktur Utama President Director	5	100%	1	100%
Aditya Maulana Raja Badai Maas	Direktur Director	5	100%	1	100%
Fajar Taufik Hidayatullah	Direktur Director	5	100%	1	100%
Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto	Direktur Director	5	100%	1	100%



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan Perseroan. Komite Audit menilai perencanaan dan pelaksanaan audit serta mengawasi tindak lanjut dari hasil audit tersebut untuk menentukan kualitas pengendalian internal, termasuk kualitas proses pelaporan keuangan. Komite Audit berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris. Komite Audit memberikan rekomendasi objektif dan profesional kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi.

The Board of Commissioners forms an Audit Committee to assist in carrying out the Company's oversight function. The Audit Committee assesses the planning and implementation of the audit and oversees the follow-up of the audit results to determine the quality of internal control, including the quality of the financial reporting process. The Audit Committee is under the authority of the Board of Commissioners. The Audit Committee provides objective and professional recommendations to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors.

 Nama Name	Jabatan Perseroan Position in the Company
Rudy Hidayat	Ketua Head
Ryandi Boneventura Siregar	Anggota Member
Leni Pratiwi Wiryo	Anggota Member

Profil Anggota Komite Audit

Rudy Hidayat / Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Ryandi Boneventura Siregar / Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 29 tahun. Beliau menempuh pendidikan D3 Manajemen Administrasi di Bina Sarana Informatika.

Pengalaman kerja

2022 - Sekarang : PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2020 - 2021 : PT Sekarguna Medika.
2016 - 2020 : PT Dima Indonesia.

Leni Pratiwi Wiryo / Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 28 tahun. Beliau menempuh pendidikan SMK Strada Budi Luhur di Bekasi dan sedang melanjutkan pendidikan Akuntansi di STIE Indonesia.

Pengalaman kerja

2022 - Sekarang : PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2014 - 2022 : PT Gracelil Mulia Abadi.
2011 - 2013 : PT KikiJaya Airconindo.

Audit Committee Profile

Rudy Hidayat / Head of the Audit Committee

The profile of the Head of the Audit Committee can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section.

Ryandi Boneventura Siregar / Audit Committee Member

He is an Indonesian citizen, 29 years old. He studied D3 Administrative Management at Bina Sarana Informatika.

Work Experience

2022 - Present : PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2020 - 2021 : PT Sekarguna Medika.
2016 - 2020 : PT Dima Indonesia.

Leni Pratiwi Wiryo / Audit Committee Member

She is an Indonesian Citizen, 28 years old. She studied at Strada Budi Luhur Vocational School in Bekasi and is continuing her Accounting education at STIE Indonesia.

Work experience

2022 - Present : PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2014 - 2022 : PT Gracelil Mulia Abadi
2011 - 2013 : PT KikiJaya Airconindo



Periode dan Masa Jabatan

Jangka waktu jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari jangka waktu jabatan Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan yang diatur dalam anggaran dasar. Komite Audit dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya hanya jika merupakan anggota Komisaris Independen. Jika Komisaris Independen yang merangkap ketua komite audit mundur sebelum masa jabatannya berakhir, maka posisi ketua komite audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Perseroan membuat piagam komite audit berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan SK Dewan Komisaris Perusahaan No. 088/SKDK/JJM/VIII/22 tanggal 26 Agustus 2022 tentang Pembentukan Komite Audit.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi di bawah ini:

1. Berasal dari luar perusahaan;
2. Tidak memiliki saham langsung/tidak langsung di perseroan;
3. Tidak memiliki afiliasi dengan perusahaan, komisaris, direksi atau pemegang saham pengendali; dan
4. Tidak memiliki hubungan bisnis langsung/tidak langsung dengan aktivitas bisnis perusahaan;
5. Bukan orang yang bekerja atau berwenang dan bertanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengontrol atau mengawasi aktivitas perusahaan dalam 6 bulan terakhir, kecuali jika diangkat kembali sebagai Komisaris independen perusahaan pada periode berikutnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit menjalankan tugas dan fungsinya dengan independen, yaitu:

- a. Mengevaluasi informasi keuangan yang dirilis Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Mengevaluasi kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang mengatur kegiatan bisnis Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut yang dilakukan Direksi atas temuan auditor internal.
- f. Mengevaluasi aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Memeriksa pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Memeriksa kecukupan audit yang dilakukan akuntan publik untuk memastikan semua risiko telah dipertimbangkan;
- i. Memeriksa dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan Perseroan;

Term of Office

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, in accordance with the regulations stipulated in the articles of association. The Audit Committee can be reappointed for the next 1 period only if it is a member of an Independent Commissioner. If the Independent Commissioner who is also the chairman of the audit committee resigns before his term of office ends, then the position of chairman of the audit committee is replaced by another Independent Commissioner.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which guides the Audit Committee in carrying out its tasks. The company makes an audit committee charter based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Preparation and Implementation of Work of the Audit Committee and Decree of the Company's Board of Commissioners No. 088/SKDK/JJM/VIII/22 dated 26 August 2022 concerning the Establishment of the Audit Committee.

Audit Committee Independence Statement Members of the Audit Committee meet the following independence criteria:

1. From outside the company;
2. Do not have direct/indirect shares in the company;
3. Have no affiliation with the company, commissioners, directors or controlling shareholders; And
4. Do not have a direct/indirect business relationship with the company's business activities;
5. Not a person who works or is authorized and responsible for planning, leading and controlling or supervising company activities in the last 6 months, unless reappointed as an independent commissioner of the company in the following periods independent perusahaan pada periode berikutnya.

Tasks and Responsibilities

The Audit Committee carries out its tasks and functions independently, namely:

- a. Evaluate the financial information released by the Company to the public and/or authorities, such as financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
- b. Evaluate the Company's compliance with the provisions, regulations and laws governing the Company's business activities;
- c. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the accountant for the services provided;
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services;
- e. Evaluate the implementation of audits by the internal auditors and overseeing the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
- f. Evaluate risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- h. Check the adequacy of audits conducted by public accountants to ensure all risks are considered;
- i. Examine and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;





- j. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan;
- k. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
- l. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
- m. Menjaga hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
- n. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- o. Menilai dan menginformasikan bahwa semua tanggung jawab yang tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;

- j. Responsible to the Board of Commissioners for the implementation of the specified tasks;
- k. Make a report to the Board of Commissioners on each assignment given;
- l. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;
- m. Maintain relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;
- n. Create, review and update the Audit Committee guidelines if necessary;
- o. Assess and inform that all the responsibilities stated in the Audit Committee Guidelines are carried out;

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Audit wajib mengadakan rapat anggota komite audit sebanyak satu kali setiap 3 bulan dan harus dihadiri oleh minimal 2 orang.

Komite Audit perusahaan dibentuk pada 26 Agustus 2022. Pada akhir tahun 2022, jumlah rapat yang dilaksanakan oleh komite audit Perseroan adalah:

Meeting Frequency and Attendance

The Audit Committee must hold a meeting of audit committee members once every 3 months and must be attended by at least 2 people.

The Company's Audit Committee was formed on August 26, 2022. At the end of 2022, the number of meetings held by the Company's audit committee were:

Nama Name	Jabatan Perseroan Position in the Company	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Rudy Hidayat	Ketua Head	1/2	50%
Ryandi Boneventura Siregar	Anggota Member	1/2	50%
Leni Pratiwi Wiryono	Anggota Member	1/2	50%

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Audit tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun.

Education/Training

Throughout 2022, members of the Audit Committee did not attend any education or training.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2022, Komite Audit perseroan menjalankan tugas sebagai berikut:

Audit Committee Tasks Implementation

In 2022, the company's Audit Committee carried out the following tasks:

1. Memeriksa informasi keuangan yang diumumkan perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap standar kegiatan perusahaan;
3. Memberikan saran kepada Komisaris tentang Akuntan Publik, termasuk dan cakupan penugasan;
4. Melakukan verifikasi atas pelaksanaan audit oleh auditor internal dan tindak lanjut atas hasil audit oleh direksi;
5. Melakukan verifikasi atas penerapan manajemen risiko direksi;
6. Melakukan investigasi dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

1. Examine the financial information announced by the company, such as financial reports, projections and other reports related to the company's financial information;
2. Ensure company compliance with company activity standards;
3. Provide advice to Commissioners regarding Public Accountants, including and scope of assignments;
4. Verify the implementation of the audit by the internal auditors and follow up on the results of the audit by the directors;
5. Verify the implementation of the board of directors' risk management;
6. Conduct investigations and provide recommendations to the Commissioners regarding potential conflicts of interest; And
7. Maintain the confidentiality of company documents, data and information.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perihal fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak memiliki komite khusus seperti Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karena itu, fungsi nominasi dan remunerasi menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Pernyataan Dewan Komisaris No. 086/SKDK/JJM/VIII/22 tanggal 26 Agustus 2022, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris selaras dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Gaji, uang jasa, dan tunjangan Direksi ditentukan oleh organ yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang pada praktiknya dijalankan sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014. Sedangkan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Regarding the Nomination and Remuneration function, the Company does not have a special committee such as the Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the nomination and remuneration functions are the responsibility of the Board of Commissioners. Based on the Statement of the Board of Commissioners No. 086/SKDK/JJM/VIII/22 dated 26 August 2022, the Nomination and Remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors' salary, fees and allowances are determined by the organ that carries out the Nomination and Remuneration function, which in practice is carried out in accordance with OJK Regulation No. 34/2014. Meanwhile, the salaries and benefits of the Board of Commissioners are determined in the General Meeting of Shareholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan dimiliki oleh Bapak Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto, yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No.089/SKD/JJM/ VIII/22 tanggal 26 Agustus 2022 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan. Bapak Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto juga merangkap jabatan sebagai Direktur Perseroan.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi syarat yang diatur POJK No. 35/2014.

Profil Sekretaris Perseroan

Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto

Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto

Profil Sekretaris Perseroan dapat dilihat di bagian Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan, peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan Perseroan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi di Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Penyelenggaraan program orientasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Currently, the position of Corporate Secretary belongs to Mr. Francis Xavier Teguh Hendarto, who was appointed as Corporate Secretary based on Decree No.089/SKD/JJM/ VIII/22 dated August 26, 2022 concerning Appointment of Corporate Secretary. Mr. Francis Xavier Teguh Hendarto also holds the position of Director of the Company.

The appointment of the Corporate Secretary meets the requirements set forth in POJK No. 35/2014.

Corporate Secretary Profile

Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto

Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto

Profile of the Corporate Secretary can be seen in the Board of Directors Profile section.

Tasks and Responsibilities

- Keep abreast of Capital Market developments, especially the laws and regulations applicable in the Capital Market sector;
- Provide recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions, regulations and laws in the field of Capital Markets;
- Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in managing the Company which includes:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - Timely submission of reports to OJK;
 - Implementation and documentation of GMS;
 - Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; And
 - Organize an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Become a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.





Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Nama : Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto
 Jabatan : Sekretaris Perusahaan
 Alamat : Jl. Prapanca Raya nomor 41, RT. 2/RW. 5, Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan.
 Telepon : 021-2930 7799
 E-mail : corporate.secretary@jobubu.com

Pendidikan/Pelatihan

Untuk meningkatkan kapasitas Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan dan dipimpin oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tentang persiapan dan pelaksanaan IPO (program Kreatif).

Information regarding the Company's Corporate Secretary:

Nama : Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto
 Jabatan : Sekretaris Perusahaan
 Alamat : Jl. Prapanca Raya nomor 41, RT. 2/RW. 5, Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan.
 Telepon : 021-2930 7799
 E-mail : corporate.secretary@jobubu.com

Education/Training

To increase the capacity of the Corporate Secretary, the Company enrolls the Corporate Secretary in an education and training program conducted and led by the Ministry of Tourism and Creative Economy regarding IPO preparation and implementation (Creative program).

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan unit kerja Perseroan yang berperan menjalankan fungsi audit internal seperti diatur dalam POJK No. 56/2015.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab terhadap Direktur Utama. Pembentukan Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 087/SKDK/JJM/ VIII/22 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 26 Agustus 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tersebut, Perseroan mengangkat Joko Hadi Nugroho sebagai Kepala Unit Audit Internal dengan masa jabatan lima tahun.

**Profil Audit Internal
Joko Hadi Nugroho**

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Menyelesaikan pendidikan SI Management di Universitas STIEKMA Malang.

Pengalaman Kerja

2018 - Sekarang : PT Jobubu Suksesraya Distribusi
 2005 - 2017 : PT Makmur Jaya Serasi
 2000 - 2005 : PT Argo Pantas Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyiapkan dan menjalankan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan memeriksa penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai kebijakan perusahaan;
3. Memeriksa dan menilai efektivitas dan efisiensi bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan rekomendasi dan saran objektif terhadap semua kegiatan yang diaudit di semua level manajemen;
5. Melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Mengawasi, memeriksa, dan melaporkan implementasi perbaikan yang diusulkan dan disepakati;
7. Bekerja sama dengan komite audit;
8. Membuat rencana penilaian kualitas aktivitas audit internal; dan
9. Melakukan audit khusus jika diperlukan;

The Internal Audit Unit is a work unit of the Company whose role is to carry out the internal audit function as stipulated in POJK No. 56/2015.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit is responsible to the President Director. Establishment of the Internal Audit Unit based on Directors Decree No. 087/SKDK/JJM/ VIII/22 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit dated 26 August 2022.

Based on the Directors' Decree, the Company appointed Joko Hadi Nugroho as Head of the Internal Audit Unit with a term of five years.

**Internal Audit Profile
Joko Hadi Nugroho**

Indonesian Citizen, 59 years old. Completed SI Management education at STIEKMA Malang University.

Pengalaman Kerja

2018 - Present : PT Jobubu Suksesraya Distribusi
 2005 - 2017 : PT Makmur Jaya Serasi
 2000 - 2005 : PT Argo Pantas Tbk

Internal Audit Unit Tasks and Responsibilities

1. Prepare and carry out the annual internal audit plan;
2. Test and examine the implementation of internal control systems and risk management according to company policies;
3. Checking and assessing the effectiveness and efficiency of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide recommendations and objective suggestions on all activities audited at all levels of management;
5. Report the results of the audit to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Supervise, examine, and report on the implementation of proposed and agreed improvements;
7. Cooperate with the audit committee;
8. Create a plan for assessing the quality of the internal audit activity; And
9. Conduct special audits if necessary perusahaan;

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi Perseroan yang relevan dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat rutin dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal.

Pendidikan/Pelatihan

Pada tahun 2022, tidak ada pendidikan ataupun pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2022

Dalam praktik GCG, audit internal berperan penting dalam mengevaluasi kecukupan dan kepatuhan pengendalian internal. Oleh karena itu, pengendalian internal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem dan prosedur pada setiap aktivitas unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat dideteksi secara dini dan diperbaiki oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal menerapkan pendekatan pengendalian internal yang sistematis sehingga penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat dilakukan dengan baik dan benar.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam sistem pengendalian internal, SOP merupakan komponen penting karena merupakan implementasi efektif pemantauan kegiatan bisnis perusahaan untuk melindungi aset. Sistem pengendalian internal harus dapat menjalankan fungsi pengendalian secara efektif dan mengurangi risiko yang ditimbulkan.

Namun, Perseroan menyadari bahwa penerapan sistem pengendalian internal tidak dapat menghilangkan risiko kecurangan atau risiko lainnya. Oleh karena itu, perusahaan akan terus menyempurnakan prosedur sistem pengendalian internal untuk meningkatkan kinerja.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas audit ditunjukkan dengan sistem yang memfasilitasi audit sehingga seluruh proses audit dapat dilakukan secara cepat dan efisien dengan tetap menjaga kualitas laporan audit.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Access all Company information that is relevant to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; And
4. Coordinate with external auditors.

Education/Training

In 2022, there was no education or training for the Internal Audit Unit.

Tasks Implementation of the Internal Audit Unit in 2022

In GCG practice, internal audit plays an important role in evaluating the adequacy and compliance of internal controls. Therefore, internal control is an integral part of the systems and procedures in each work unit activity so that any irregularities can be detected early and corrected by the work unit concerned. The Internal Audit Unit applies a systematic internal control approach so that the application of the principles of good corporate governance can be carried out properly and correctly.

Internal Control System

In the internal control system, SOP is an important component because it is an effective implementation of monitoring the company's business activities to protect assets. The internal control system must be able to carry out the control function effectively and reduce the risks that arise.

However, the Company realizes that the implementation of an internal control system cannot eliminate the risk of fraud or other risks. Therefore, the company will continue to improve internal control system procedures to improve performance.

Internal Control System Effectiveness

Audit effectiveness is demonstrated by a system that facilitates audits so that the entire audit process can be carried out quickly and efficiently while maintaining the quality of audit reports.

**MANAJEMEN RISIKO**

RISK MANAGEMENT

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko harga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Potential risks arising from financial instruments of the Company relates to price risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.



1. Risiko Harga

Perusahaan akan mengalami risiko harga jika terjadi kenaikan tarif pada pajak cukai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perusahaan dapat meminimalkan risiko harga dengan memonitor perubahan tarif pada pajak cukai dan menghitung efek kenaikan tersebut pada harga jual.

2. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perseroan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

1. Price Risk

The Company would be exposed to price risk if there is a rate increase of excise tax which is determined by the Government. The Company minimizes the price risk by monitoring rate changes on excise tax and calculating the impact to the increase of selling price.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company. The Company's perform regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

3. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the balance of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.



PERKARA PENTING

IMPORTANT CASES

Pada tahun 2022, Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam perkara apapun, baik itu perkara pidana maupun perdata di lembaga peradilan hukum di Indonesia maupun di luar negeri.

In 2022, the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company were not involved in any cases, whether criminal or civil cases, in legal courts in Indonesia and abroad.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2022, OJK tidak menjatuhkan sanksi administratif apapun kepada Perseroan dan Entitas anak.

In 2022, OJK did not impose any administrative sanctions on the Company and its subsidiaries.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT

Kode etik yang berlaku di Perseroan diterapkan secara umum dan menjadi pedoman perilaku bagi seluruh individu di lingkungan Perseroan.

The Code of Conduct that applies in the Company is applied in general and becomes a guideline of behavior for all individuals within the Company.

Kode etik disusun dengan tujuan penekanan kepada karyawan mengenai:

The Code of Conduct is prepared with the aim of emphasizing employees regarding:

1. Pentingnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
2. Pentingnya memahami peraturan dan ketentuan yang diatur Perseroan. Kode etik yang diterapkan secara konsisten akan menciptakan budaya kerja yang beretika, berkualitas dan bertanggung jawab, sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

1. The importance of implementing duties and responsibilities.
2. The importance of understanding the rules and regulations governed by the Company. A consistently applied Code of Conduct will create an ethical, quality and responsible work culture, in line with the Company's vision and mission.

Kode Etik Perseroan telah disampaikan kepada semua individu Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan melalui:

The Company's Code of Conduct has been conveyed to all Company individuals such as the Board of Commissioners, Directors and all employees through:

- a. Surat elektronik administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
- b. Saat penandatanganan surat perjanjian antara karyawan dengan manajemen Perseroan.
- c. Pembagian buku panduan.

- a. Administrator e-mail sent to all employees.
- b. When signing the agreement letter between the employee and the Company's management.
- c. Handbook distribution.

Kode Etik Perseroan diterapkan menggunakan mekanisme pelaporan yang dapat digunakan karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran kode etik kepada atasan langsung.

The Company's Code of Conduct is implemented using a reporting mechanism that can be used by employees to report suspected violations of the Code of Conduct to their direct supervisor.

Pelanggaran yang dilaporkan akan diproses lebih lanjut jika disertai data dan bukti yang memadai. Sanksi akan diberikan kepada setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh individu Perseroan, mulai dari jajaran staf, Direksi hingga Dewan Komisaris.

Reported violations will be further processed if accompanied by sufficient data and evidence. Sanctions will be given to any violation of the Code of Conduct in accordance with applicable regulations. The Company's Code of Conduct applies to all individuals of the Company, starting from the staff, the Board of Directors to the Board of Commissioners.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND DIRECTORS

Pada tahun 2022, tidak ada pembahasan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

In 2022, there was no discussion of an employee or management share ownership program.





SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bentuk implementasi GCG dan pengendalian internal, Perseroan menciptakan sebuah sistem pelaporan yang disebut Whistleblowing System. Sistem ini diharapkan dapat mendorong setiap individu Perseroan untuk melaporkan pelanggaran etika dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan agar dapat ditindaklanjuti.

Prosedur untuk Pengajuan

Laporan pengaduan dapat dikirimkan melalui surat, email, atau hotline.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan kepada pelapor internal (Dewan Komisaris/Direksi/ Karyawan/Anggota Komite) dan menjaga kerahasiaan data dan informasi pelapor.

Manajemen dan Penanganan Keluhan

Setiap laporan yang masuk ke dalam Whistleblowing System akan ditinjau sebelum ditindaklanjuti. Laporan harus berisi informasi tentang apa, di mana, dan siapa pihak yang terlibat dalam pelanggaran yang dilaporkan tersebut. Jika perlu, investigasi tambahan dapat dilakukan dan dijadikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan dan penjatuhan sanksi. Lalu, pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan dijatuhi sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan. Sedangkan untuk tindakan yang memenuhi unsur pidana, akan dilaporkan ke pihak kepolisian.

Hasil Penanganan Keluhan

Perseroan masih secara konsisten meninjau Whistleblowing System yang telah diterapkan. Semua karyawan Perseroan diharapkan dapat melaporkan semua dugaan pelanggaran ke atasan langsung. Pada tahun 2022, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima Perseroan.hotline.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Sebagai implementasi kepatuhan atas peraturan yang berlaku, Perseroan melaksanakan keterbukaan akses informasi dan data Perseroan. Informasi dan data Perseroan dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perseroan

E-mail : corporate.secretary@jobubu.com

Kantor Perwakilan

Alamat : Jl. Prapanca Raya nomor 41,RT. 2/RW. 5,
Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan 12160.
Telepon : 021-2930 7799
Faksimili: -
Website : www.jobubu.com

ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION

Korupsi merupakan kejahatan serius dan dapat mencederai keuangan publik. Oleh karena itu, perseroan selalu mendukung tujuan pemerintah untuk memberantas korupsi di semua lini. Kebijakan antikorupsi dibuat berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Untuk menguatkan dukungan anti korupsi, Perseroan membuat aturan larangan korupsi yang tercantum pada Kode Etik Perseroan. Aturan ini mengatur tentang kebijakan hadiah dan sumbangan (donasi) yang tidak patut.

As a form of implementation of GCG and internal control, the Company has created a reporting system called the Whistleblowing System. This system is expected to encourage each individual Company to report ethical violations with accountable evidence so that they can be followed up.

Procedure for Submission

Complaint reports can be sent by mail, email, or hotline.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees protection for internal reporters (Board of Commissioners/Directors/Employee/Committee Members) and maintains the confidentiality of the reporter's data and information.

Complaint Management and Handling

Every report that enters the Whistleblowing System will be reviewed before being followed up. The report must contain information about what, where, and who were the parties involved in the reported violation. If necessary, additional investigations can be carried out and used as a basis for consideration of decision making and imposition of sanctions. Then, the party proven to have committed a violation will be subject to sanctions in accordance with the Company's internal regulations. As for actions that meet criminal elements, will be reported to the police.

Complaint Handling Results

The Company is still consistently reviewing the implemented Whistleblowing System. All employees of the Company are expected to be able to report all suspected violations to their immediate supervisor. In 2022, no reports of violations were received by the Company.

Access to Company Information and Data

As an implementation of compliance with applicable regulations, the Company implements open access to information and Company data. Company information and data can be obtained through:

Corporate Secretary

E-mail : corporate.secretary@jobubu.com

Representative office

Alamat : Jl. Prapanca Raya nomor 41,RT. 2/RW. 5, Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12160.
Telepon : 021-2930 7799
Faksimili: -
Website : www.jobubu.com

Corruption is a serious crime and can hurt public finances. Therefore, the company always supports the government's goal of eradicating corruption at all levels. The anti-corruption policy is made based on Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes. To strengthen anti-corruption support, the Company makes rules prohibiting corruption as stated in the Company's Code of Conduct. This rule regulates policies regarding inappropriate gifts and donations.



Oleh sebab itu, manajemen dan karyawan Perseroan dilarang secara hukum dan etika untuk menerima dan memberi hadiah maupun sumbangan dalam bentuk uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya (gratifikasi) yang diterima baik di dalam maupun di luar negeri, dilakukan secara elektronik maupun nonelektronik sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2001 Pasal 12 B ayat (1).

Selaras dengan dukungan terhadap anti korupsi, Perseroan juga mempunyai kebijakan anti suap. Suap merupakan segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas dan apapun yang memiliki manfaat ekonomi, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi langsung maupun tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak. Segala bentuk pelanggaran atas larangan suap akan dijatuhi sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Therefore, the management and employees of the Company are legally and ethically prohibited from receiving and giving gifts or donations in the form of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tours, free medical treatment, and other facilities (gratification) that are received both at home and abroad, are carried out electronically or non-electronically in accordance with Law No. 20 of 2001 Article 12 B paragraph (1).

In line with the support for anti-corruption, the Company also has an anti-bribery policy. Bribes are all forms of money, commissions, loans, gifts, favors, facilities and anything that has economic benefits, which are given or asked for, as direct or indirect compensation, with the intention of obtaining preferential treatment or a partial attitude. All forms of violation of the prohibition of bribery will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The relationships between The Company with Shareholders in ensuring the Rights of Shareholders.		
Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of general Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders. 	✓
	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS. 	✓
	<ul style="list-style-type: none"> Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year. 	✓
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor. Improve the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors. 	✓
	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website. 	✓





Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The functions and roles of the BoC		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and compositions of the Board of Commissioners.	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required. 	
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BoC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BoC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. BoC or committee that ran the nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members nomination. 	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan Peran Dewan Direksi The functions and roles of the BoD		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen Membership and composition of the Board of Directors.	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making. 	✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required. 	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting. 	✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company has a communication policy with shareholders or investors. 	✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company. 	✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors has policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes. 	✓





Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increase Aspects of Corporate governance through Stakeholder Participation.	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading. 	✓
	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud. 	✓
	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy of selection and upgrades supplier or vendor. 	✓
	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors. 	✓
	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of long-term incentives for directors and employees. 	✓

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improved the implementation of information Disclosure.	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company. 	✓
	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report which discloses the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller. 	✓



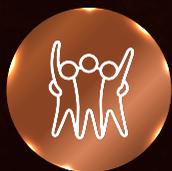
WARISAN LEGENDARIS
BUDAYA NUSANTARA



KEBANGGAAN 30.000 PETANI CAP TIKUS



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINIBILITY REPORT
2022



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	7
TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN GOALS OF SUSTAINABILITY STRATEGY	7
RUJUKAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN REFERENCES	8
RENCANA STRATEGI BISNIS BUSINESS STRATEGY PLAN	8
SISTEM MONITORING, EVALUASI DAN MITIGASI MONITORING, EVALUATION AND MITIGATION SYSTEM	8

02

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT	11
ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT	11
ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT	12
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT AWARDS AND CERTIFICATES	12

03

PROFILE PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

INFORMASI PERSEROAN GENERAL INFORMATION	15
SEKILAS PERSEROAN COMPANY OVERVIEW	16
KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES	16
VISI MISI DAN NILAI - NILAI PERSEROAN VISION MISSION AND CORPORATE VALUES	17
NILAI - NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES	18
SKALA USAHA BUSINESS SCALE	19
WILAYAH OPERASIONAL OPERATING AREA	22
PRODUK PRODUCT	23
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI MEMBERSHIP OF THE ASSOCIATION	26
PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN 2022 SIGNIFICANT CHANGES IN 2022	26

04

PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION

PENJELASAN DIREKSI DIRECTOR'S REMARK	30
---	----



05

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN PIC OF SUSTAINABILITY ASPECTS IMPLEMENTATION	35
PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN COMPETENCY DEVELOPMENT REGARDING SUSTAINABILITY ASPECTS	36
PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS	36
STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE	36
HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN RELATIONS WITH STAKEHOLDERS	37
PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN PROBLEMS AGAINST THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE	38

06

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY	41
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	41
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	42
PENGGUNAAN MATERIAL USE OF MATERIALS	42
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE	45
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT RESPONSIBILITIES	49
REFERENSI KRITERIA SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 CRITERIA REFERENCE PURSUANT NO. 16/SEOJK.04/2021	51





01

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Jobubu Jarum Minahasa (BEER) membuat Laporan Keberlanjutan 2022 pertama yang diserahkan bersamaan dengan Laporan Tahunan perusahaan. Laporan ini merupakan bentuk penerapan atas aspek-aspek pembangunan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden (PERPRES) No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Pembiayaan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Aspek pembangunan berkelanjutan ini diterapkan demi mengurangi kesenjangan sosial, mencegah dan mengurangi kerusakan lingkungan, melindungi keanekaragaman hayati dan meningkatkan efisiensi energi dan SDA.

Ruang lingkup dan batasan laporan pertanggungjawaban yang dibuat ini meliputi hasil dan informasi sejak tanggal 1 Januari - 31 Desember 2022. Susunan laporan ini telah sesuai dengan kriteria yang diminta oleh OJK, termasuk di dalamnya kinerja pembangunan berkelanjutan yang terdiri dari tiga aspek: dampak ekonomi, dampak lingkungan dan dampak sosial dan akibat yang ditimbulkannya. Hal ini merupakan keunggulan Perseroan untuk mempertahankan rekor positif mengenai kepatuhan terhadap standar lingkungan, keselamatan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PT Jobubu Jarum Minahasa (BEER) prepared the first 2022 Sustainability Report which was submitted together with the company's Annual Report. This report is a form of implementation of sustainable development aspects as stipulated in Presidential Regulation (PERPRES) No. 59 of 2017 concerning Implementation of Sustainable Development Goals and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Financing for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This aspect of sustainable development is applied to reduce social inequality, prevent and reduce environmental damage, protect biodiversity and increase energy efficiency and natural resources.

The scope and limitations of this accountability report include results and information from 1 January - 31 December 2022. The structure of this report complies with the criteria requested by OJK, including sustainable development performance which consists of three aspects: economic impact, impact environmental and social impacts and their consequences. This is an advantage for the Company to maintain a positive record regarding compliance with environmental standards, safety and Good Corporate Governance.

TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY OBJECTIVES

Selaras dengan visi Perseroan "Menjadi perusahaan minuman beralkohol terkemuka di Indonesia yang memiliki reputasi global dengan tetap mengedepankan kearifan lokal demi menghasilkan citarasa dan kualitas produk yang terbaik", Perseroan mengimplementasikan strategi dengan tujuan di bawah ini:

Mendukung implementasi aspek keberlanjutan yang sesuai dengan aspek keuangan, sosial, lingkungan dan manajemen perusahaan. Meningkatkan kinerja karyawan Perseroan dengan keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan aspek tanggung jawab sesuai dengan tingkat kinerjanya. Memonitor aspek sosial internal untuk mencapai misi Perseroan, yaitu:

- Memberi nilai tambah bagi pemegang saham.
- Mengoptimalkan dampak positif bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan.
- Memuaskan kebutuhan pelanggan

Menilai aspek lingkungan di lingkungan internal Perseroan, terutama dalam hal efisiensi energi dan efisiensi penggunaan air, listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Perseroan yang mengutamakan efisiensi energi dan efisiensi penggunaan air, listrik dan bahan bakar minyak (BBM).

In line with the Company's vision "To become a leading alcoholic beverage company in Indonesia with a global reputation while still prioritizing local wisdom to produce the best taste and product quality", the Company implements strategies with the following objectives:

Support the implementation of sustainability aspects in accordance with financial, social, environmental and company management aspects. Improve the performance of Company employees with the skills and abilities to carry out aspects of responsibility according to their level of performance. Monitor internal social aspects to achieve the Company's mission, namely:

- Provide added value to shareholders
- Optimize the positive impact on society and environmental sustainability
- Satisfy customer needs

Assess environmental aspects in the Company's internal environment, especially in terms of energy efficiency and efficiency in the use of water, electricity and fuel oil (BBM).





RUJUKAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN REFERENCES

Sebagai tanggapan atas POJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang pembiayaan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik, Perseroan menjadikan SEOJK nomor 16/SEOJK.04/2021 sebagai referensi utama untuk laporan pertanggungjawaban dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.

In response to POJK number 51/POJK.03/2017 concerning sustainable financing for financial service institutions, issuers and public companies, the Company made SEOJK number 16/SEOJK.04/2021 as the main reference for accountability reports and the contents of the annual report of issuers or public companies .

RENCANA STRATEGI BISNIS BUSINESS STRATEGY PLAN

Penerapan rencana strategis Perseroan sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Implementasi visi dan misi perusahaan dijalankan melalui aktivitas operasional dan bisnis yang terintegrasi dengan area bisnis produsen dan pemasok/pedagang, sejalan dengan tujuan Strategi Pembangunan Berkelanjutan.

The implementation of the Company's strategic plan is in line with the company's vision and mission. Implementation of the company's vision and mission is carried out through operational and business activities that are integrated with the business areas of producers and suppliers/traders, in line with the objectives of the Sustainable Development Strategy.

SISTEM MONITORING, EVALUASI DAN MITIGASI MONITORING, EVALUATION AND MITIGATION SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem monitoring, evaluasi dan mitigasi aktivitas operasional melalui Rapat Komisaris, Direksi, Bisnis dan Operasional. Selain itu, perusahaan juga menerapkan pengendalian internal di semua unit kerja untuk memastikan bahwa aktivitas operasional berbasis berkelanjutan berjalan optimal di setiap lini. Monitoring, evaluasi dan mitigasi dilakukan melalui penerapan sistem mutu, K3 dan lingkungan.

The Company implements a system of monitoring, evaluating and mitigating operational activities through Commissioners, Directors, Business and Operational Meetings. In addition, the company also implements internal controls in all work units to ensure that operational activities on a sustainable basis run optimally in every line. Monitoring, evaluation and mitigation are carried out through the implementation of quality systems, K3 and the environment.





02

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECT

Keterangan Description	Satuan Units	2022	2021	2020
Penjualan Sales	Ribuan Rupiah In Thousand upiah	74.956.875	51.067.578	25.895.672
Laba (Rugi) Periode Berjalan Income (Loss) For The Period	Ribuan Rupiah In Thousand upiah	14.058.338	10.005.795	1.028.471
Kuantitas Produksi Production Quantity	Botol Bottles	1.783.910	1.283.744	625.900



Pelibatan Pihak Lokal

Pembelian bahan baku lebih dari 30.000 petani lokal di Minahasa.

Local Party Engagement

Purchase of raw materials from more than 30,000 local farmers in Minahasa,.

ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECT

Keterangan Description	Satuan Units	2022	2021	2020
Penggunaan Air Usage of Water	Rupiah	-	-	-
Penggunaan Listrik Usage of Electricity	Rupiah	25.000.000	23.750.000	22.562.500
Penggunaan Emisi tidak langsung Use of Indirect Emissions	Rupiah	31.000.000	29.450.000	27.977.500
Biaya IPL IPL Cost	Rupiah	15.000.000	14.250.000	13.537.500

Note

Perseroan menggunakan air tanah dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari.
The Company uses groundwater in its daily operational activities.



ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

Keterangan Description	Satuan Units	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang Person	48	33	23
Presentase Karyawan Perempuan Presentage of Female Employees	Persentase Percentage	37,50%	33,33%	34,78%
Rasio Perputaran Karyawan Employee Turnover Ratio	Orang Person	10%	9%	4%

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT
AWARDS AND CERTIFICATES



PENERIMAAN CUKAI TERBESAR
LARGEST EXCISE REVENUE



PERUSAHAAN PEMBAYAR CUKAI TERBESAR (MMEA)
LARGEST EXCISE-PAYING COMPANIES (MMEA)



PENGUSAHA CUKAI TERAKTIF
MOST ACTIVE EXCISE PAYERS





03

PROFILE PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

INFORMASI PERSEROAN

GENERAL INFORMATION

Nama Name	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk
Bidang Usaha	Industri Minuman Beralkohol Hasil Destilasi, Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Anggur dan Hasil Pertanian Lainnya dan Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Malt.
Business Field	Distilled Alcoholic Beverage Industry, Wine Fermented Alcoholic Beverage Industry and Other Agricultural Products and Malt Fermented Alcoholic Beverage Industry.
Alamat Kantor	Desa Kapitu, Kelurahan Kapitu, Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. 95351.
Office Address	Kapitu Village, Kapitu Sub-District, Amurang Barat District, South Minahasa Regency, Province North Sulawesi. 95351.
Kantor Perwakilan	Jl. Prapanca Raya No. 41, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan. 12160.
Representative Office	Jl. Prapanca Raya No. 41, Pulo Sub-District, Kebayoran Baru District, Administrative City of Jakarta South. 12160.
Telepon Telephone	0431-852222 / 021-29307799
Fax	-
Website	www.jobubu.com
Surel Email	corporate.secretary@jobubu.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Juli 2018 July 25, 2018
Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian No. 19 tanggal 25 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., Notaris di Manado yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0034918.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096614.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018.
Legal Basis of Establishment	Deed of Establishment No. 19 dated 25 July 2018 made before Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., Notary in Manado which has been approved by the MOLHR in accordance with Decree No. AHU-0034918.AH.01.01.Tahun 2018 dated 25 July 2018, has been registered in the Company Register No. AHU-0096614.AH.01.11.Tahun 2018 dated 25 July 2018.
Modal Dasar	Rp120.000.000.000 dibagi atas 12.000.000.000 saham, tiap lembar saham bernilai nominal Rp10,00,-
Authorized Capital	Rp120,000,000,000 divided by 12,000,000,000 shares, each with nominal value of Rp10,-
Modal Ditempatkan Issued Capital	Rp32.000.000.000,00 terbagi atas 3.200.000.000 saham. Rp32,000,000,000.00 divided into 3,200,000,000 shares.
Pencatatan Saham Initial Public Offering	06 Januari 2023 January 06, 2023
Kode Saham Ticker Code	BEER



SEKILAS PERSEROAN COMPANY OVERVIEW

Perseroan didirikan pada tahun 2018 dengan nama PT Jobubu Jarum Minahasa berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 25 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., Notaris di Manado ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham"), sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0034918.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096614.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 048 tanggal 17 Juni 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 019844 ("Akta Pendirian").

Sejak pendirian, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran dasar dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 152 tanggal 18 Agustus 2022 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0058794.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022, telah diberitahukan kepada Menkumham dengan memperoleh bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280634 tanggal 18 Agustus 2022 dan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0045293 tanggal 18 Agustus 2022, ketiganya telah terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0162038.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022 ("Akta 152/2022"). Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 84 tanggal 18 Januari 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The Company was established in 2018 under the name PT Jobubu Jarum Minahasa based on the Deed of Establishment No. 19 dated 25 July 2018, made before Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., Notary in Manado ("Deed of Establishment"). The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham"), in accordance with Decree No. AHU-0034918.AH.01.01. Year 2018 dated 25 July 2018, has been registered in the Company Register No. AHU-0096614.AH.01.11. Year 2018 dated 25 July 2018 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 048 dated 17 June 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 019844 ("Deed of Establishment").

Since its establishment, the Company has made several amendments to the Articles of Association and the most recent amendment to the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Statement of Shareholders Decree No. 152 dated August 18, 2022 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, which deed has obtained approval from Menkumham based on Decree No. AHU0058794.AH.01.02. Tahun 2022 dated 18 August 2022, it has been notified to the Menkumham by obtaining proof of receipt of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0280634 dated August 18, 2022 and proof of receipt of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.09-0045293 dated August 18, 2022, the three of them have been registered in the Company Register No. AHU-0162038.AH.01.11. Tahun 2022 dated 18 August 2022 ("Deed 152/2022"). The last amendment to the Company's Articles of Association is stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 84 dated 18 January 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dimana berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang sebagai berikut:

1. Industri Minuman Beralkohol Hasil Destilasi;
2. Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Anggur dan Hasil Pertanian Lainnya;
3. Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Malt;
4. Industri Malt;
5. Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian; dan
6. Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Industri Minuman Beralkohol Hasil Destilasi;
2. Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Anggur dan Hasil Pertanian Lainnya;
3. Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Malt; dan
4. Industri Malt.

The business activities carried out by the Company are in accordance with the Company's Articles of Association, where based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to engage in the following fields:

1. Distilled Alcoholic Beverage Industry;
2. Alcoholic Beverage Industry from Fermented Grapes and Other Agricultural Products;
3. Alcoholic Beverage Industry Result of Malt Fermentation;
4. Malt Industry;
5. Organic Basic Chemical Industry Sourced from Agricultural Products; And
6. Basic Organic Chemical Industry that Produces Special Chemicals. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:

Main Business Activities

1. Distilled Alcoholic Beverage Industry;
2. Alcoholic Beverage Industry from Fermented Grapes and Other Agricultural Products;
3. Alcoholic Beverage Industry Result of Malt Fermentation; And
4. Malting Industry.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber Dari Hasil Pertanian; dan
2. Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus.

Supporting Business Activities

1. Organic Basic Chemical Industry Sourced from Agricultural Products; And
2. Organic Basic Chemical Industry that Produces Special Chemicals.



VISI MISI DAN NILAI - NILAI PERSEROAN

VISION MISSION AND CORPORATE VALUES

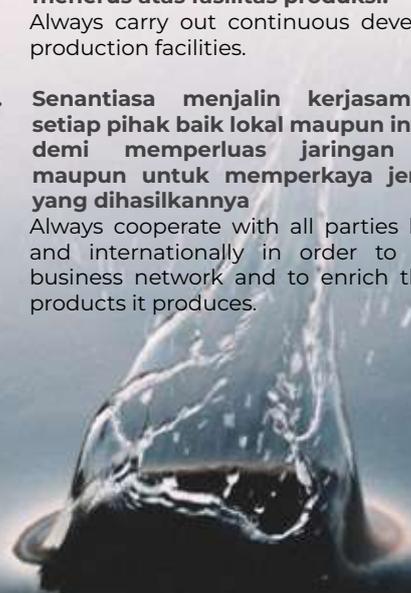
VISI VISION

MENJADI PERUSAHAAN MINUMAN BERALKOHOL TERKEMUKA DI INDONESIA YANG MEMILIKI REPUTASI GLOBAL DENGAN TETAP MENGEDEPANKAN KEARIFAN LOKAL DEMI MENGHASILKAN CITARASA DAN KUALITAS PRODUK YANG TERBAIK.

To Be The Leading Alcoholic Beverage Company In Indonesia That Has A Global Reputation By Still Prioritizing Local Wisdom To Produce The Best Taste And Product Quality.

MISI MISSION

- 1. Senantiasa melakukan inovasi demi menghasilkan produk-produk yang berkualitas terbaik dengan citarasa yang selalu diterima dan disukai oleh masyarakat luas.**
Always innovate in order to produce the best quality products with flavors that are always accepted and liked by the wider community.
- 2. Senantiasa menciptakan produk yang membawa kebahagiaan bagi konsumen.**
Always create products that bring happiness to consumers.
- 3. Senantiasa selalu mendukung kearifan lokal melalui pengembangan minuman beralkohol bertemakan nusantara dan selalu senantiasa memberdayakan lebih dari 30.000 petani lokal.**
Always support local wisdom through the development of archipelago-themed alcoholic beverages and always empower more than 30,000 local farmers.
- 4. Senantiasa melakukan pengembangan terus menerus atas fasilitas produksi.**
Always carry out continuous development of production facilities.
- 5. Senantiasa menjalin kerjasama dengan setiap pihak baik lokal maupun internasional demi memperluas jaringan usahanya maupun untuk memperkaya jenis produk yang dihasilkannya.**
Always cooperate with all parties both locally and internationally in order to expand its business network and to enrich the types of products it produces.





Spark up your life!



NILAI - NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

Masyarakat / People

Kontribusi masing-masing orang dapat memberikan perubahan didukung dengan bakat, antusiasme dan kolaborasi sebagai kunci dari keberhasilan.

The contribution of each person can make a difference, supported by talent, enthusiasm and collaboration as the keys to success.

Kualitas / Quality

Perseroan memberikan produk dan jasa yang berkualitas tinggi.

The Company provides high quality products and services.

Kewirausahaan / Entrepreneurship

Memiliki rasa memiliki terhadap Perseroan: perpaduan antara semangat, pikiran yang terbuka, dan ketekunan menjadi kuncinya.

Having a sense of belonging to the Company: a combination of enthusiasm, an open mind, and perseverance is the key.

Fokus pelanggan / Customer Focus

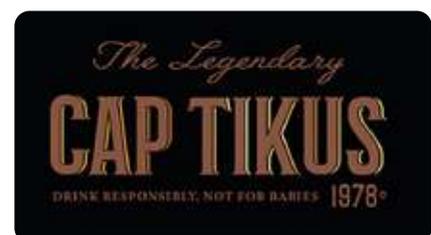
Berkomitmen untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Committed to be able to meet the needs and desires of customers.

Integritas / Integrity

Secara konsisten menerapkan keterbukaan dan menerapkan standar etik yang tinggi dalam semua hal yang Perseroan lakukan.

Consistently implementing transparency and applying high ethical standards in all that the Company does.



SKALA USAHA
BUSINESS SCALE

Tabel Total Kapitalisasi, Aset, dan Liabilitas
Total Capitalization, Asset, and Liabilities

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah

Keterangan / Description	2022	2021	2020
Jumlah Aset / Total Assets	71.106.829	48.771.330	32.249.107
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	21.939.213	13.778.941	22.136.543
Jumlah Ekuitas / Total Equity	49.167.616	34.992.388	10.112.563
Penjualan / Sales	74.956.875	51.067.578	25.895.672
Beban Pokok Penjualan / Cost Of Goods Sold	(20.062.448)	(13.381.664)	(9.608.255)
Laba (Rugi) Periode Berjalan / Income (Loss) For The Period	14.058.338	10.005.795	1.028.471

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status / Composition of Employees Based on Status

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap Permanent	49	100,00	32	100,00	23	100,00
Tidak Tetap Contract	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Total	49	100,00	32	100,00	23	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi / Composition of Employees Based on Location

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Jakarta	20	40,82	14	43,75	7	30,43
Kapitu, Minahasa Selatan	29	59,18	18	56,25	16	69,57
Total	49	100,00	32	100,00	23	100,00



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan / Composition of Employees Based on Position

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajer Manager	8	16,33	6	18,75	3	13,04
Supervisor Supervisors	7	14,29	7	21,88	5	21,74
Staf Staff	8	16,33	15	46,88	12	52,17
Non – Staf Non - Staff	26	53,06	4	12,50	3	13,04
Total	49	100,00	32	100,00	23	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama / Composition of Employees Based on Main Activities

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Administrasi dan Umum Administration and General	6	12,24	3	9,38	2	8,07
Akuntansi / Keuangan Financial / Accounting	3	6,12	4	12,50	2	8,07
Teknisi Tecnition	3	6,12	0	0,00	0	0,00
Pemasaran Marketing	4	8,16	2	6,25	0	0,00
Operasional Operational	12	24,49	12	37,50	7	30,43
Buruh Pabrik Factory workers	21	42,86	11	34,38	12	52,17
Total	49	100,00	32	100,00	23	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia / Composition of Employees Based on Age Level

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
21-30	18	36,73	10	31,25	9	39,13
31-35	11	22,45	6	18,75	5	21,74
36-40	5	10,20	3	9,38	2	8,70
41-45	4	8,16	4	12,50	3	13,04
46-50	4	8,16	3	9,38	1	4,35
>51	7	14,29	6	18,75	3	13,04
Total	49	100,00	32	100,00	23	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Composition of Employees Based on Gender

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-laki Male	31	63,27	21	65,63	15	65,22
Perempuan Female	18	36,73	11	34,38	8	34,78
Total	49	100,00	32	100,00	23	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan / Composition of Employees Based on Education

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
SMP Junior High School	0	0,00	1	3,13	1	4,35
SMA / SMK Senior High School	27	55,10	18	56,25	15	65,22
D3 Diploma	0	0,00	2	6,25	0	0,00
S1 Bachelor	20	40,82	8	25,00	5	21,74
S2 Magister	2	4,08	3	9,38	2	8,70
Total	49	100,00	32	100,00	23	100,00

Informasi Kepemilikan Saham Shareholding Information

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Share Percentage
PT Maju Minuman Minahasa	3.199.844.325	80,00%
Magdalena Warouw	155.675	0,00%
Masyarakat / Public	800.000.000	20,00%
Total	4.000.000.000	100,00%



Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi / Shares Based On Classification

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Individu Individual	3.639	196.934.075	4,92%
Institusi Institution	26	3.801.902.725	95,05%
Sub Total	3.665	3.998.836.800	99,97%
Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Individu Individual	14	150.900	0,00%
Institusi Institution	4	1.012.300	0,03%
Sub Total	18	1.163.200	0,03%
Grand Total	3.683	4.000.000.000	100,00%

WILAYAH OPERASIONAL OPERATING AREA

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 5 Distributor utama yang membawahi sejumlah 31 distributor dan 20.000 outlet yang tersebar di Indonesia dalam mendukung kegiatan penjualan produk-produk milik Perseroan. Adapun penyebaran outlet tersebut seperti digambarkan dibawah:

As of December 31, 2022, the Company has 5 main Distributors who oversee a total of 31 distributors and 20,000 outlets spread across Indonesia in supporting the sales activities of the Company's products. The distribution of these outlets is as described below:



PRODUK
PRODUCT



CAP TIKUS 1978 Original

Cap Tikus 1978 sangatlah unik. Orang-orang dari Indonesia Timur lebih suka minuman “keras”, sesuatu yang memiliki sensasi terbakar, sedangkan orang-orang dari Barat dan Indonesia Tengah, khususnya perkotaan, lebih menyukai minuman mereka yang “halus”. Cap Tikus 1978 bisa memenuhi keduanya karena Cap Tikus memiliki dua rasa dalam satu botol yang sama.

Kandungan Alkohol : 45% ABV
Isi Bersih : 320 ml & 700 ml
Jumlah per Karton : 12 botol
BPOM RI : MD 170018001057

CAP TIKUS 1978 Original

Cap Tikus 1978 is very unique. People from Eastern Indonesia prefer “hard” drinks, something with a burning sensation, whereas people from West and Central Indonesia, especially urban ones, prefer their drinks to be “smooth”. Cap Tikus 1978 can fulfill both because Cap Tikus has two flavors in the same bottle.

Alcohol Content : 45% ABV
Net Content : 320 ml & 700 ml
Number per Carton : 12 bottles
BPOM RI : MD 170018001057

CAP TIKUS 1978 Kopi

Kopi Cap Tikus 1978 diwujudkan dengan memasukan kopi arabika Sulawesi ke dalam fermentasi maupun distilasi. Fermentasi kopi memastikan aroma kopi tetap ada.

Kandungan Alkohol : 43% ABV
Isi Bersih : 320 ml & 700 ml
Jumlah per Karton : 12 botol
BPOM RI : MD 170018003057

CAP TIKUS 1978 Coffee

Kopi Cap Tikus 1978 was made by incorporating Sulawesi arabica coffee into fermentation and distillation. Coffee fermentation ensures that the coffee aroma remains.

Alcohol Content : 43% ABV
Net Content : 320 ml & 700 ml
Number per Carton : 12 bottles
BPOM RI : MD 170018003057





DAEBAK SOJU

Daebak Soju dibuat di bawah pengawasan Kim Taek-Song, Grandmaster Soju ke-69 di Korea.

Resepnya memberikan rasa yang istimewa bagi Daebak Soju karena melalui tiga kali lipat proses fermentasi, yang memunculkan rasa umame.

Kandungan Alkohol	: 12% - 19,9% ABV
Volume Isi	: 360 ml
Isi per Karton	: 20 botol
BPOM RI	: MD 169918009057

DAEBAK SOJU

Daebak Soju was made under the supervision of Kim Taek-Song, the 69th Soju Grandmaster in Korea.

The recipe gives Daebak Soju a special taste because it goes through a triple fermentation process, which gives rise to the umame taste.

Alcohol Content	: 12% - 19.9% ABV
Contents Volume	: 360 ml
Contents per carton	: 20 bottles
BPOM RI	: MD 169918009057



Cap Tikus 1978 Lounge

Airport Sam Ratulangi, Manado

Cap Tikus 1978 Lounge milik PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk, secara resmi dibuka pada tanggal 20 september 2022, berlokasi di Bandara International Sam Ratulangi, Manado. Ini adalah satu-satunya Lounge yang diperbolehkan untuk menjual minuman beralkohol di pintu domestik Bandara Indonesia.

Cap Tikus 1978 Lounge

Airport Sam Ratulangi, Manado

Cap Tikus 1978 Lounge owned by PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk, officially opened on 20 September 2022, located at Sam Ratulangi International Airport, Manado. This is the only Lounge that is allowed to sell alcoholic beverages at the domestic door of Indonesian Airports.



DAEBAK SPARK

Daebak Spark adalah produk minuman beralkohol rasa Teh dan Buah menyegarkan terbaru yang siap untuk diminum. Di bawah pengawasan Grandmaster Korea, Daebak Spark telah berhasil mencapai kesegaran murni buah.



DAEBAK SPARK

Daebak Spark is a brand new ready-to-drink refreshing Tea and Fruit-flavored alcoholic beverage product. Under the tutelage of Grandmaster Korea, Daebak Spark has succeeded in achieving the pure freshness of fruit.

ICED LEMON TEA

Jenis : Fruit Beer
Origin : Korea
Kalori : Low Calories
Isi Bersih : 330 ml
1 Karton : 24 botol
BPOM RI : MD 169818034057
Deskripsi : Rasa the alami dan sari buah lemon, dipadukan menjadi satu dan menghasilkan rasa kesegaran yang sempurna.

ICED LEMON TEA

Type : Fruit Beer
Origin : Korea
Calories : Low Calories
Net Content : 330 ml
1 Carton : 24 bottles
BPOM RI : MD 169818034057
Description : The taste of natural tea and lemon juice, combined into one and produce a perfect feeling of freshness.

BLOOD ORANGE

Jenis : Fruit Beer
Origin : Korea
Kalori : Low Calories
Isi Bersih : 330 ml
1 Karton : 24 botol
BPOM : MD 169818030057
Deskripsi : Perpaduan sempurna buah blood orange yang juicy dengan air karbonasi yang tepat menciptakan sensasi kesegaran lebih lama di mulut

BLOOD ORANGE

Type : Fruit Beer
Origin : Korea
Calories : Low Calories
Net Content : 330 ml
1 Carton : 24 bottles
BPOM : MD 169818030057
Description : The perfect blend of juicy blood orange fruit with the right carbonation water creates a sensation of freshness that lasts longer in the mouth.





KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI MEMBERSHIP OF THE ASSOCIATION

Perseroan tercatat sebagai anggota sejumlah asosiasi yang ada hubungannya dengan industri perusahaan agar dapat mengetahui masalah/isu terbaru dan berkesempatan untuk memberikan pendapat mengenai isu/topik tersebut. Di bawah ini merupakan asosiasi yang telah diikuti Perseroan pada tahun 2022:

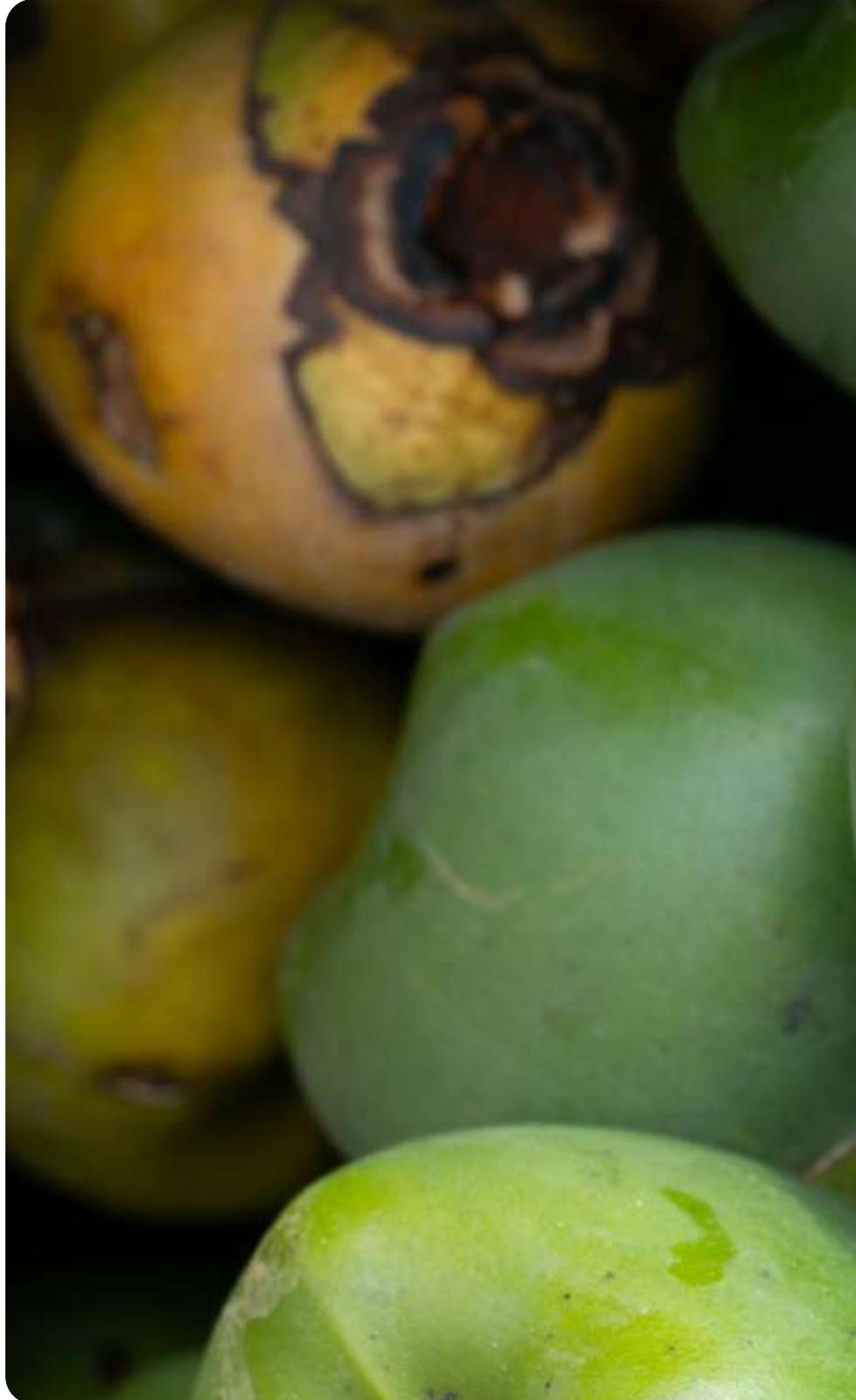
The Company is registered as a member of a number of associations that are related to the corporate industry in order to be aware of the latest problems/issues and have the opportunity to provide opinions on these issues/topics. Below are the associations that the Company has joined in 2022:

No	Nama Asosiasi Organization Name	Sifat Keikutsertaan Membership
1	Asosiasi Minuman Beralkohol Kearifan Lokal	Anggota / Member

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN 2022 SIGNIFICANT CHANGES IN 2022

Pada tahun 2022 tidak ada perubahan signifikan seperti merger perusahaan, penutupan pabrik atau pembukaan unit usaha baru.

In 2022 there were no significant changes such as company mergers, factory closures or opening of new business units.





04

PENJELASAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION



“

Perseroan menjadi penopang bagi kesejahteraan 30.000 petani yang turut serta melestarikan komoditas lokal yang sudah melegenda.

”

The Company is fostering the welfare of 30,000 farmers who participate in preserving a legendary local commodity.

AUDY CHARLES LIEKE

DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada tahun 2022, pandemi COVID-19 akhirnya dapat dikendalikan. Berkat pendistribusian vaksin booster yang efektif, perekonomian secara bertahap pulih setelah beberapa tahun yang sulit. Namun, konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina menyebabkan perlambatan ekonomi global yang berdampak pada semua sektor ekonomi. Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), tingkat pertumbuhan tahunan ekonomi global sedang mengalami perlambatan. Hal ini ditambah dengan tingkat inflasi yang meningkat tajam pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia akan tetap stabil selama tahun 2022, meskipun ekonomi global mengalami resesi, menurut statistik Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan mencapai 5,31% pada akhir tahun 2022 dan membaik dari akhir tahun 2021 yang mencatatkan kinerja sebesar 3,69%.

Keberlanjutan akan tetap menjadi isu penting di tahun 2022, terutama Indonesia memegang presidensi G20 pada tahun tersebut. Negara-negara di seluruh dunia telah berkomitmen untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDG) pada tahun 2030.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2022, the COVID-19 pandemic was finally brought under control. Thanks to the effective distribution of booster vaccines, the economy is gradually recovering after several difficult years. However, the geopolitical conflict between Russia and Ukraine caused a slowdown in the global economy which impacted all economic sectors. According to the International Monetary Fund (IMF), the annual growth rate of the global economy is slowing down. This was coupled with the inflation rate which increased sharply in 2022 compared to the previous year.

Domestically, the Indonesian economy remained stable throughout 2022, even though the global economy was experiencing a recession. According to statistics from the Central Bureau of Statistics (BPS), the growth reached 5.31% at the end of 2022 and improved from the end of 2021 which was recorded at 3.69%.

Sustainability remained an important issue in 2022, especially Indonesia holding the G20 presidency that year. Countries around the world are committed to achieving the UN's Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030.





PENJELASAN DIREKSI DIRECTOR'S REMARK

Dalam Indeks Pembangunan Berkelanjutan Universitas Cambridge 2022, Indonesia berada di peringkat ke-82, di atas Uni Emirat Arab, Iran, Arab Saudi, Afrika Selatan, dan India. Semua poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan telah mencapai kemajuan di Indonesia, terutama dalam hal pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan yang tinggi, akses terhadap air bersih, serta produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab.

Menegaskan Komitmen Keberlanjutan

Perseroan memahami nilai pengembangan bisnis yang berkelanjutan sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk menjadi produsen minuman keras yang merangkul semua lapisan masyarakat – baik petani, pemerintah, maupun masyarakat sekitar. Pembangunan berkelanjutan terdiri dari tiga bagian utama, sosial, lingkungan dan tata kelola (ESG). Dengan mempertimbangkan ketiga faktor ini, Perseroan menghilangkan hambatan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dengan menggunakan strategi yang menggandeng sebuah tradisi yang sudah berjalan secara turun-temurun dari generasi ke generasi, Perseroan dapat terhindar dari tantangan-tantangan besar selama tahun 2022.

Capaian Keberlanjutan 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mencatatkan kinerja yang positif dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan Pendapatan dari penjualan setelah dikurangi pita cukai pada tahun 2022 sebesar Rp50,16 miliar yang meningkat sebesar 46,16% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat Rp34,31 miliar. Sementara itu, untuk Beban Pokok Penjualan turut meningkat dari Rp13,38 miliar menjadi Rp20,06 miliar atau sebesar 49,92%.

Perseroan berkomitmen dalam memajukan kesejahteraan petani di Sulawesi Utara, dengan 100% bahan baku produk-produk Perseroan diperoleh dari hasil kerja keras sekitar 30,000 petani di provinsi tersebut. Sinergi antara Perseroan dan petani yang sudah berlangsung selama bertahun-tahun menciptakan sebuah hubungan mutualisme yang saling menguntungkan. Berkat Perseroan, keberlangsungan penghasilan petani terjamin, yang tercermin dari sebuah artikel di Manado Pos yang memberitakan tentang kebahagiaan petani atas terjaminnya kesejahteraan mereka.

In the 2022 Cambridge University Sustainable Development Index, Indonesia was ranked 82nd, above the United Arab Emirates, Iran, Saudi Arabia, South Africa and India. All of the points of the Sustainable Development Goals have made progress in Indonesia, especially in terms of economic growth, high levels of education, access to clean water, and responsible production and consumption.

Affirming Sustainability Commitment

The Company understands the value of sustainable business development in line with The Company vision and mission to become a liquor producer that embraces all levels of society – farmers, the government and the surrounding community. Sustainable development consists of three main parts: social, environment and governance (ESG). By considering these three factors, the Company removes obstacles to achieving the Sustainable Development Goals.

By using a strategy that embraces a tradition that has been passed down from generation to generation, the Company was able to avoid major challenges during 2022.

Sustainability Achievements 2022

Throughout 2022, the Company recorded a positive performance compared to the previous year. The Company recorded Revenue from sales after deducting excise stamps in 2022 of Rp50.16 billion, an increase of 46.16% compared to the previous year which was recorded at Rp34.31 billion. Meanwhile, Cost of Goods Sold also increased from Rp13.38 billion to Rp20.06 billion or 49.92%.

The company is committed to advancing the welfare of farmers in North Sulawesi, with 100% of the raw materials for the Company's products obtained from the hard work of around 30,000 farmers in the province. The synergy between the Company and farmers that has been going on for years creates a mutually beneficial relationship. Thanks to the Company, the sustainability of farmers' income is guaranteed, which is reflected in an article in Manado Pos which reported on the happiness of farmers for ensuring their welfare.

Di sisi lain, kemitraan antara Perseroan dan petani menjamin Perseroan mendapatkan bahan baku berkualitas tinggi yang sudah terjamin untuk proses produksi.

Dari segi lingkungan, Perseroan sudah melaksanakan konservasi biodiversitas melalui penerusan nilai ekonomi pohon seho (*Arenga pinnata*). Selain merupakan bahan pokok dari produk Perseroan, pohon seho memiliki peran penting dalam masyarakat sebagai pelindung alami dari erosi serta menjaga kualitas tanah untuk pertanian, perkebunan, dan pembangunan.

Selain itu pengolahan pohon seho tak hanya menghasilkan produk minuman keras untuk Perseroan, tapi juga menghasilkan gula aren yang dapat dijual di pasaran. Perseroan memegang teguh prinsip *zero waste*, memastikan bahwa tidak ada produk yang terbuang dalam proses produksi. Demi menjamin kualitas produk yang terbaik, Perseroan selalu melaksanakan proses uji coba untuk getah dan biji yang nantinya akan diolah.

Strategi Pencapaian Target

Sebagai sebuah entitas bisnis yang tumbuh dan berkembang yang terus bergerak menuju keberlanjutan, Perseroan telah menyiapkan strategi untuk mencapai tujuannya di tahun 2023. Menyadari pentingnya sinergi antara Perseroan dan masyarakat yang sudah berjalan selama bertahun-tahun, strategi bisnis Perseroan yang berusaha melibatkan peran masyarakat sebanyak mungkin tentunya akan dipertahankan untuk tahun 2023. Demi memastikan kesejahteraan masyarakat sekitar lebih lanjut, Perseroan merencanakan untuk memanfaatkan momen IPO untuk mengedukasi petani lokal mengenai topik literasi finansial. Lewat edukasi ini, petani diharapkan dapat belajar cara membeli saham Perseroan untuk semakin menjamin kesejahteraan mereka.

On the other hand, the partnership between the Company and the farmers ensures that the Company obtains guaranteed high quality raw materials for the production process.

From an environmental perspective, the Company carries out biodiversity conservation by continuing the economic value of the seho tree (*Arenga pinnata*). Apart from being the main ingredient of the Company's products, seho trees have an important role in society as natural protectors from erosion and maintaining soil quality for agriculture, plantations and development.

In addition, the processing of seho trees not only produces liquor for the Company, but also produces palm sugar which can be sold in the market. The company adheres to the zero waste principle, ensuring that no product is wasted in the production process. In order to guarantee the best product quality, the Company always carries out a trial process for sap and seeds which will be processed later.

Target Achievement Strategy

As a growing and developing business entity that continues to move towards sustainability, the Company has prepared a strategy to achieve its goals in 2023. Recognizing the importance of the synergy between the Company and the community that has been running for years, the Company's business strategy is surely to try to involve as much community participation as possible. In order to further ensure the welfare of the surrounding community, the Company plans to take advantage of the IPO moment to educate local farmers on the topic of financial literacy. Through this education, farmers are expected to learn how to buy Company shares to further ensure their welfare.





Perseroan juga berencana untuk mengayomi para petani lokal lewat pembentukan sebuah asosiasi bernama Asosiasi Minuman Beralkohol Kearifan Lokal yang akan membina para petani lebih lanjut.

Apresiasi

Di akhir laporan ini, Perseroan ingin menekankan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan memahami pentingnya tidak hanya untuk masa depan Perseroan tetapi juga untuk masa depan masyarakat secara keseluruhan. Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham atas dukungan yang tiada henti kepada Perseroan, serta seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk menjaga kepercayaan pelanggan Perseroan di sektor minuman keras.

The company also plans to protect local farmers through the establishment of an association called the Association of Local Wisdom Alcoholic Beverages which will further develop the farmers.

Appreciation

At the end of this report, the Company would like to emphasize its commitment to sustainable development and understand its importance not only for the future of the Company but also for the future of society as a whole. The Board of Directors would like to thank all Stakeholders and Shareholders for their continuous support to the Company, as well as all employees who work hard to maintain the trust of the Company's customers in the liquor sector.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Audy Charles Lieke
Direktur Utama / President Director





05

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

PIC OF SUSTAINABILITY ASPECTS IMPLEMENTATION

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran, yang direfleksikan dalam setiap proses bisnis dan pengambilan keputusan. GCG adalah faktor vital dalam aktivitas bisnis kami.

Perseroan percaya bahwa penerapan prinsip tata kelola berkelanjutan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memberikan nilai tambah bagi perkembangan Perseroan di masa depan. Direksi juga bertanggung jawab atas penerapan aspek tanggung jawab untuk menentukan kebijakan, mengoordinasikan praktik berkelanjutan yang dijalankan oleh industri dan mengelola komunikasi keberlanjutan.

Penerapan GCG di setiap lini merupakan hal yang penting karena dapat membantu manajemen melakukan pengarah dan pengendalian perusahaan yang dapat menciptakan hubungan yang baik, adil dan transparan antar berbagai pihak yang terlibat dan berkepentingan dengan perusahaan. Pihak terkait yang dimaksud adalah pemangku kepentingan internal: karyawan lintas divisi, sektor, dan platform; Pemangku Kepentingan: pelanggan/konsumen, pemasok, kreditur, regulator, pemerintah – termasuk pemerintah daerah, masyarakat sekitar, dll.

The Company is committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) which include aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, which are reflected in every business process and decision making. GCG is a vital factor in our business activities.

The Company believes that implementing the principles of sustainable governance can increase stakeholder trust and provide added value for the Company's future development. The Board of Directors is also responsible for implementing aspects of responsibility for determining policies, coordinating sustainable practices carried out by the industry and managing sustainability communications.

The implementation of GCG in every line is important because it can help management to direct and control the company which can create good, fair and transparent relations between the various parties involved and have an interest in the company. The related parties in question are internal stakeholders: employees across divisions, sectors and platforms; External Stakeholders: customers/consumers, suppliers, creditors, regulators, government – including local governments, surrounding communities, etc.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN COMPETENCY DEVELOPMENT REGARDING SUSTAINABILITY ASPECTS

Untuk mendukung penerapan program Keberlanjutan, Perusahaan menjalin hubungan baik dengan sejumlah lembaga yang memiliki keahlian untuk mendukung penerapan aspek pembangunan berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmen terkait isu berkelanjutan, Perusahaan menyelenggarakan sejumlah sosialisasi internal untuk meningkatkan *awareness* terhadap pentingnya aspek keberlanjutan.

In order to support the implementation of the Sustainability program, the Company had maintained good relations with a several institutions with the expertise to help the sustainable development aspects. As part of its commitment to sustainable issues, the Company had organized a number of internal socializations to increase awareness on the importance of sustainability.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS

Untuk mengidentifikasi, menilai, memonitor dan mengelola risiko dalam pelaksanaan aspek pembangunan berkelanjutan, seperti aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, Perusahaan menjalankan hal di bawah ini:

1. Menyusun Pedoman dan SOP tentang penerapan Aspek Keberlanjutan.
2. Meningkatkan kapasitas, kualitas dan kompetensi karyawan unit kerja terkait.
3. Mengoptimalkan fungsi pengendalian internal.

Berdasarkan hasil audit internal terhadap aktivitas bisnis perusahaan, sistem pengendalian internal perusahaan telah dianggap memadai dan telah diterapkan secara konsisten. Secara umum, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, efektif dan efisien, namun masih perlu pengembangan dan penyempurnaan. Audit Internal secara rutin dilakukan untuk menilai sistem pengendalian internal perusahaan. Kemudian, hasil audit dilaporkan kepada Direktur dan digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas proses manajemen risiko perusahaan.

To identify, assess, monitor and manage risks in the implementation of sustainable development aspects, such as economic, environmental and social aspects, the Company carries out the following:

1. Develop Guidelines and SOPs regarding the implementation of Sustainability Aspects.
2. Increase the capacity, quality and competence of related work unit employees.
3. Optimize the internal control function.

Based on the results of an internal audit of the company's business activities, the company's internal control system has been deemed adequate and has been implemented consistently. In general, the internal control system has been running well, effectively and efficiently, but still needs development and improvement. Internal Audit is routinely conducted to assess the company's internal control system. Then, the results of the audit are reported to the Director and used as a basis for assessing the effectiveness of the company's risk management process.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, struktur administrasi perusahaan terdiri dari rapat umum (RUPS), Komisaris dan Direksi. Ketiga organ ini bertanggung jawab untuk membangun framework, pengelolaan dan pengendalian sistem manajemen perusahaan, dengan dukungan Sekretaris Perusahaan dan komite-komite di bawah Komisaris.

Organ utama perusahaan didukung oleh sistem pengendalian internal, manajemen risiko, audit internal dan eksternal, kode etik, anggaran dasar, kode kemitraan, manajemen mutu dan SOP perusahaan.

In accordance with the company's articles of association, the company's administrative structure consists of a general meeting (GMS), Commissioners and Directors. These three organs are responsible for building the framework, managing and controlling the company's management system, with the support of the Corporate Secretary and committees under the Commissioners.

The main organs of the company are supported by a system of internal control, risk management, internal and external audits, code of ethics, articles of association, partnership code, quality management and company SOPs.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN RELATIONS WITH STAKEHOLDERS

Sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan, struktur administrasi perusahaan terdiri dari rapat umum (RUPS), Komisaris dan Direksi. Ketiga organ ini bertanggung jawab untuk membangun *framework*, pengelolaan dan pengendalian sistem manajemen perusahaan, dengan dukungan Sekretaris Perusahaan dan komite-komite di bawah Komisaris.

Organ utama perusahaan didukung oleh sistem pengendalian internal, manajemen risiko, audit internal dan eksternal, kode etik, anggaran dasar, kode kemitraan, manajemen mutu dan SOP perusahaan.

Pemangku kepentingan mencakup investor, pemegang saham, karyawan, regulator, mitra bisnis, masyarakat, pelanggan dan lain-lain. Definisi pemangku kepentingan ini telah dibahas dan mendapatkan persetujuan manajemen. Perusahaan melakukan pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan dengan cara di bawah ini:

In accordance with the company's articles of association, the company's administrative structure consists of the general meeting (GMS), Commissioners and Directors. These three organs are responsible for establishing the framework, managing and controlling the company's management system, with the support of the Corporate Secretary and committees under the Board of Commissioners.

The main organs of the company are supported by the company's internal control system, risk management, internal and external audit, code of ethics, articles of association, partnership code, quality management and SOPs.

Stakeholders such as investors, shareholders, employees, regulators, business partners, communities, customers and others. These stakeholder definitions have been discussed and approved by management. The Company engages stakeholders with the following methods:

 Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaches
Karyawan Employees Investor / Pemegang Saham Investor / Shareholders Regulator Regulator Mitra bisnis Business Partners Komunitas / Asosiasi Community / Association Pelanggan Customer Masyarakat Society	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, sosialisasi internal. Townhall meeting, performance improvement forum, internal socialization. Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders. Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator. Compliance report in accordance with the regulations. Kontrak dan perjanjian kerja. Work contracts and agreements. Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meeting and discussion with communities/association. Survei Kepuasan Pelanggan. Customer satisfaction survey Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Workforce engagement, visit/communication with community and implementation corporate social program responsibility (CSR).





PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN PROBLEMS AGAINST THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Pengenalan perspektif pembangunan berkelanjutan merupakan tahun pertama Perseroan dalam mengintegrasikan manajemen sumber daya manusia dengan perspektif pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama perusahaan adalah menginternalisasi konsep Aspek Pembangunan Berkelanjutan dengan menyebarkan informasi dan kesadaran tentang pentingnya menerapkan Aspek Keberlanjutan kepada seluruh karyawan perusahaan. Perusahaan selalu mendorong karyawannya untuk berpartisipasi dalam berbagai kesempatan yang berkaitan dengan aspek pembangunan berkelanjutan.

Di tahun pertama pengenalan aspek pembangunan berkelanjutan, Perseroan mengintegrasikan manajemen sumber daya manusia dengan perspektif pembangunan berkelanjutan. Oleh sebab itu, fokus utama perusahaan adalah untuk melakukan internalisasi konsep Aspek Pembangunan Berkelanjutan dengan menyebarkan informasi dan kesadaran tentang pentingnya penerapan Aspek Keberlanjutan kepada seluruh karyawan perusahaan. Perusahaan selalu mendorong karyawannya untuk ikut serta dalam berbagai kesempatan terkait aspek pembangunan berkelanjutan.

Dengan mengadaptasi strategi operasi yang tepat, perusahaan dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya dan tetap menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

The introduction of a sustainable development perspective is Company first year in integrating human resource management with a sustainable development perspective. Therefore, the main focus of the company is to internalize the concept of Aspects of Sustainable Development by disseminating information and awareness about the importance of implementing Aspects of Sustainability to all company employees. The company always encourages its employees to participate in various opportunities related to aspects of sustainable development.

In the first year of introducing sustainable development aspects, Company integrates human resource management with a sustainable development perspective. Therefore, the main focus of the company is to internalize the concept of Aspects of Sustainable Development by disseminating information and awareness about the importance of implementing Aspects of Sustainability to all company employees. The company always encourages its employees to take part in various opportunities related to aspects of sustainable development.

By adapting the right operating strategy, the company can maintain its competitive advantage and maintain harmony between economic, social and environmental aspects.





06

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pencapaian berbagai *Sustainability Goals* tersebut. Perseroan telah menciptakan visi dan misi tersendiri dalam kaitannya dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini, yang dirumuskan untuk mengembangkan visi perusahaan dalam pengelolaan lingkungan, sosial dan perusahaan yang terintegrasi untuk mencapai tujuan keuangan dan operasional yang seimbang. Program yang dilaksanakan Perseroan untuk mencapai *Sustainability Goals* terdiri dari penyuluhan informal kepada petani tentang pentingnya menjaga kualitas bahan baku, menjaga kadar air yang ideal dan tidak menggunakan bahan-bahan yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

The Company is committed to supporting the achievement of these various Sustainability Goals. The Company has created its own vision and mission in relation to the achievement of these Sustainable Development Goals, which are formulated to develop a corporate vision in integrated environmental, social and corporate management to achieve balanced financial and operational goals. The program implemented by the Company to achieve its Sustainability Goals consists of informal counseling for farmers on the importance of maintaining raw material quality, maintaining ideal water content and not using materials that are harmful to human health and the environment.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Pencapaian kinerja operasional maupun finansial Perseroan telah tercatat melampaui target di tahun 2022 bila dibandingkan dengan target yang ditentukan sebelumnya. Perseroan senantiasa optimis untuk meningkatkan kinerja operasional di masa mendatang dengan dukungan dari peningkatan produksi dan tingkat daya beli masyarakat yang juga selaras dengan aksi korporasi penawaran umum saham perdana.

The achievement of both the Company's operational and financial performance had exceeded the targets set in 2022. The company had always been optimistic to improve operational performance in the future with the support of increasing production capacity and the level of consumer purchasing power which was also in line with the corporate action, the initial public offering.

Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp22.335 juta dari Rp48.771 juta pada tahun 2021 menjadi Rp71.106 juta pada tahun 2022. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan adanya kenaikan piutang Rp19.159 juta. Aset lancar Perseroan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp62.794 juta, mengalami kenaikan 48,4% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp42.308 juta. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan meningkatnya piutang Rp19.159 juta, Biaya dibayar di muka & uang muka naik sebesar Rp2.831 juta. Pada akhir tahun 2022, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp8.313 juta, mengalami kenaikan Rp1.849 juta jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp6.464 juta. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh Aset tetap - neto sebesar Rp1.361 juta.

The Company's assets increased by Rp22,335 million from Rp48,771 million in 2021 to Rp71,106 million in 2022. This increase was largely due to an increase in receivables of Rp9,159 Million. The Company's current assets in 2022 were recorded at Rp62,794 million, an increase of 48.4% compared to the previous year of Rp42,308 million. The increase was largely due to an increase in receivables of Rp19,159 Million, Prepaid expenses & down payment increased by Rp2,831 Million. At the end of 2022, the Company's non-current assets were recorded at Rp8,313 million, an increase of Rp1,849 million compared to the previous year of Rp6,464 million. The increase was largely due to fixed assets - net of Rp1,361 million.

Liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp8.160 juta dari Rp13.779 juta pada tahun 2021 menjadi Rp21.939 juta pada tahun 2022. Penyebab naiknya liabilitas dikarenakan meningkatnya Hutang Bank sebesar Rp7.693 juta. Liabilitas jangka pendek yang tercatat pada laporan keuangan per 31 Desember 2022, sebesar Rp20.588 juta naik menjadi 82,3% atau Rp9.297 juta dari sebelumnya Rp11.291 juta di tahun 2021. Penyebab naiknya liabilitas jangka pendek akibat meningkatnya hutang bank sebesar 7.693 juta dan Hutang Pajak sebesar Rp1.150 juta. Pada pos liabilitas jangka panjang Perseroan menunjukkan penurunan sebesar 45,7% atau Rp1.137 juta, dimana di tahun 2022 mencapai Rp1.351 juta sedangkan di tahun 2021 tercatat Rp2.488 juta. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya penurunan Hutang Sewa sebesar Rp1.063 juta.

The Company's liabilities increased by Rp8,160 million from Rp13,779 million in 2021 to Rp21,939 million in 2022. The cause of the increase in liabilities was due to an increase in bank debt of Rp7,693 Million. Short-term liabilities recorded in the financial statements as of December 31, 2022 amounted to Rp20,588 million, an increase of 82.3% or Rp9,297 million from the previous Rp11,291 million in 2021. The cause of the increase in short-term liabilities was due to an increase in bank loans of 7,693 million and taxes payable of Rp1,150 million. The Company's long-term liabilities showed a decrease of 45.7% or Rp1,137 million, which in 2022 reached Rp1,351 million while in 2021 it was Rp2,488 million. This was largely due to a decrease in Rent Payables of Rp1,063 Million.

Ekuitas Perseroan akhir tahun 2022 mencapai Rp49.168 juta, naik 40,5% atau Rp14.176 juta bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp34.992 juta. Pertumbuhan ini sebagian besar terjadi karena peningkatan saldo laba tahun 2022 dibandingkan laba tahun berjalan sebelumnya.

The Company's equity at the end of 2022 reached Rp49,168 million, an increase of 40.5% or Rp14,176 million compared to the previous year, which was Rp34,992 million. This growth was largely due to an increase in retained earnings in 2022 compared to the previous year's profit.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari betapa pentingnya manajemen operasional untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Oleh sebab itu, perseroan membuat pedoman yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan. Upaya dan tindakan untuk mencegah atau mengurangi kerusakan lingkungan direfleksikan dalam biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk lingkungan sebesar Rp15 juta.

PENGGUNAAN MATERIAL USE OF MATERIALS

Pengelolaan Material/Bahan Baku:

Kami menyiapkan bahan baku yang dapat diperoleh secara lokal dan bermanfaat bagi pertumbuhan praktik pertanian berkelanjutan di Minahasa.

Cap Tikus 1978 (Gol.C)

Bahan baku utama dalam pembuatan produk Cap Tikus 1978 adalah nira yang berasal dari pohon aren (*Arenga Pinnata*). Nira yang difermentasi petani dikirim ke pabrik Perseroan. Perseroan menjalankan proses lanjutan terhadap Nira yang diberikan petani tersebut melalui proses distilasi lanjutan untuk memastikan bahwa produk telah sesuai dengan standar agar aman untuk dikonsumsi. Lalu, proses selanjutnya adalah proses *bottling*, labeling dan penempelan Pita Cukai. Semua botol yang diproduksi dilaporkan ke dalam laporan Bea Cukai. Kemudian, produk dikemas di dalam kardus dan didistribusikan ke Distributor.

Daebak Soju (Gol. B)

Proses pembuatan diawali dengan bahan baku berbentuk hasil fermentasi beras, yang didistilasi dan dicampur dengan ekstrak jus buah asli sesuai dengan varian produk. Kemudian, proses selanjutnya adalah proses *bottling*, labeling dan penempelan Pita Cukai. Semua botol yang diproduksi dilaporkan ke dalam laporan Bea Cukai. Kemudian, produk dikemas di dalam kardus dan didistribusikan ke Distributor.

Daebak Spark (Gol. A)

Proses diawali dengan pencampuran bahan baku, yang dilanjutkan dengan proses bubbling untuk menghasilkan minuman segar berkarbonasi. Kemudian, proses selanjutnya adalah proses *bottling*, *labelling*, dan dilanjutkan dengan *packing* ke dalam kardus. Khusus untuk Golongan A, tidak ada penempelan Pita Cukai. Cukai dibayar berdasarkan liter produksi.

Sebagian besar bahan baku yang digunakan Perseroan berasal dari alam, dan termasuk ke dalam kategori terbarukan. Oleh karena itu, ketersediaannya tidak terbatas dan bisa dipakai dan dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan.

Penggunaan Energi

Dalam aktivitas operasionalnya, Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik. Di bawah ini merupakan representasi konsumsi energi dan intensitas energi:

Environmental Costs

The Company acknowledges the importance of operational management to have a positive impact on the environment and society. Therefore, the Company has established guidelines that aim to reduce the environmental impact of the Company's operational activities. Efforts and actions to prevent or reduce environmental damage were reflected in the costs incurred by the Company for the environment amounting to Rp15 million.

Material/Raw Material Management:

We prepare raw materials that can be obtained locally and are beneficial for the growth of sustainable agricultural practices in Minahasa.

Cap Tikus 1978 (Gol.C)

The main raw material for making Cap Tikus 1978 products is the sap that comes from the sugar palm tree (*Arenga Pinnata*). Nira fermented by farmers is sent to the Company's factory. The company carries out a follow-up process for the sap given by the farmers through an advanced distillation process to ensure that the product meets the standards so that it is safe for consumption. Then, the next process is the process of *bottling*, labeling and attaching excise tape. All bottles produced are reported to the Customs report. Then, the product is packaged in boxes and distributed to distributors.

Daebak Soju (Gol. B)

The manufacturing process begins with the raw material in the form of fermented rice, which is distilled and mixed with real fruit juice extract according to the product variant. Then, the next process is the process of *bottling*, labeling and attaching excise tape. All bottles produced are reported to the Customs report. Then, the product is packaged in boxes and distributed to distributors.

Daebak Spark (Gol. A)

The process begins with mixing the raw materials, followed by the bubbling process to produce a carbonated fresh drink. Then, the next process is the process of *bottling*, labeling, and then packing into cardboard. Especially for Group A, there is no excise tape attached. Excise is paid based on liters of production.

Most of the raw materials used by the Company come from nature, and are included in the renewable category. Therefore, its availability is unlimited and can be used and utilized properly by companies.

Energy Use

In its operational activities, the Company seeks to increase the efficiency of the use of electrical energy. Below is a representation of energy consumption and energy intensity:

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Energi Listrik / Electrical energy	Rupiah	25.000.000	23.750.000	22.562.500

Perseroan menyadari bahwa energi dan bahan bakar merupakan sumber energi tak terbarukan yang terbuat dari fosil dengan ketersediaan yang semakin terbatas. Begitu pula dengan listrik yang sebagian besar dihasilkan oleh batu bara, sumber energi tak terbarukan di Indonesia. Dengan demikian, Perseroan telah melakukan langkah efisiensi atau penghematan biaya terkait konsumsi listrik dan bahan bakar sebagai berikut:

1. Mengurangi rapat tatap muka dan menggantikannya dengan rapat virtual untuk mengurangi penggunaan bahan bakar kendaraan operasional;
2. Mengontrol penggunaan dan pemanfaatan air bersih;
3. Menghimbau penghematan listrik seperti mematikan lampu atau peralatan elektronik lainnya setelah selesai digunakan atau saat karyawan pulang.

Penggunaan Emisi

Perseroan memahami bahwa emisi CO₂, emisi bahan perusak ozon (BPO) dan emisi lainnya memiliki efek negatif terhadap penipisan lapisan ozon. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya seperti:

Menerapkan teknologi yang aplikatif dan ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi. Salah satu pilihannya adalah menggunakan daya AC bebas CFC. Selain itu, perusahaan juga rutin memelihara semua kendaraan untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar. Emisi gas buang dipelihara dan diperiksa secara teratur.

The Company realizes that energy and fuel are non-renewable energy sources made from fossils with increasingly limited availability. The same goes for electricity, which is mostly generated by coal, a non-renewable energy source in Indonesia. Thus, the Company has taken efficiency or cost-saving measures related to electricity and fuel consumption as follows:

1. Reduce face-to-face meetings and replacing them with virtual meetings to reduce fuel use in operational vehicles;
2. Control the use and utilization of clean water;
3. Appeal to save electricity such as turning off lights or other electronic equipment after use or when employees go home.

Emission Use

The Company understands that CO₂ emissions, emissions of ozone depleting substances (BPO) and other emissions have a negative effect on the depletion of the ozone layer. Therefore, the Company makes various efforts such as:

Implementing applicable and environmentally friendly technology to support emission control programs. One option is to use CFC-free AC power. In addition, the company routinely maintains all vehicles to reduce emissions and improve fuel efficiency. Exhaust emissions are maintained and checked regularly.

Keterangan / Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Emisi tidak langsung Use of Indirect Emissions	Rupiah	31.000.000	29.450.000	27.977.500

Penggunaan Air

Air adalah kebutuhan vital bagi Perseroan. 95% bahan baku dalam pembuatan bir menggunakan air, dan pemilihan air juga akan menentukan citarasa bir. Air dengan kualitas baik adalah kunci terpenting dalam proses pembuatan bir.

Air merupakan sumber daya yang sangat berharga bagi semua orang. Oleh sebab itu, kami berkomitmen untuk menjaga kualitas air sebagai bentuk implementasi perusahaan dalam aspek lingkungan. Perseroan selalu berusaha melakukan aktivitas produksi secara efisien dengan menerapkan ekonomi sirkular untuk mengurangi sumber daya yang terbuang.

Perseroan menggunakan air tanah dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari.

Water Use

Water is a vital need for the Company. Water is used for 95% of the raw materials used in brewing, and the choice of water will also determine the taste of the beer. Water with good quality is the most important key in the brewing process.

Water is a very valuable resource for everyone. Therefore, we are committed to maintaining water quality as a form of company implementation in environmental aspects. The company always tries to carry out production activities efficiently by implementing a circular economy to reduce wasted resources.

The Company uses groundwater in its daily operational activities.



Aspek Keanekaragaman Hayati Pohon Lyra (Arenga pinnata)

Perseroan mendukung segala bentuk aktivitas yang melindungi keanekaragaman hayati karena keanekaragaman hayati sangat bermanfaat bagi kehidupan, seperti melindungi ekosistem, mencegah kerusakan alam, menyerap polutan, menyediakan sumber daya air, mendukung keanekaragaman genetik, keanekaragaman jenis dan ekosistem, dan masih begitu banyak lagi manfaat lainnya. Dukungan terhadap keanekaragaman hayati dapat diimplementasikan dengan menjaga lingkungan dengan penanaman pohon, penangkaran fauna endemik, dan lain-lain.

Menyadari potensi dari pohon lyra (*Arenga pinnata*) yang tumbuh di seluruh daerah Kabupaten Minahasa Selatan, Perseroan telah menggandeng masyarakat sekitar untuk menyadari potensi ekonomis dibalik pohon tersebut. Hasil panen dari pepohonan tersebut tak hanya digunakan sebagai bahan baku produk Perseroan, namun juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk memberdayakan kehidupan mereka, dengan harga beli dari Perseroan yang sangat kompetitif. Selain itu, masyarakat juga diajak untuk menjaga dan melestarikan pohon lyra, agar nilai ekonomis pohon tersebut bagi Perseroan dan masyarakat dapat bertahan dari generasi ke generasi.

Pada tahun pelaporan ini, Perseroan belum memiliki program khusus untuk melindungi keanekaragaman hayati. Program ini akan menjadi salah satu agenda kami di tahun berikutnya. Upaya Perseroan untuk melindungi keanekaragaman hayati adalah tidak membangun atau menjalankan bisnis di dekat kawasan lindung yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, aktivitas operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Pengelolaan Limbah

Dalam menjalankan operasi bisnis, Perseroan mengutamakan prinsip kehati-hatian dengan tujuan untuk mengurangi limbah dan emisi dari aktivitas operasional kami melalui perbaikan berkelanjutan menuju sistem produksi yang lebih efisien. Dalam semua aktivitas dan kegiatan operasional, kami juga mematuhi hukum dan peraturan lingkungan yang berlaku.

Sebagai bentuk komitmen untuk mewujudkan *zero impact*, selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, produk limbah Perseroan dikelola sedemikian rupa agar limbah yang dihasilkan Perseroan tidak meninggalkan dampak yang dapat merugikan lingkungan dan masyarakat sekitar operasional Perseroan.

Kepatuhan Lingkungan

Perseroan memprioritaskan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan. Kepatuhan ini menghasilkan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter yang dikenakan untuk ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan. Selain itu, tidak ada pengaduan mengenai pelanggaran lingkungan yang dapat diselesaikan melalui mekanisme penyelesaian sengketa seperti di pengadilan yang dilaksanakan.

Aspects of Lyra Tree Biodiversity (Arenga pinnata)

Jobubu supports all forms of activities that protect biodiversity because biodiversity is very beneficial for life, such as protecting ecosystems, preventing natural damage, absorbing pollutants, providing water resources, supporting genetic diversity, species and ecosystem diversity, and many other benefits. Support for biodiversity can be implemented by protecting the environment by planting trees, captive endemic fauna, and others.

Recognizing the potential of the lyra tree (*Arenga pinnata*) which grows throughout the South Minahasa Regency, the Company has partnered with the local community to realize the economic potential behind this tree. The harvest from these trees is not only used as a raw material for the Company's products, but can also be utilized by the surrounding community to empower their lives, with very competitive purchase prices from the Company. In addition, the community is also invited to look after and preserve the lyra tree, so that the economic value of the tree for the Company and the community can last from generation to generation.

In this reporting year, The Company did not yet have a special program to protect biodiversity. This program will be one of our agendas for the following year. The Company efforts to protect biodiversity are not to build or operate a business near protected areas that have high biodiversity value. Thus, the Company's operational activities do not have a significant negative impact on the surrounding biodiversity.

Waste Management

In carrying out business operations, Perseroan prioritizes the precautionary principle with the aim of reducing waste and emissions from our operational activities through continuous improvement towards a more efficient production system. In all activities and operational activities, we also comply with applicable environmental laws and regulations.

As a form of commitment to realizing zero impact, in line with the goals of sustainable development, the Company's waste products are managed in such a way that the waste produced by the Company does not leave an impact that can be detrimental to the environment and communities around the Company's operations.

Environmental Compliance

The Company prioritizes compliance with environmental regulations as an effort to create a sustainable environment. This compliance results in no fines and non-monetary sanctions being imposed for non-compliance with environmental laws and regulations. In addition, there are no complaints regarding environmental violations that can be resolved through a dispute resolution mechanism such as in court that were implemented.



KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Produk yang Setara kepada Konsumen

Pelayanan terbaik kepada pelanggan/konsumen, termasuk inovasi dalam pemasaran, penjualan, layanan mediasi dan membuka saluran pengaduan, dan melakukan segala kemungkinan untuk segera memberikan solusi terbaik merupakan komitmen Perseroan. Apabila semua upaya tersebut dapat dilaksanakan, maka kepuasan konsumen akan tercapai yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Perseroan.

Konsumen adalah salah satu pemangku kepentingan terpenting yang keberadaannya dapat menentukan keberlangsungan usaha Perseroan. Semakin banyak konsumen, terutama konsumen yang loyal, maka operasi bisnis perusahaan akan semakin terjamin keberlanjutannya. Sebaliknya, jika jumlah konsumen terus berkurang karena hilangnya rasa percaya, maka keberlangsungan usaha perusahaan dapat terancam. Karena posisi konsumen yang penting itulah Perseroan melakukan segalanya untuk menawarkan produk dan layanan terbaik untuk memuaskan konsumen.

Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menerapkan prinsip kesempatan yang sama dan non-diskriminasi di tempat kerja. Prinsip ini diterapkan sejak rekrutmen tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, golongan atau ras. Prinsip yang sama berlaku untuk semua karyawan, termasuk fakta bahwa Perseroan menawarkan kesempatan kepada karyawan yang memenuhi syarat untuk mengisi lowongan, posisi atau jabatan, termasuk posisi manajemen senior.

Komitmen Perseroan terhadap kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi terbukti dengan tidak adanya insiden diskriminasi sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan selama tahun pelaporan.

Equivalent Products to Consumers

The best service to customers/consumers, including innovation in marketing, sales, mediation services and opening channels for complaints, and doing everything possible to immediately provide the best solution is the company's commitment. If all these efforts can be implemented, then consumer satisfaction will be achieved which in turn will improve the company's image.

Consumers are one of the most important stakeholders whose existence can determine the sustainability of a company's business. The more consumers, especially loyal consumers, the more sustainable the company's business operations will be guaranteed. Conversely, if the number of consumers continues to decrease due to loss of trust, then the sustainability of the company's business can be threatened. Because of the important position of consumers, the Company does everything to offer the best products and services to satisfy consumers.

Employment

Equal Employment Opportunity

The Company applies the principles of equal opportunity and non-discrimination at work. This principle is applied since recruitment without discrimination based on gender, ethnicity, religion, class or race. The same principles apply to all employees, including the fact that the company offers qualified employees the opportunity to fill a vacancy, position or title, including senior management positions.

The Company's commitment to equal employment opportunities or non-discrimination is proven by the absence of incidents of discrimination so that there is no need for corrective action during the reporting year.



Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan patuh terhadap peraturan tentang ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk peraturan tentang usia minimum dan jam kerja karyawan. Dalam hal ini, Perseroan mendukung penuh penghapusan pekerja anak dan kerja paksa. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak, telah berusia di atas 18 tahun.

Faktanya, Perseroan mematuhi undang-undang ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak-anak dan tidak menggunakan kerja paksa menyebabkan tidak adanya sanksi atau denda dalam dua hal tersebut. Selain itu, Perseroan mencatat tidak ada keluhan tentang pekerja anak atau kerja paksa pada tahun yang ditinjau.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk peraturan yang berkaitan dengan tunjangan atau upah karyawan. Perseroan menganut prinsip non diskriminasi sehingga karyawan terlepas dari upah diperlakukan sama. Pemberian upah minimum bagi pekerja pada tingkat yang paling rendah, menurut peraturan yang berlaku, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi pekerja. Tingkat upah minimum menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, inflasi, standar hidup dan variabel lainnya di setiap provinsi tempat perusahaan beroperasi.

Child Labor and Forced Labor

The Company complies with applicable labor regulations, including regulations regarding minimum age and working hours of employees. In this case, the Company fully supports the elimination of child labor and forced labor. Therefore, the Company ensures that all employees, both permanent and contract, are over 18 years of age.

In fact, the Company complies with labor laws by not employing children and not using forced labor, so there are no sanctions or fines in these two cases. Additionally, The Company noted there were no complaints of child labor or forced labor in the year reviewed.

Comparison of Employee Basic Salary with Regional Minimum Wage (UMR)

The Company is committed to complying with all applicable labor laws, including regulations relating to employee benefits or wages. The Company adheres to the principle of non-discrimination so that regardless of wages, employees are treated the same. The provision of a minimum wage for workers at the lowest level, according to applicable regulations, aims to meet the needs of a decent life for workers. The minimum wage rate adjusts for the price of basic necessities, inflation, standard of living and other variables in each province where the company operates.

Tabel Upah Karyawan Tetap Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2022
Usage of Table of Lowest Permanent Employee Wages Compared to the Provincial Minimum Wage in 2022

Keterangan / Description	2022	2021	2020
UMR Provinsi Jakarta (Rp) Regional Wage in Jakarta (Rp)	Rp4.641.854	Rp4.416.186	Rp4.267.349
Persentasi Remunerasi Karyawan tetap Golongan Terendah terhadap UMR Provinsi Jakarta Percentage of Remuneration for Permanent Employees in the Lowest Class to the UMR of the Province of Jakarta	102%	102%	101%
UMR Provinsi Sulawesi Utara Regional Wage in North Sulawesi	Rp3.485.000	Rp3.310.723	Rp3.310.723
Persentasi Remunerasi Karyawan Tetap Gaji Terendah terhadap UMR Provinsi Sulawesi Utara Percentage of Remuneration for Permanent Employees Lowest Salary to UMR North Sulawesi Archipelago Province	101%	103%	103%

Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan menyanggupi untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku di bidang ekonomi, ekologi dan sosial. Kebijakan ini diluncurkan karena Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan dampak positif sekaligus menekan bahkan menghilangkan dampak negatif yang dapat muncul di masyarakat.

Community

Impact of Operations on Surrounding Communities

In carrying out its business activities, the Company undertakes to comply with all applicable regulations in the economic, ecological and social fields. This policy was launched because the Company seeks to optimize positive impacts while simultaneously suppressing and even eliminating negative impacts that may arise in society.

Sepanjang tahun, tidak ada satupun kegiatan Perseroan yang berdampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Di sisi lain, masyarakat memberikan dampak positif terhadap keberadaan Perseroan. Selain membuka kesempatan kerja, Perseroan senantiasa selalu merangkul masyarakat misalnya dengan membeli bahan baku dari lebih dari 30.000 petani di Minahasa. Hal ini Perseroan lakukan demi menunjukkan perannya yang aktif untuk mendukung kehidupan dari para petani tersebut.

Di samping itu, Perseroan juga senantiasa selalu aktif mendukung setiap kegiatan sosial yang memberikan manfaat positif bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan CSR yang selama ini dilakukannya. Semua ini dilaksanakan oleh Perseroan demi meningkatkan dukungan masyarakat dan meninggalkan kesan yang baik di benak setiap insan masyarakat terhadap Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

Berdasarkan Peraturan Perseroan, setiap perusahaan yang menjalankan usaha berkaitan dengan sumber daya alam wajib mematuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Terkait aturan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan lingkungan yang menguntungkan baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi komunitas dan masyarakat setempat, yang merupakan elemen penting dalam mendukung operasi perusahaan.

Menurut kebijakan Perseroan, setiap perusahaan yang beroperasi di sektor sumber daya alam harus mematuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Perseroan telah berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi perusahaan dan masyarakat setempat. Hal ini merupakan faktor kunci dalam mendukung operasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengalokasikan dana CSR sebesar Rp30 juta baik di kantor pusat maupun unit bisnis Perseroan.

Perseroan berusaha memberikan manfaat positif bagi masyarakat melalui program pengembangan komunitas sosial yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan finansial. Perseroan percaya bahwa program tanggung jawab sosial ini dapat memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Pada tahun 2022, Perseroan akan melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai berikut:

Buka Bersama Jobubu Family dengan Anak Yatim Piatu

Sebagai bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan mengadakan acara buka puasa bersama anak-anak yatim piatu sepanjang Ramadan tahun 2022.

Bantuan Kemanusiaan untuk para korban bencana alam di Minahasa Selatan, tahun 2022

Sehubungan dengan bencana abrasi di pesisir Pantai Amurang, Kabupaten Minahasa Selatan, pada minggu ketiga bulan Juni 2022, Perseroan menyalurkan bantuan kepada warga yang terdampak untuk meringankan beban mereka.

Throughout the year, none of the Company's activities had a negative impact on the surrounding community. On the other hand, the community has a positive impact on the existence of the Company. In addition to opening job opportunities, the Company always embraces the community, for example by buying raw materials from more than 30,000 farmers in Minahasa. This is done by the Company to show its active role in supporting the lives of these farmers.

In addition, the Company is also always actively supporting every social activity that provides positive benefits to the community through various CSR activities that have been carried out so far. All of this is carried out by the Company in order to increase community support and leave a good impression on the minds of every member of society towards the Company.

Social Responsibility Activities

Based on Company Regulations, every company that runs a business related to natural resources must comply with social and environmental responsibility (CSR). Regarding these rules, the Company is committed to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and create a favorable environment for both the company itself and for the local community and society, which are important elements in supporting the company's operations.

According to the Company's policy, every company operating in the natural resources sector must comply with social and environmental responsibility (CSR). The company has committed to participate in sustainable economic development, improve the quality of life, and create a favorable environment for the company and the local community. This is a key factor in supporting the Company's operations.

In 2022, the Company allocated CSR funds of Rp30 Million both at the Company's head office and business units.

The Company seeks to provide positive benefits to society through social community development programs designed to improve social and financial welfare. The company believes that this social responsibility program can make a positive contribution to the growth and development of Indonesia. In 2022, the Company will carry out social responsibility programs as follows:

Jobubu Family's Iftar with Orphaned Children

As part of its social and environmental responsibility activities, the Company held an iftar event with orphaned children throughout Ramadan 2022.

Humanitarian Assistance for victims of natural disasters in South Minahasa, 2022

In connection with the abrasion disaster on the coast of Amurang Beach, South Minahasa Regency, in the third week of June 2022, the Company distributed assistance to affected residents to ease their burden.





Bantuan disalurkan Perseroan pada tanggal 21 Juni 2022 di Kabupaten Minahasa Selatan, berupa sembako yang diserahkan kepada Wakil Bupati Minahasa Selatan Petra Rembang.

Pengaduan Masyarakat

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi. Perseroan terbuka terhadap pengaduan dari masyarakat dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepat mungkin. Pihak yang ingin mengadu dapat langsung menghubungi pengelola pabrik atau kantor Perseroan:

Kantor Jakarta

Jl. Prapanca Raya No. 41, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan. 12160.
Telepon : 021-29307799
Website : www.jobubu.com
Email : corporate.secretary@jobubu.com

Kantor Minahasa

Desa Kapitu, Kelurahan Kapitu, Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. 95351.
Telepon : 0431-852222
Website : www.jobubu.com
Email : corporate.secretary@jobubu.com

Perseroan menyanggupi untuk menerima dan mengirimkan semua keluhan kepada departemen terkait untuk dicarikan solusi terbaik sesuai standar prosedur yang berlaku. Meski telah tersedia berbagai saluran pengaduan, namun hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum menerima satu pun pengaduan dari masyarakat. Dari sisi perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Perseroan tidak berdampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

The assistance was distributed by The Company on 21 June 2022 in South Minahasa Regency, in the form of groceries which were handed over to the Deputy Regent of South Minahasa Petra Rembang.

Community Complaints

In carrying out its business activities, The Company is committed to minimizing the impact on society and the environment in which it operates. The company is open to complaints from the public and is committed to resolving these complaints as quickly as possible. Parties wishing to complain can directly contact the factory manager or the Company's office:

Kantor Jakarta

Jl. Prapanca Raya No. 41, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan. 12160.
Telepon : 021-29307799
Website : www.jobubu.com
Email : corporate.secretary@jobubu.com

Kantor Minahasa

Desa Kapitu, Kelurahan Kapitu, Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. 95351.
Telepon : 0431-852222
Website : www.jobubu.com
Email : corporate.secretary@jobubu.com

The Company undertakes to receive and send all complaints to the relevant departments to find the best solution in accordance with applicable standard procedures. Even though various complaint channels are available, as of December 31, 2022, the Company has not received a single complaint from the public. From The company's point of view, this shows that The Company activities do not have a negative impact on the community and the surrounding environment.



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT RESPONSIBILITIES

Inovasi dan Pengembangan Produk

Sebagai salah satu entitas bisnis, Perseroan terus berupaya agar keberadaannya semakin maju dan berkembang. Salah satunya, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan berbagai kemudahan.

Perlakuan Setara untuk Konsumen

Konsumen adalah salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan. Semakin banyak konsumen yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, apalagi dengan hadirnya konsumen yang loyal sehingga menjadi pelanggan, maka keberlangsungan usaha Perseroan akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Oleh karena posisi konsumen yang demikian strategis, maka Perseroan terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh konsumen tanpa terkecuali.

Produk yang sudah dievaluasi keamanannya

Dalam melakukan aktivitas usaha Produksi Minuman Beralkohol, Perseroan harus melakukan pemenuhan izin dan peraturan yang berlaku. Pemenuhan izin dan peraturan yang berlaku dapat berkaitan dengan berbagai hal seperti lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan, keamanan, dan lain-lain.

Product Innovation and Development

As a business entity, the Company continues to strive for its existence to progress and develop. One of them, the Company always innovates and develops products and services by paying attention to the latest technological developments which are very rapid as a driving factor for shifting the behavior of modern society who want various conveniences.

Equal Treatment for Consumers

Consumers are one of the main stakeholders for The Company. Their presence greatly determines the development and sustainability of the Company. The more consumers who are successfully won and maintained their trust, especially with the presence of loyal consumers who become customers, the sustainability of the Company's business will be more guaranteed. Vice versa. Due to the strategic position of consumers, the Company continues to strive to provide the best and equal products and services to all consumers without exception.

Products that have been evaluated for safety

Dalam In carrying out business activities for the Production of Alcoholic Beverages, the Company must comply with applicable permits and regulations. Compliance with applicable permits and regulations can be related to various matters such as the environment, health, employment, taxation, security, and others.



Perseroan berkomitmen untuk menciptakan produk dengan kualitas terbaik. Oleh karena itu, seluruh produk Perseroan telah diuji dan dievaluasi oleh personel berwenang berdasarkan standar mutu yang ditentukan Perseroan, termasuk standar-standar baku mutu yang dikembangkan oleh badan pengawas obat dan makanan (BPOM) sesuai dengan daftar sertifikasi yang masih aktif selama tahun 2022. Nomor ijin edar Cap Tikus botol kaca (320 ml dan 700 ml) BPOM RI MD 170018003057 masa berlaku sampai dengan September 2024, Daebak botol kaca (320 ml) rasa leci dan lemon BPOM RI MD 169918009057 dan 169918015057, Daebak Spark botol kaca (250ml, 320ml, 330ml, 360ml, 589ml, 620ml dan 1.000ml) rasa jeruk dan teh lemon BPOM RI MD 169818030057 dan 169818034057.

Sejak awal berdiri, Perseroan memiliki tekad untuk menghasilkan produk dan layanan terbaik yang dapat memenuhi harapan konsumen/pelanggan. Salah satu upaya yang dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab kepada konsumen adalah dengan memberikan perlindungan dan keamanan atas produk yang ditawarkan Perseroan, mengingat produk-produk Perseroan adalah minuman beralkohol.

Pengendalian Dampak Lainnya

Seluruh produk yang dihadirkan kepada pelanggan sudah terstandarisasi, baik dari sisi bahan baku yang berstandar Nasional Indonesia (SNI) maupun keamanan area operasional produksi Perseroan.

Jumlah Produk yang ditarik kembali

Pada tahun 2022, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

Survei kepuasan pelanggan

Perseroan rutin mengadakan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui respons mereka terhadap mutu produk dan layanan Perseroan, sekaligus mendapatkan feedback untuk perbaikan.

The company is committed to creating products with the best quality. Therefore, all of the company's products have been tested and evaluated by authorized personnel based on the quality standards set by the company, including the standard quality standards developed by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) in accordance with the list of active certifications during the year 2022. The registration number for Cap Tikus glass bottles (320 ml and 700 ml) from BPOM RI MD 170018003057 is valid until September 2024, the registration number for Daebak glass bottles (320 ml) in lychee and lemon flavor is BPOM RI MD 169918009057 and 169918015057, and the registration number for Daebak Spark glass bottles (250ml, 320ml, 330ml, 360ml, 589ml, 620ml and 1,000ml) in orange and lemon tea flavor is BPOM RI MD 169818030057 and 169818034057.

Since its inception, the Company has a determination to produce the best products and services that can meet consumer/customer expectations. One of the efforts made as part of its responsibility to consumers is to provide protection and security for the products offered by the Company, considering that the Company's products are alcoholic beverages.

Other Impact Control

All products presented to customers are standardized, both in terms of Indonesian National Standard (SNI) raw materials and the safety of the Company's production operational areas.

Number of products recalled

In 2022, no Company products were recalled for any reason.

Customer satisfaction survey

The Company regularly conducts customer satisfaction surveys to find out their response to the quality of the Company's products and services, as well as to obtain feedback for improvement.

 **REFERENSI KRITERIA SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021**
CRITERIA REFERENCE PURSUANT NO. 16/SEOJK.04/2021

Keterangan Description	Halaman Page
1. Strategi Keberlanjutan a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Sustainability Strategy a. Elaboration on Sustainability Strategy 7
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan a. Aspek ekonomi 1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. pendapatan atau penjualan; 3. laba atau rugi bersih; 4. produk ramah lingkungan; 5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan. b. Aspek Lingkungan Hidup 1. penggunaan energi; 2. pengurangan emisi yang dihasilkan; 3. pengurangan limbah dan efluen; 4. pelestarian keanekaragaman hayati. c. Aspek Sosial	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects a. Economic aspects 11 1. quantity of products or services sold; 2. revenue or sales; 3. net profit or loss; 4. environment-friendly products; 5. engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process. b. Environmental aspects 11 1. energy consumption; 2. emission reductions achieved; 3. reduction of waste and effluent; 4. biodiversity conservation. c. Social Aspect 12
3. Profil Perusahaan a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan; b. Alamat Perusahaan; c. Skala usaha, meliputi: 1. Total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban; 2. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; 4. Wilayah operasional. d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; e. Keanggotaan pada asosiasi; f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	3. Company Profile a. Company vision, mission, and sustainability values; 17 b. Company's Address; 15 c. Business Scale covering: 16 1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities; 2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status; 3. The name of shareholders percentage of share ownership; and 4. Operational area. d. Products, Services, and Business Activities Conducted; 23 e. Membership of associations; 26 f. Significant Changes in Issuers and Public Companies. 26
4. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan; b. Penerapan keuangan berkelanjutan; c. Strategi pencapaian target.	4. Directors' Report a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy; 29 b. Implementation of Sustainable Finance; c. Target achievement strategy.
5. Tata Kelola Keberlanjutan a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan; b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan; c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	5. Sustainability Governance a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance; 41 b. Competency Development on Sustainable Finance; c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance;



Keterangan Description	Halaman Page
<ul style="list-style-type: none"> d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan; e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> d. Stakeholder Relations; e. Obstacles in implementing Sustainable Finance. <p style="text-align: right;">41</p>
<p>6. Kinerja Keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan 	<p>6. Sustainability Aspect Performance</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Activities to Build a Culture of Sustainability <p style="text-align: right;">41</p>
<p>Kinerja Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi; 	<p>Economic Aspect</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss; <p style="text-align: right;">41</p>
<ul style="list-style-type: none"> b. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan; 	<ul style="list-style-type: none"> b. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance; <p style="text-align: right;">42</p>
<p>Kinerja Lingkungan Hidup</p>	<p>Environmental Aspect</p>
<p>Aspek Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Biaya Lingkungan Hidup 	<p>General Aspect</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Environmental Cost <p style="text-align: right;">42</p>
<p>Aspek Material</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan 	<p>Material Aspect</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Use of Environmentally Friendly Materials <p style="text-align: right;">43</p>
<p>Aspek Energi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan; b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan; 	<p>Energy Aspect</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Amount and Intensity of Energy Used; b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy; <p style="text-align: right;">42</p>
<p>Aspek Air</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan air. 	<p>Water Aspect</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Water usage. <p style="text-align: right;">42</p>
<p>Aspek Keanekaragaman Hayati</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati. 	<p>Biodiversity Aspect</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity; b. Biodiversity Conservation Effort. <p style="text-align: right;">43</p>
<p>Aspek Emisi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan. 	<p>Emission Aspect</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type; b. Emission Reduction Efforts and Achievements. <p style="text-align: right;">44</p>

Keterangan Description	Halaman Page
<p>Aspek Limbah Dan Efluen</p> <p>a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis;</p> <p>b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen;</p> <p>c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada).</p>	<p>Waste and effluent aspects</p> <p>a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type;</p> <p>b. Waste and Effluent Management Mechanism;</p> <p>c. Waste Spills that Occur (if any).</p> <p>44</p> <p>44</p> <p>44</p>
<p>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</p> <p>a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.</p>	<p>Complaints Related to the Environment Aspects</p> <p>a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.</p> <p>44</p> <p>45</p> <p>47</p> <p>47</p>
<p>Kinerja Sosial</p> <p>a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.</p>	<p>Social Aspect</p> <p>a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers.</p> <p>48</p> <p>48</p>
<p>Aspek Ketenagakerjaan</p> <p>a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja;</p> <p>b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa;</p> <p>c. Upah Minimum Regional;</p> <p>d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman;</p> <p>e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.</p>	<p>Employment Aspect</p> <p>a. Equal Employment Opportunity;</p> <p>b. Child Labor and Forced Labor;</p> <p>c. Regional Minimum Wage;</p> <p>d. Decent and Safe Working Environment;</p> <p>e. Employee Capabilities Training and Development.</p> <p>48</p> <p>49</p> <p>49</p> <p>-</p> <p>52</p> <p>-</p>
<p>Aspek Masyarakat</p> <p>a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar;</p> <p>b. Pengaduan Masyarakat;</p> <p>c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).</p>	<p>Community Aspect</p> <p>a. Impact of Operations on Surrounding Communities;</p> <p>b. Public Complaint;</p> <p>c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR).</p> <p>50</p>
<p>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</p> <p>a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan;</p> <p>b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan;</p> <p>c. Dampak Produk/Jasa;</p> <p>d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali;</p> <p>e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.</p>	<p>Sustainable Product/Service Development Aspect</p> <p>a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services;</p> <p>b. Safety Evaluated Products/Services for Customers;</p> <p>c. Product/Service Impact;</p> <p>d. Number of Products Recall;</p> <p>e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services.</p>
<p>Lain-lain</p> <p>a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada);</p> <p>b. Lembar Umpan Balik;</p> <p>c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya;</p> <p>d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.</p>	<p>Others</p> <p>a. Written Verification from an Independent Party (if any);</p> <p>b. Feedback Sheet;</p> <p>c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report;</p> <p>d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.</p>



LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

- | | | |
|---|---|--|
| <input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi
Economic Performance | <input type="checkbox"/> Ketenagakerjaan
Employment | <input type="checkbox"/> Pengelolaan Limbah
Waste Treatment |
| <input type="checkbox"/> Portofolio Produk
Product Portfolio | <input type="checkbox"/> Penggunaan Energi
Energy Consumption | <input type="checkbox"/> Privasi Pelanggan
Customer Privacy |
| <input type="checkbox"/> Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education | <input type="checkbox"/> Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil
Gender Equality and Fair Job Opportunity | <input type="checkbox"/> Anti Korupsi dan Anti Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud |
| <input type="checkbox"/> Teknologi Informasi
Information Technology | <input type="checkbox"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Work Health and Safety | <input type="checkbox"/> Pengurangan Emisi
Emission Reduction |

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- | | | | |
|--|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Investor / Investor | <input type="checkbox"/> Pelanggan / Customer | <input type="checkbox"/> Pegawai / Employee | <input type="checkbox"/> Distributor / Distributor |
| <input type="checkbox"/> Media / Media | <input type="checkbox"/> Masyarakat / Public | <input type="checkbox"/> Pemerintah / Government | <input type="checkbox"/> Lain-lain / Other |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Fransiskus Xaverius Teguh Hendaro
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Jl. Prapanca Raya No. 41, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan. 12160.
Telepon : 021-29307799
Email : corporate.secretary@jobubu.com

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2022 PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi penting terkait Perseroan telah dimuat secara lengkap dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk untuk Tahun Buku 2022 dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

We, undersigned declare that the 2022 Annual and Sustainability Report of PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk has contained all necessary information and we take full responsibility for the accuracy of the substance of the Annual and Sustainability Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Nicho

Nico Lieke
Komisaris Utama
President Commissioner



Arnold Jaguar Limasnax
Komisaris
Commissioner



Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

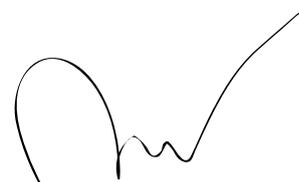


Rudy Hidayat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



**Audy
Charles Lieke**
Direktur Utama / President Director



**Aditya Maulana Raja
Badai Maas**
Direktur / Director



**Fajar Taufik
Hidayatullah**
Direktur / Director



**Fransiskus Xaverius
Teguh Hendarto**
Direktur / Director

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK

***Financial Statements
As of December 31, 2022
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***



PT JOBUBU JARUM MINAHASA Tbk

A JOBUBU JOYFUL COMPANY

**BOARDS OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Audy Charles Lieke
Alamat Kantor : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 29307799
Alamat Rumah : Apt Gading Mediterania Residences
Unit CA/25/B 003/018
Kelapa Gading Barat
Kelapa Gading
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : FX Teguh Hendarto
Alamat Kantor : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 29307799
Alamat Rumah : Jl. Salam II No. 13 007/006
Sukabumi Utara, Kebon Jeruk
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Audy Charles Lieke
Office Address : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 29307799
Residential Address : Apt Gading Mediterania Residences
Unit CA/25/B 003/018
Kelapa Gading Barat
Kelapa Gading
Position : President Director

2. Name : FX Teguh Hendarto
Office Address : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 29307799
Residential Address : Jl. Salam II No. 13 007/006
Sukabumi Utara, Kebon Jeruk
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
- The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and
 - The Company's financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts.
- We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023 / March 29, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Audy Charles Lieke
Direktur Utama/President Director

FX Teguh Hendarto
Direktur/Director

PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENT

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 58	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00963/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2023

Report No. 00963/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk***

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the financial statements of PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year ended December 31, 2022 and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk as of December 31, 2022 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 54.008.151.193, yang mencakup 75,95% dari jumlah aset Perusahaan, yang terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp 57.504.369.101 dan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 3.496.217.908.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan estimasi dan asumsi manajemen. Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Bagaimana kami merespon Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kesurutan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for impairment of trade receivables

As of December 31, 2022, the Company's trade receivables of Rp 54,008,151,193, which accounted for approximately 75.95% of the Company's total assets, comprise gross trade receivables of Rp 57,504,369,101 and a corresponding allowance for impairment of trade receivables of Rp 3,496,217,908.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve management's estimates and assumptions. The Company's disclosures on the trade receivables are set out in Note 5 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment of trade receivables.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the Company's Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Selubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Perusahaan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Company's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal, AK, CA, CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0272

29 Maret 2023

March 29, 2023



PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e, 4	1.683.959.418	676.547.908	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	2f, 2g, 5, 27	54.008.151.193	34.849.082.032	Trade receivables - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	510.530.941	303.122.300	Third parties
Persediaan - bersih	2h, 7	3.319.493.872	4.942.225.489	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i, 8	1.325.330.054	824.737.211	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	2u	1.946.956.500	712.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Lancar		62.794.421.978	42.307.714.940	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2g, 27	2.444.979.334	1.283.124.019	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 16	954.275.966	508.977.295	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	2k, 2l, 9	2.786.244.229	1.556.325.113	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	8	257.000.000	58.306.151	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - bersih	2g, 2m, 10, 27	1.748.863.008	2.906.957.399	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2j, 2l, 11	81.045.426	147.425.836	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain		40.000.000	2.500.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.312.407.963	6.463.615.813	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		71.106.829.941	48.771.330.753	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	12	7.643.880.979	-	Bank loan
Utang usaha	13	2.469.588.135	2.104.413.548	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14	2.000.000.000	2.000.005.836	Third parties
Biaya masih harus dibayar	15	121.002.590	88.002.590	Accrued expenses
Utang pajak	2o, 16	7.104.928.271	5.953.992.932	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	17	49.968.887	43.253.235	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	2g, 2m, 10, 27	1.198.457.068	1.101.548.137	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		20.587.825.930	11.291.216.278	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2g, 27	-	260.666.274	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	17	37.552.022	87.520.909	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	2g, 2m, 10, 27	621.905.308	1.685.412.503	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p, 18	691.930.187	454.125.833	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.351.387.517	2.487.725.519	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		21.939.213.447	13.778.941.797	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham				Capital stock - Rp 10 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.200.000.000 saham		32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 3,200,000,000 shares
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		17.167.616.494	2.992.388.956	Retained earnings - Unappropriated
Jumlah Ekuitas		49.167.616.494	34.992.388.956	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		71.106.829.941	48.771.330.753	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN				SALES
Dikurangi pita cukai	2g, 2q, 21, 27	74.956.875.469 (24.791.028.840)	51.067.578.214 (16.762.054.300)	Less excise band
BERSIH		50.165.846.629	34.305.523.914	NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 22	(20.062.448.949)	(13.381.664.525)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		30.103.397.680	20.923.859.389	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2q, 23	(1.209.358.720)	(910.016.924)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 24	(10.386.629.532)	(6.999.029.257)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2q, 25	1.113.421	608.051	Finance income
Beban keuangan	2q, 25	(217.930.761)	(37.960.319)	Finance charges
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2q, 26	(19.932.118)	(156.517.938)	Others income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		18.270.659.970	12.820.943.002	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 16			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(4.690.588.760)	(3.170.411.860)	Current
Tangguhan		478.267.356	355.264.341	Deferred
Beban pajak penghasilan		(4.212.321.404)	(2.815.147.519)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		14.058.338.566	10.005.795.483	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p, 18	149.857.657	(2.141.185)	Actuarial gain (loss) on employees' benefit liabilities
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2o, 16	(32.968.685)	471.061	Income tax of actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		116.888.972	(1.670.124)	Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14.175.227.538	10.004.125.359	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham	2t, 30	4,39	8,64	Earning per Share

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba (Defisit) - Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings (Deficit) - Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2020		11.000.000.000	(887.436.403)	10.112.563.597	Balance as of December 31, 2020
Setoran modal saham	19	21.000.000.000	-	21.000.000.000	Additional paid-in capital
Dividen interim	20	-	(6.124.300.000)	(6.124.300.000)	Interim dividends
Laba tahun berjalan		-	10.005.795.483	10.005.795.483	Income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	(1.670.124)	(1.670.124)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2021		32.000.000.000	2.992.388.956	34.992.388.956	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan		-	14.058.338.566	14.058.338.566	Income for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	116.888.972	116.888.972	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2022		32.000.000.000	17.167.616.494	49.167.616.494	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		31.006.777.468	16.663.599.155	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(17.282.558.652)	(11.750.893.374)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(5.137.735.496)	(2.623.628.690)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(5.186.746.861)	(4.524.827.883)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(217.930.761)	(37.960.319)	Payment of finance charges
Penerimaan (pembayaran) pajak		(3.539.653.421)	404.026.685	Receipts (payments) of tax
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.113.421	608.051	Receipts from interest income
Pembayaran operasi lainnya		(1.307.297.661)	(871.017.940)	Payments of other operations
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(1.664.031.963)	(2.740.094.315)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(1.889.939.363)	(420.949.364)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	8	(198.693.849)	(58.306.151)	Advances for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	27.027.027	-	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran piutang lain-lain - pihak ketiga	6	(400.000.000)	(103.000.000)	Payments of other receivables - third parties
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak ketiga	6	192.591.360	331.443.896	Proceeds from other receivables - third parties
Pembayaran piutang pihak berelasi	27	(2.003.603.820)	(690.180.869)	Payments of due from related parties
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	27	841.748.505	1.200.000.000	Proceeds from due from related parties
Perolehan aset takberwujud	11	(121.461.492)	(198.523.224)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(3.552.331.632)	60.484.288	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	12	(2.344.869.686)	-	Payments of bank loan
Penerimaan dari utang bank	12	9.988.750.665	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(59.439.600)	(14.859.900)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	10	(1.100.000.000)	(1.310.000.000)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pihak berelasi	27	(260.666.274)	(1.002.688.000)	Payments of due to related parties
Penerimaan dari utang pihak berelasi	27	-	2.971.110.000	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	14	-	(350.000.000)	Payments of other payable - third parties
Penerimaan dari utang lain-lain - pihak ketiga	14	-	2.020.000.000	Proceeds from other payable - third parties
Pembayaran dividen interim	20	-	(6.124.300.000)	Payments of interim dividends
Setoran modal saham	19	-	6.124.300.000	Additional paid-in capital
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		6.223.775.105	2.313.562.100	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE (DECREASE)
BERSIH KAS DAN BANK		1.007.411.510	(366.047.927)	IN CASH ON HAND AND
				IN BANKS
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND
AWAL TAHUN		676.547.908	1.042.595.835	IN BANKS AT
				BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK		1.683.959.418	676.547.908	CASH ON HAND AND
AKHIR TAHUN				IN BANKS AT
				END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., No. 19 tanggal 25 Juli 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034918.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., No. 152 tanggal 18 Agustus 2022, antara lain mengenai: (i) melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat, (ii) mengubah nama dari PT Jobubu Jarum Minahasa menjadi PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk, (iii) melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058794.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain menjalankan kegiatan usaha minuman beralkohol hasil destilasi, fermentasi anggur, fermentasi malt dan alkohol lainnya, dan perdagangan umum. Berdasarkan kegiatan usaha ini Perusahaan melakukan produksi “Cap Tikus 1978”, dan “Daebak Soju”.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Desa Kapitu, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara. Kantor perwakilan Perusahaan berlokasi di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi sejak Desember 2018. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Maju Minuman Minahasa (lihat Catatan 19) dan *Ultimate Beneficiary Owner* (UBO) Perusahaan adalah Nico Lieke.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-275/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 220 per saham.

Pada tanggal 6 Januari 2023, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 19 of Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., dated July 25, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0034918.AH.01.01.Tahun 2018 dated July 25, 2018. The Company’s Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 152 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., dated August 18, 2022, concerning among others: (i) conduct a Public Offering to the public, (ii) change the name of PT Jobubu Jarum Minahasa to PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk, (iii) make changes and amendments of all the Company’s Articles of Association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058794.AH.01.02 Tahun 2022, dated August 18, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company includes running the business of distilled alcoholic beverages, fermented wine, fermented malt and other alcohol, and general trading. Based on this business activity the Company manufactures “Cap Tikus 1978”, and “Daebak Soju”.

The Company’s head office and factory are located in Kapitu Village, South Minahasa Regency, North Sulawesi. The Company’s representative office is located at Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, South Jakarta.

The Company started its commercial operations since December 2018. The majority shareholder of the Company is PT Maju Minuman Minahasa (see Note 19) and the Company’s Ultimate Beneficiary Owner (UBO) is Nico Lieke.

b. Public Offering of The Company’s Shares

Initial Public Offering

On December 29, 2022, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-275/D.04/2022 to conduct public offering as much as 800,000,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 220 per share.

As of January 6, 2023, all of the Company’s shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
Komisaris				<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	: Nico Lieke		Adel Punny	: <u>President Commissioner</u>
Komisaris	: Arnold Jaguar Limasnax		-	: <u>Commissioner</u>
Komisaris Independen	: Rudy Hidayat		-	: <u>Independent Commissioner</u>
Komisaris Independen	: Bekto Suprpto		-	: <u>Independent Commissioner</u>
Direksi				<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	: Audy Charles Lieke		Magdalena Warouw	: <u>President Director</u>
Direktur	: Fajar Taufik Hidayatullah		Fajar Taufik Hidayatullah	: <u>Director</u>
Direktur	: Aditya Maulana Raja Badai Maas		-	: <u>Director</u>
Direktur	: Fransiskus Xaverius Teguh Hendaro		-	: <u>Director</u>

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Rudy Hidayat	:	<u>Chairman</u>
Anggota	:	Ryandi Boneventura Siregar	:	<u>Member</u>
Anggota	:	Leni Pratiwi Wiryo	:	<u>Member</u>

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 1,3 milyar dan Rp 45 juta, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 089/SKD/JJM/VIII/22 tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan telah menunjuk Fransiskus Xaverius Teguh Hendaro sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 087/SKD/JJM/VIII/22 tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan telah menunjuk Joko Hadi Nugroho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 49 orang dan 32 orang (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
The Boards of Commissioners				<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner	: Nico Lieke		Adel Punny	: <u>President Commissioner</u>
Commissioner	: Arnold Jaguar Limasnax		-	: <u>Commissioner</u>
Independent Commissioner	: Rudy Hidayat		-	: <u>Independent Commissioner</u>
Independent Commissioner	: Bekto Suprpto		-	: <u>Independent Commissioner</u>
The Boards of Directors				<u>Board of Directors</u>
President Director	: Audy Charles Lieke		Magdalena Warouw	: <u>President Director</u>
Director	: Fajar Taufik Hidayatullah		Fajar Taufik Hidayatullah	: <u>Director</u>
Director	: Aditya Maulana Raja Badai Maas		-	: <u>Director</u>
Director	: Fransiskus Xaverius Teguh Hendaro		-	: <u>Director</u>

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Chairman	:	Rudy Hidayat	:	<u>Chairman</u>
Member	:	Ryandi Boneventura Siregar	:	<u>Member</u>
Member	:	Leni Pratiwi Wiryo	:	<u>Member</u>

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors was approximately Rp 1.3 billion and Rp 45 million, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Based on Directors Decree No. 089/SKD/JJM/VIII/22 dated August 26, 2022, the Company has appointed Fransiskus Xaverius Teguh Hendaro as the Company's Corporate Secretary.

Based on Directors Decree No. 087/SKD/JJM/VIII/22 dated August 26, 2022, the Company has appointed Joko Hadi Nugroho as Head of the Company's Internal Audit Unit.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 49 and 32 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 29, 2023.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak."
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 of capital market regulator, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed Entity. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. New and Revised Statements an Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New and Revised Statements an Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- vi. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the group of financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya harus dibayar, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial liabilities consist of bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, liabilities for purchase of fixed assets and due to related parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Financial Liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode ("SBE").

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the ("EIR") method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

3. Reclassification of Financial Instruments

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**3. Reclassification of Financial Instruments
(continued)**

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and deposits in banks that are restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Transactions with Related Parties

The Company has a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud merupakan lisensi perangkat lunak atas *software Enterprise Resources Planning (ERP)* Perusahaan, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, yang memiliki masa manfaat terbatas, yaitu 1 - 4 tahun dan diamortisasi dengan metode garis lurus.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the sales.

Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight line method.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of software license for the Company's Enterprise Resources Planning (ERP) software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, has limited useful life between 1 - 4 years, and amortized using the straight-line method.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Company and adjusted prospectively, if appropriate.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible assets is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and is recognized in the profit or loss when the assets is derecognized.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting periods, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Mesin	8	Machineries
Perlengkapan pabrik	4	Factory equipments
Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan	8	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	3	Leasehold improvements

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintance are charged to the statemnets of profit or loss and other comprehensive income and incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

Aset dalam pembangunan disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

l. Impairment of Non-Financial Assets Value

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)**

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. That is the case, the carrying amount of the asset is increased its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk di pertukarkan dengan imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	15.731

o. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

As of statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

	2021	
	14.269	United States Dollar (US\$) 1

o. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company intends to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas IFRIC AD.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

The Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

On April 4, 2022, the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service (PSAK 24)" in response to the *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shared similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di tahun berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact pattern is not significant to the Company's financial statements in the prior year and has therefore accounted for the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

q. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
- 2.
3. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
4. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
5. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
6. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company also measures certain recoverable amounts of the Cash - Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and non-interest-bearing receivables at their fair values.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba per saham, adalah sebesar 3.200.000.000 saham dan 1.157.534.247 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 30).

u. Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings per share, amounted to 3,200,000,000 shares and 1,157,534,247 shares, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 30).

u. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

v. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Event after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Leases

The Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Employee Benefits

The determination of the Company's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Takberwujud

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Aset Hak Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 3 sampai dengan 5 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

The Company performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 3 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company's operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2022, and 2021.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022
Kas - Rupiah	14.450.305
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	1.623.073.387
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.403.550
PT Bank UOB Indonesia	9.906.092
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$ 771 pada tahun 2022 dan US\$ 831 pada tahun 2021)	12.126.084
Jumlah Kas dan Bank	1.683.959.418

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Rupiah</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	57.197.029.724
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Semesta Indo Perkasa	223.339.377
PT Sumber Mandiri Jaya	84.000.000
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.496.217.908)
Piutang Usaha - Bersih	54.008.151.193

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	21.448.860.630
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	6.228.986.156
31 - 60 hari	8.431.867.812
61 - 90 hari	7.472.792.516
Lebih dari 90 hari	13.921.861.987
Jumlah	57.504.369.101
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(3.496.217.908)
Piutang Usaha - Bersih	54.008.151.193

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	1.810.899.253
Penyisihan tahun berjalan	1.685.318.655
Saldo akhir	3.496.217.908

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2021	
	13.761.964	Cash on Hand - Rupiah
		Cash in Banks
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Central Asia Tbk
	625.544.405	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	25.384.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	-	<u>United States Dollar</u>
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$ 771 in 2022 and US\$ 831 in 2021)
	11.857.539	
Total Cash on Hand and in Banks	676.547.908	

As of December 31, 2022 and 2021, none of Company's cash on hand and cash in banks are restricted in use or placed in related parties.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of this account are as follows:

	2021	
	35.612.097.649	<u>Rupiah</u>
		Related party (Note 27)
		<u>Third Parties</u>
		PT Semesta Indo Perkasa
	463.083.636	PT Sumber Mandiri Jaya
	584.800.000	
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.810.899.253)	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	34.849.082.032	Trade Receivables - Net

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	18.819.031.164	Not yet due
		Past due:
		1 - 30 days
	3.994.000.000	31 - 60 days
	3.716.424.000	61 - 90 days
	4.769.007.636	Over 90 days
	5.361.518.485	
Jumlah	36.659.981.285	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(1.810.899.253)	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	34.849.082.032	Trade Receivables - Net

Movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2021	
	647.117.148	Beginning balances
	1.163.782.105	Provision during the year
Saldo akhir	1.810.899.253	Ending balances

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 90 hari. Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang tersedia terhadap piutang usaha karena tidak terdapat komponen pendanaan terhadap piutang usaha. Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain terdiri dari:

	2022
Pihak ketiga - Rupiah	
CV Sejahtera Mandiri Pratama	400.000.000
Karyawan	110.530.940
Yusuf	-
Jumlah	510.530.940

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain belum diperlukan.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan terdiri dari:

	2022
Bahan baku	247.893.406
Bahan pengemasan	2.744.991.050
Pita cukai	237.600
Barang dalam proses	439.858.818
Barang jadi	2.773.612
Jumlah	3.435.754.486
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(116.260.614)
Bersih	3.319.493.872

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	62.400.560
Penyisihan tahun berjalan	53.860.054
Saldo akhir	116.260.614

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The average credit period for sale of goods is 90 days. In applying the impairment model to trade receivables, the Company adopts the simplified approach that is available to trade receivables as there is no financing element to trade receivables. The Company calculates the expected credit losses of its trade receivables based on the aging of its trade receivables.

Based on the assessment on the outstanding trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables consist of:

	2021	
		Third Parties - Rupiah
	50.000.000	CV Sejahtera Mandiri Pratama
	53.122.300	Employees
	200.000.000	Yusuf
Total	303.122.300	

Based on the assessment on the outstanding other receivables as of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that all other receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of other receivables were not necessary.

7. INVENTORIES

Details of inventories consist of:

	2021	
	1.381.992.081	Raw material
	1.227.732.324	Packaging materials
	1.075.122.400	Excise band
	749.771.798	Work in process
	570.007.446	Finished goods
Total	5.004.626.049	
Less allowance for declining in value of inventories	(62.400.560)	
Net	4.942.225.489	

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2021	
Beginning balance	31.156.655	
Provision during the year	31.243.905	
Ending balance	62.400.560	

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tersebut tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, all these inventories were not insured against fire and other possible losses.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2022	2021	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
<u>Uang Muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian persediaan Operasional	1.021.854.850	687.164.857	Purchases of inventories Operational
	257.963.357	40.894.215	
Sub - jumlah	1.279.818.207	728.059.072	Sub - total
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>			<u>Prepaid Expenses</u>
Provisi	37.500.000	84.683.333	Provision
Asuransi	5.511.847	8.661.473	Insurance
Sewa	2.500.000	3.333.333	Rental
Sub - jumlah	45.511.847	96.678.139	Sub - total
Jumlah	1.325.330.054	824.737.211	Total
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Uang muka pembelian aset tetap	257.000.000	58.306.151	Advances purchases of fixed assets

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Cost</u>
Mesin	900.832.924	1.338.961.113	-	80.675.240	2.320.469.277
Perlengkapan pabrik	396.018.834	61.728.350	52.904.000	-	404.843.184
Peralatan kantor	435.449.827	116.146.700	-	-	551.596.527
Kendaraan	236.385.180	365.000.000	-	-	601.385.180
Renovasi bangunan sewa	403.306.800	-	-	-	403.306.800
Jumlah	2.371.993.565	1.881.836.163	52.904.000	80.675.240	4.281.600.968
<u>Aset dalam Pembangunan</u>					<u>Constructions in Progress</u>
Mesin	72.572.040	8.103.200	-	(80.675.240)	-
Jumlah Biaya Perolehan	2.444.565.605	1.889.939.363	52.904.000	-	4.281.600.968
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Mesin	211.566.296	201.980.463	-	-	413.546.759
Perlengkapan pabrik	245.432.932	92.344.439	40.780.180	-	296.997.191
Peralatan kantor	184.188.836	119.719.865	-	-	303.908.701
Kendaraan	32.915.436	68.217.130	-	-	101.132.566
Renovasi bangunan sewa	214.136.992	165.634.530	-	-	379.771.522
Jumlah akumulasi penyusutan	888.240.492	647.896.427	40.780.180	-	1.495.356.739
Nilai Buku	1.556.325.113				2.786.244.229
					Book Value

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin	844.326.708	56.506.216	-	-	900.832.924	Machineries
Perlengkapan pabrik	340.892.706	55.126.128	-	-	396.018.834	Factory equipments
Peralatan kantor	245.743.327	189.706.500	-	-	435.449.827	Office equipment
Kendaraan	48.700.000	187.685.180	-	-	236.385.180	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	403.306.800	-	-	-	403.306.800	Leasehold improvements
Jumlah	1.882.969.541	489.024.024	-	-	2.371.993.565	Total
Aset dalam Pembangunan						Constructions in Progress
Mesin	-	72.572.040	-	-	72.572.040	Machineries
Jumlah Biaya Perolehan	1.882.969.541	561.596.064	-	-	2.444.565.605	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin	103.531.200	108.035.096	-	-	211.566.296	Machineries
Perlengkapan pabrik	156.649.131	88.783.801	-	-	245.432.932	Factory equipments
Peralatan kantor	96.872.083	87.316.753	-	-	184.188.836	Office equipments
Kendaraan	11.187.504	21.727.932	-	-	32.915.436	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	159.171.388	54.965.604	-	-	214.136.992	Leasehold improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	527.411.306	360.829.186	-	-	888.240.492	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.355.558.235				1.556.325.113	Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 647.896.427 dan Rp 360.829.186, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets in 2022 and 2021 amounted to Rp 647,896,427 and Rp 360,829,186, were charged to:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	512.968.229	273.512.433	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	134.928.198	87.316.753	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	647.896.427	360.829.186	Total

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets in 2022 are as follows:

Biaya perolehan	52.904.000	Cost
Akumulasi penyusutan	40.780.180	Accumulated depreciation
Nilai buku	12.123.820	Book value
Harga jual	27.027.027	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	14.903.207	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Others Income (Expenses) - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan, aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no assets that had been fully depreciated but were still used, assets that are temporarily out of use and retired from use and are not classified as available-for-sale.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 208 juta pada PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets are covered by insurance against total risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 208 million with PT Asuransi Umum BCA (third party). Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas kredit dari pihak ketiga dan dijamin terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 17).

9. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Certain vehicles owned by the Company was acquired through credit facility from third parties and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Liabilities for Purchase of Fixed Assets" in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 (Note 17).

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan			Cost
Bangunan	5.260.923.959	-	Buildings 5.260.923.959
Jumlah Biaya Perolehan	5.260.923.959	-	Total Cost 5.260.923.959
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Bangunan	2.353.966.560	1.158.094.391	Buildings 3.512.060.951
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.353.966.560	1.158.094.391	Total Accumulated Depreciation 3.512.060.951
Nilai Buku Bersih	2.906.957.399		Net Book Value 1.748.863.008
2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan			Cost
Bangunan	5.260.923.959	-	Buildings 5.260.923.959
Jumlah Biaya Perolehan	5.260.923.959	-	Total Cost 5.260.923.959
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Bangunan	1.176.983.280	1.176.983.280	Buildings 2.353.966.560
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.176.983.280	1.176.983.280	Total Accumulated Depreciation 2.353.966.560
Nilai Buku Bersih	4.083.940.679		Net Book Value 2.906.957.399

Jumlah beban penyusutan aset hak-guna pada tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1.158.094.391 dan Rp 1.176.983.280, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets in 2022 and 2021 amounted to Rp 1,158,094,391 and Rp 1,176,983,280, respectively, which are recognized as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	61.220.621	80.109.510	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.096.873.770	1.096.873.770	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	1.158.094.391	1.176.983.280	Total

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2022
Liabilitas Sewa	
Jangka pendek	1.198.457.068
Jangka panjang	621.905.308
Jumlah	1.820.362.376

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2022
Jumlah kas keluar untuk	
Pembayaran liabilitas sewa	966.598.264
Pembayaran bunga	133.401.736
Jumlah	1.100.000.000

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022
Bunga atas liabilitas sewa	133.401.736
Beban penyusutan aset hak-guna	1.158.094.391

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	2.786.960.640
Arus kas	(966.598.264)
Saldo akhir	1.820.362.376

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The detail of lease liabilities is as follows:

	2021	
		Lease liabilities
		Current portion
		Non-current portion
		Total

Amount recognized in the statements of cash flows is as follow:

	2021	
		Total cash outflow for
		Payment of lease liabilities
		Payment of interest
		Total

Amount recognized in profit or loss is as follow:

	2021	
		Interest on lease liabilities
		Depreciation of right-of-use aseets

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	2021	
		Beginning balance
		Cash flows
		Ending Balance

11. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

Aset takberwujud merupakan lisensi perangkat lunak atas software Enterprise Resources Planning (ERP) Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets comprising of software license for the Company's Enterprise Resources Planning (ERP) software, with the details as follows:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	230.622.132	121.461.492	-	352.083.624	Software license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(83.196.296)	(187.841.902)	-	(271.038.198)	Software license
Nilai Buku	147.425.836			81.045.426	Book Value

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

		2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>		<i>Cost</i>	
Biaya Perolehan							
Lisensi perangkat lunak	32.098.908	198.523.224	-	230.622.132		<i>Software license</i>	
Akumulasi amortisasi						<i>Accumulated amortization</i>	
Lisensi perangkat lunak	(3.343.636)	(79.852.660)	-	(83.196.296)		<i>Software license</i>	
Nilai Buku	28.755.272			147.425.836		<i>Book Value</i>	

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 187.841.902 dan Rp 79.852.660 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Amortization expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 187,841,902 and Rp 79,852,660, respectively, were charged to general and administrative expenses (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment on intangible assets.

12. UTANG BANK

12. BANK LOAN

Utang bank terdiri dari:

The details of bank loan are as follows:

	2022	2021	
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Kredit lokal	7.643.880.979	-	<i>Local credit</i>

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 9.000.000.000, yang ditujukan untuk membiayai piutang usaha dan persediaan Perusahaan. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 26 November 2022 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 26 November 2023. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 10,50% dan 8,88% untuk tahun 2022 dan 2021. Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama Nico Lieke (pihak berelasi) yang berlokasi di Kebayoran Baru.

On November 26, 2021, the Company obtained local credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 9,000,000,000 for the financing of the Company's trade receivables and inventories. The term of credit facilities is 12 (twelve) months until November 26, 2022 and the latest has been extended up to November 26, 2023, with annual interest rate of 10.50% and 8.88% in 2022 and 2021, respectively. This credit facility is secured by land and buildings on behalf of Nico Lieke (a related party) located in Kebayoran Baru.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan utang atas pembelian persediaan yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of inventories required for the Company's operations, with details as follows:

	2022	2021	
Pihak Ketiga - Rupiah			<i>Third parties - Rupiah</i>
PT Mitra Intertrans	987.803.891	329.867.245	<i>PT Mitra Intertrans</i>
PT Citra Shalos Kreasindo	432.442.600	-	<i>PT Citra Shalos Kreasindo</i>
PT Cakra Anugerah	262.637.100	89.848.000	<i>PT Cakra Anugerah</i>
PT Cakrawala Persada	160.367.240	-	<i>PT Cakrawala Persada</i>
PT Indo Acidatama	29.526.002	388.080.001	<i>PT Indo Acidatama</i>
PT Grand Multi Chemicals	22.220.646	411.631.022	<i>PT Grand Multi Chemicals</i>
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	574.590.656	884.987.280	<i>Others (below Rp 100 million)</i>
Jumlah	2.469.588.135	2.104.413.548	<i>Total</i>

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	92.065.397
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	707.907.515
31 - 60 hari	949.714.501
61 - 90 hari	508.390.356
Lebih dari 90 hari	211.510.366
Jumlah	<u>2.469.588.135</u>

13. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

The aging analysis of trade payables as of December 31, 2022 and 2021 are follows:

	<u>2021</u>	
	427.421.080	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due:</i>
	1.176.492.570	<i>1 - 30 days</i>
	373.373.612	<i>31 - 60 days</i>
	-	<i>61 - 90 days</i>
	127.126.286	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	<u>2.104.413.548</u>	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Pihak ketiga - Rupiah	
Arnold Jaguar Limasnax	2.000.000.000
Lain-lain	-
Jumlah	<u>2.000.000.000</u>

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	<u>2021</u>	
	2.000.000.000	<i>Third parties - Rupiah</i>
	5.836	<i>Arnold Jaguar Limasnax</i>
Jumlah	<u>2.000.005.836</u>	Total

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan utang atas pinjaman.

Other payables - third parties represent payables on loans.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Jasa profesional	120.000.000
Listrik, air dan telepon	1.002.590
Jumlah	<u>121.002.590</u>

15. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are follows:

	<u>2021</u>	
	87.000.000	<i>Professional fee</i>
	1.002.500	<i>Electricity, water and telephone</i>
Jumlah	<u>88.002.590</u>	Total

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2022</u>
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	118.000.772
Pasal 23	37.631.686
Pasal 4 (2)	30.000.000
Pasal 29	4.341.590.772
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	
Keluaran - bersih	2.577.705.041
Jumlah	<u>7.104.928.271</u>

16. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	<u>2021</u>	
	38.305.514	<i>Income Taxes:</i>
	10.891.000	<i>Article 21</i>
	310.500.000	<i>Article 23</i>
	3.811.291.227	<i>Article 4 (2)</i>
		<i>Article 29</i>
	1.783.005.191	<i>Value Added Tax (VAT) Out - net</i>
Jumlah	<u>5.953.992.932</u>	Total

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	18.270.659.970	12.820.943.002
Beda temporer:		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	387.662.011	327.354.337
Transaksi sewa	47.101.810	92.457.566
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.685.318.655	1.163.782.105
Penyisihan penurunan nilai persediaan	53.860.054	31.243.905
Beda tetap:		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.113.421)	(608.051)
Lain-lain	877.369.199	(24.209.706)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	21.320.858.278	14.410.963.158

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2022 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

Penghasilan kena pajak Perusahaan pada tahun 2021 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	21.320.858.000	14.410.963.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	4.690.588.760	3.170.411.860
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22)	(84.797.000)	(56.069.000)
(Pasal 25)	(264.200.988)	-
Taksiran utang pajak penghasilan	4.341.590.772	3.114.342.860
Utang pajak penghasilan - tahun sebelumnya	3.811.291.227	709.693.632
Pembayaran	(3.811.291.227)	(12.745.265)
Jumlah utang pajak penghasilan - Pasal 29	4.341.590.772	3.811.291.227

16. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense

The reconciliation between income before income tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income in 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Income before income tax expense per the statements of profit or loss and other comprehensive income	18.270.659.970	12.820.943.002
Temporary differences:		
Estimated liabilities for employees' benefits	387.662.011	327.354.337
Lease transaction	47.101.810	92.457.566
Allowance for impairment of trade receivables	1.685.318.655	1.163.782.105
Allowance for declining in value of inventories	53.860.054	31.243.905
Permanent differences:		
Income already subjected to subjected to final tax	(1.113.421)	(608.051)
Others	877.369.199	(24.209.706)
Estimated taxable income - current year	21.320.858.278	14.410.963.158

The Company will submit its 2022 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

The Company's taxable income in 2021 conforms with the related amount reflected in the Company's Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Computation of estimated income tax payable is as follows:

Estimated taxable income (rounded off)	21.320.858.000
Income tax expense - current year	4.690.588.760
Prepayments of income tax (Articles 22)	(84.797.000)
(Articles 25)	(264.200.988)
Estimated income tax payable	4.341.590.772
Income tax payable - previous year	3.811.291.227
Payment	(3.811.291.227)
Total income tax payable - Article 29	4.341.590.772

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	18.270.659.970	12.820.943.002
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.019.545.193	2.820.607.460
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(244.952)	(133.771)
Lain-lain	193.021.163	(5.326.170)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.212.321.404	2.815.147.519

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	152.224.641	99.907.683
Transaksi sewa	7.306.050	(3.056.347)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	769.167.940	398.397.836
Penyisihan penurunan nilai persediaan	25.577.335	13.728.123
Aset pajak tangguhan - bersih	954.275.966	508.977.295

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate income before income tax expense, and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022	2021	
18.270.659.970	12.820.943.002	<i>Income before income tax expense per the statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
4.019.545.193	2.820.607.460	<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
		<i>Tax effect of permanent differences:</i>
(244.952)	(133.771)	<i>Income already subjected to final tax</i>
193.021.163	(5.326.170)	<i>Others</i>
4.212.321.404	2.815.147.519	<i>Income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

c. Deferred Tax Assets

The deferred tax effect of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

2022	2021	
152.224.641	99.907.683	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
7.306.050	(3.056.347)	<i>Lease transaction</i>
769.167.940	398.397.836	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
25.577.335	13.728.123	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
954.275.966	508.977.295	<i>Deferred tax assets - net</i>

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Tarif pajak tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan.

16. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Meanwhile Value Added Tax ("VAT") rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.

The tax rates were used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities.

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang atas pembelian aset tetap kendaraan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2022
PT BCA Finance	87.520.909
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(49.968.887)
Bagian jangka panjang	37.552.022

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 145.600.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,49%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 9).

17. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents liabilities for the purchase of fixed assets vehicles that will be used for operational activities of the Company with the following details as follows:

	2022	2021	
PT BCA Finance	87.520.909	130.774.144	PT BCA Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(49.968.887)	(43.253.235)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	37.552.022	87.520.909	Long-tem portion

On September 30, 2021, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from PT BCA Finance with a maximum facility amounting to Rp 145,600,000. The credit facility has a term of 3 years and bears an annual interest of 7.49%. These credit facilities are guaranteed by the financing assets (Note 9).

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 10 Maret 2023 dan 8 Agustus 2022, masing-masing menggunakan metode "Projected Unit Credit".

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2022 and 2021, based on the actuarial calculation prepared by KKA Riana dan Rekan, an independent actuary, which report dated March 10, 2023 and August 8, 2022, applied the "Projected Unit Credit" method, respectively.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Umur pensiun	:	58 tahun/year	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5% (2021:5%) per tahun/per year	:
Tingkat diskonto	:	7,25% (2021:7,25%) per tahun/per year	:
Tingkat mortalitas	:	TMI - IV	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	691.930.187	454.125.833	<i>Present value of employees' benefits obligation</i>
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	691.930.187	454.125.833	<i>Net liabilities recognized in the statements of financial position</i>

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2022	2021	
Biaya jasa kini	389.566.370	324.666.896	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	15.013.816	2.687.441	<i>Interest costs</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(16.918.175)	-	<i>Adjustment due to change in attribution method</i>
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	387.662.011	327.354.337	<i>Employees' benefits expenses recognized in the current year</i>

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2022	2021	
Saldo awal	454.125.833	124.630.311	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	387.662.011	327.354.337	<i>Employees' benefits expense for current year</i>
Rugi (laba) komprehensif lain	(149.857.657)	2.141.185	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Saldo akhir liabilitas	691.930.187	454.125.833	<i>Ending balance of liabilities</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Retirement age	:	58 tahun/year	:
Annual salary increase rate	:	5% (2021:5%) per tahun/per year	:
Discount rate	:	7,25% (2021:7,25%) per tahun/per year	:
Mortality rate	:	TMI - IV	:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	691.930.187	454.125.833	<i>Present value of employees' benefits obligation</i>
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	691.930.187	454.125.833	<i>Net liabilities recognized in the statements of financial position</i>

b. Employees' benefits expense

	2022	2021	
Biaya jasa kini	389.566.370	324.666.896	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	15.013.816	2.687.441	<i>Interest costs</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(16.918.175)	-	<i>Adjustment due to change in attribution method</i>
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	387.662.011	327.354.337	<i>Employees' benefits expenses recognized in the current year</i>

c. The change in the liabilities of employees' benefits

	2022	2021	
Saldo awal	454.125.833	124.630.311	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	387.662.011	327.354.337	<i>Employees' benefits expense for current year</i>
Rugi (laba) komprehensif lain	(149.857.657)	2.141.185	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Saldo akhir liabilitas	691.930.187	454.125.833	<i>Ending balance of liabilities</i>

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates and salary increment rate, with other variables held constant, of the obligation for post-employment as of Desember 31, 2022 and 2021:

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	2022	2021	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	660.061.879	437.075.852	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	727.856.797	474.173.286	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	730.822.432	480.706.584	Salary increment rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	656.885.625	438.670.711	

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Maju Minuman Minahasa	3.199.844.325	99,995%	31.998.443.250	PT Maju Minuman Minahasa
Magdalena Warouw	155.675	0,005%	1.556.750	Magdalena Warouw
Jumlah	3.200.000.000	100,000%	32.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., No. 157 tanggal 13 Desember 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 10, meningkatkan modal dasar dari Rp 11.000.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 11.000.000.000 menjadi Rp 32.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 21.000.000.000 tersebut, diambil bagian oleh: (i) PT Maju Minuman Minahasa sebesar Rp 20.999.443.250, melalui konversi utang sebesar Rp 14.875.700.000 dan setoran tunai sebesar Rp 6.123.743.250; (ii) Magdalena Warouw sebesar Rp 556.750, melalui setoran tunai. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0072660.AH.01.02 Tahun 2021 pada tanggal 16 Desember 2021.

Based on the Notarial Deed No. 157 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., dated December 13, 2021, the Company's shareholders approved changes par value share from Rp 1,000,000 to become Rp 10, increasing the Company's authorized capital from Rp 11,000,000,000 to become Rp 120,000,000,000 and the Company's issued and fully paid capital from Rp 11,000,000,000 to become Rp 32,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp 21,000,000,000, was taken by: (i) PT Maju Minuman Minahasa amounting to Rp 20,999,443,250, through debt conversion of Rp 14,875,700,000 and cash deposit of Rp 6,123,743,250; (ii) Magdalena Warouw amounting to Rp 556,750, via cash deposit. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072660.AH.01.02 Tahun 2021, dated December 16, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 152 tanggal 18 Agustus 2022 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Jobubu Jarum Minahasa, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 152 dated August 18, 2022, by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta, regarding the Statement of Shareholders' Decisions in lieu of an annual general meeting of shareholders PT Jobubu Jarum Minahasa, the Company's shareholders approved among others as follows:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui Bursa Efek Indonesia;
- Perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama Perusahaan dari PT Jobubu Jarum Minahasa menjadi PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.

- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesia Stock Exchange;
- The changes of the Company's status from limited company to become public company and the Company's name from PT Jobubu Jarum Minahasa menjadi PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Mengeluarkan saham baru dan menawarkan/menjual saham baru tersebut melalui Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 800.000.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 10;
- Mencatatkan seluruh saham, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum, atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi anggota Perusahaan yang baru;

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi baru menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Nico Lieke	:
Komisaris	:	Arnold Jaguar Limasnax	:
Komisaris Independen	:	Rudy Hidayat	:
Komisaris Independen	:	Bekto Suprpto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Audy Charles Lieke	:
Direktur	:	Aditya Maulana Raja Badai Maas	:
Direktur	:	Fajar Taufik Hidayatullah	:
Direktur	:	Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto	:

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta tersendiri mengenai kepastian jumlah saham yang yang ditempatkan dan disetor sebagai hasil IPO.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan menyesuaikan terhadap Peraturan Badan Penanaman Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sehubungan dengan Perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan publik.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058794.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHUAH. 01.03-0280634 tertanggal 18 Agustus 2022.

19. CAPITAL STOCK (continued)

- Issue new shares and offer/sell the new shares through Initial Public Offering of shares equivalent to 800,000,000 shares and par value of Rp 10;
- Listing all shares, after the Public Offering, of the shares offered and sold to the public through the Capital Market and shares owned by current shareholders, on the Indonesia Stock Exchange (*Company Listing*), and agreed to register shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository regulation;
- Honorably dismiss all current members of Board of Commissioners and Directors of the Company by giving exemption and entire repayment to them and instantly appoint the Company's new members of Board of Commissioners and Directors;

The new composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Nico Lieke
Commissioner	:	Arnold Jaguar Limasnax
Independent Commissioner	:	Rudy Hidayat
Independent Commissioner	:	Bekto Suprpto

Board of Directors

President Director	:	Audy Charles Lieke
Director	:	Aditya Maulana Raja Badai Maas
Director	:	Fajar Taufik Hidayatullah
Director	:	Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto

- The grant of authority to the Company's Board of Directors to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering to the public through the Capital Market.
- Authorise to the Company's Board of Directors to state in a separate deed the certainty of the number of shares issued and paid up as a result of the IPO.
- The amendment to the Company's Articles of Association adjusts to the Regulation of the Investment Board and the Regulation of the Financial Services Authority, regarding the change in the status of the Company to a public company.

This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0058794.AH.01.02.Tahun 2022 dated August 18, 2022 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0280634 dated August 18, 2022.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan keputusan direksi Perusahaan tanggal 6 Desember 2021 dan surat persetujuan komisaris Perusahaan tanggal 1 Desember 2021, direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim tahun 2021 sebesar Rp 6.124.300.000 kepada para pemegang saham Perusahaan yang berasal dari saldo laba Perusahaan tanggal 8 Desember 2021, dan telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2021 kepada para pemegang saham Perusahaan.

21. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
<u>Penjualan lokal - Rupiah</u>			<u>Local sales - Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	70.542.256.636	48.234.960.000	Related party (Note 27)
Pihak ketiga - lokal	4.414.618.833	2.832.618.214	Third parties - local
Jumlah	74.956.875.469	51.067.578.214	Total
Dikurangi pita cukai	(24.791.028.840)	(16.762.054.300)	Less excise band
Bersih	50.165.846.629	34.305.523.914	Net

19. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

20. CASH DIVIDENDS

Based on the decision of the Company's directors dated December 6, 2021 and approval letter from the Company's commissioners dated December 1, 2021, the Company's directors approved the distribution of interim dividend in 2021 amounting to Rp 6,124,300,000 to the Company's shareholders, which originated from the Company's retained earnings as of December 8, 2021, and has been paid on December 9, 2021 to the Company's shareholders.

21. NET SALES

This account consists of:

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. PENJUALAN (lanjutan)

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 94,11% dan 94,45% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 27).

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

21. NET SALES (continued)

A portion of sales, approximately 94.11% and 94.45% in 2022 and 2021, respectively, were made to related party (Note 27).

In 2022 and 2021, there are no sales to third parties which amount exceeding 10% of total net sales.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Persediaan bahan baku dan pengemasan			<i>Raw and packaging materials</i>
Awal tahun	2.609.724.405	2.765.240.368	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	16.199.091.439	10.368.268.531	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(2.992.884.456)	(2.609.724.405)	<i>End of year</i>
Bahan baku dan pengemasan yang digunakan	15.815.931.388	10.523.784.494	<i>Raw and packaging materials used</i>
Upah buruh langsung	856.350.000	843.265.000	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	2.513.020.747	2.050.141.577	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah beban produksi	19.185.302.135	13.417.191.071	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventories</i>
Awal tahun	749.771.798	977.702.900	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(439.858.818)	(749.771.798)	<i>End of year</i>
Beban pokok produksi	19.495.215.115	13.645.122.173	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal tahun	570.007.446	306.549.798	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(2.773.612)	(570.007.446)	<i>End of year</i>
Beban Pokok Penjualan	20.062.448.949	13.381.664.525	Cost of Goods Sold

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih.

There is no portion of purchases made to related parties in 2022 and 2021.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net sales in 2022 and 2021.

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pemasaran	1.021.128.531	460.569.916	<i>Marketing</i>
Perjalanan dinas	165.393.576	178.766.335	<i>Business traveling</i>
Pengangkutan	22.836.613	270.680.673	<i>Freight</i>
Jumlah	1.209.358.720	910.016.924	Total

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022
Gaji dan tunjangan	4.669.047.507
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	1.096.873.770
Jasa profesional	422.021.211
Pajak dan perijinan	416.746.978
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	387.662.011
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 11)	322.770.100
Listrik, air dan telepon	148.133.097
Perjalanan	127.141.959
Beban kantor	16.857.835
Lain-lain	2.779.375.064
Jumlah	10.386.629.532

Beban umum dan administrasi - lain-lain, antara lain terdiri dari beban penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban sumbangan dan biaya kantor lainnya.

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2021	
	2.107.718.027	Salaries and allowance
		Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
		Professional fee
		Taxes and licenses
		Employee's benefits (Note 18)
		Depreciation and amortization (Notes 9 and 11)
		Electricity, water and telephone
		Transport
		Office expense
		Others
Jumlah	6.999.029.257	Total

General and administrative expenses for other items, among others, consist of allowance for impairment of trade receivables, maintenance and repairs, donations and other office expenses.

25. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Pendapatan keuangan</u>	
Pendapatan bunga	1.113.421
<u>Beban keuangan</u>	
Biaya bunga atas pinjaman bank	92.451.661
Biaya provisi bank	92.183.333
Biaya bank	17.109.402
Biaya bunga atas utang pembelian aset tetap	16.186.365
Jumlah	217.930.761

25. FINANCE INCOME (CHARGES)

The details of this account are as follows:

	2021	
	608.051	<u>Finance income</u>
		Interest income
		<u>Finance charges</u>
	-	Interest on bank loan
	16.936.667	Bank provision
	16.036.308	Bank charges
	4.987.344	Interest on liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah	37.960.319	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Pendapatan lain-lain</u>	
Laba penjualan aset tetap	14.903.207
Lain-lain	212.970.000
Sub - jumlah	227.873.207
<u>Beban lain-lain</u>	
Bunga liabilitas sewa	133.401.736
Lain-lain	114.403.589
Sub - jumlah	247.805.325
Bersih	19.932.118

26. OTHERS INCOME (EXPENSES) – NET

The details of this account are as follows:

	2021	
	-	<u>Other incomes</u>
	235.483.782	Gain on sale of fixed assets
		Others
	235.483.782	Sub - total
		<u>Other expenses</u>
	212.147.792	Interest on lease liabilities
	179.853.928	Others
	392.001.720	Sub - total
Bersih	156.517.938	Total

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2022	2021	2022	2021
<u>Piutang Usaha</u>				
PT Jobubu Suksesraya Distribusi	57.197.029.724	35.612.097.649	80,44	73,02
<u>Piutang pihak berelasi</u>				
PT Jobubu Suksesraya Distribusi	2.444.979.334	955.439.213	3,44	1,96
PT Maju Minuman Minahasa	-	189.111.954	-	0,39
Nico Lieke	-	138.572.852	-	0,28
Jumlah	2.444.979.334	1.283.124.019	3,44	2,63
<u>Aset hak-guna</u>				
Nico Lieke	1.645.310.655	2.742.184.425	2,31	5,62

27. TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2022	2021	2022	2021
<u>Trade Receivables</u>				
PT Jobubu Suksesraya Distribusi	57.197.029.724	35.612.097.649	80,44	73,02
<u>Due from related parties</u>				
PT Jobubu Suksesraya Distribusi	2.444.979.334	955.439.213	3,44	1,96
PT Maju Minuman Minahasa Nico Lieke	-	189.111.954	-	0,39
	-	138.572.852	-	0,28
Total	2.444.979.334	1.283.124.019	3,44	2,63
<u>Right-of-use assets</u>				
Nico Lieke	1.645.310.655	2.742.184.425	2,31	5,62

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2022	2021	2022	2021
<u>Utang Pihak Berelasi</u>				
PT Maju Minuman Minahasa	-	260.666.274	-	1,89
<u>Liabilitas Sewa</u>				
Nico Lieke	1.768.141.320	2.734.739.584	8,06	19,85

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2022	2021	2022	2021
<u>Due to related parties</u>				
PT Maju Minuman Minahasa	-	260.666.274	-	1,89
<u>Lease Liabilities</u>				
Nico Lieke	1.768.141.320	2.734.739.584	8,06	19,85

Piutang pihak berelasi dari PT Jobubu Suksesraya Distribusi, PT Maju Minuman Minahasa dan Nico Lieke merupakan piutang atas transaksi pembayaran terlebih dahulu beban operasional pihak-pihak berelasi oleh Perusahaan. Piutang pihak berelasi tersebut, tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jangka waktu.

Due from related parties from PT Jobubu Suksesraya Distribusi, PT Maju Minuman Minahasa and Nico Lieke represent receivables from prepayment transactions for related parties' operating expenses by the Company. Due from related parties are no interest and have no term.

Utang pihak berelasi kepada PT Maju Minuman Minahasa utang atas pinjaman. Utang pihak berelasi kepada Nico Lieke merupakan utang atas pinjaman serta utang atas sewa bangunan di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta.

Due to related parties to PT Maju Minuman Minahasa represent payables on loans. Due to related party to Nico Lieke represents payables on loans, and payables for the rental of the building on Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta.

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)	
	2022	2021	2022	2021
<u>Penjualan</u>				
PT Jobubu Suksesraya Distribusi	70.542.256.636	48.234.960.000	94,11	94,45

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)	
	2022	2021	2022	2021
<u>Sales</u>				
PT Jobubu Suksesraya Distribusi	70.542.256.636	48.234.960.000	94,11	94,45

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), pihak berelasi, dimana Perusahaan memberikan hak kepada JSD untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk-produk Perusahaan yaitu minuman beralkohol golongan A, B dan C di seluruh wilayah hukum Republik Indonesia. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan 2 bulan sebelumnya.
- Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan menyewa tanah seluas 1.065 m2 beserta bangunan yang berada di atasnya yang terletak di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, dengan harga sewa per tahun sebesar Rp 1.200.000.000.
- Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan PT Jobubu National Investment (JNI), pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari JNI untuk memakai merk dagang "Cap Tikus 1978", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.
- Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang "Daebak Soju", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties

- On September 22, 2020, the Company signed a distribution agreement with PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), a related party, whereby the Company granted JSD the right to market, sell and distribute the Company's products, namely alcoholic beverages class A, B and C in all jurisdictions of the Republic of Indonesia. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of three years and may be revoked at any time with 2 months prior notice.
- On June 17, 2019, the Company entered into a rental agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company leases a land area of 1,065 m2 and the building thereon located at Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. The agreement is valid from July 1, 2019 until June 30, 2024, with an annual rental price of Rp 1,200,000,000.
- On May 3, 2019, the Company signed a right to use agreement with PT Jobubu National Investment (JNI), a related party, whereby the Company obtained the right from JNI to use the trademark "Cap Tikus 1978", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.
- On August 21, 2018, the Company signed a right to use agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark "Daebak Soju", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.

The nature of relationship with those the related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
Nico Lieke	Pemilik manfaat/ Beneficial owner	Transaksi keuangan/ Finance transaction
PT Jobubu Suksesraya Distribusi	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control entity	Transaksi usaha dan keuangan/ Trade and finance transactions
PT Jobubu National Investment	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control entity	Transaksi usaha dan keuangan/ Trade and finance transactions
PT Maju Minuman Minahasa	Pemegang saham Perusahaan/ Company's shareholder	Transaksi keuangan/ Finance transaction

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan rupiah)	<u>1.364</u>

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

27. TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	<u>2021</u>	
	<u>45</u>	Short-term employees' benefit (in million of Rupiah)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian kerjasama

- Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Bintang Graha Makmur (BGM), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada BGM untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah DKI Jakarta memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 1.700 karton Daebak Soju dan 500 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Pada tanggal 1 Juni 2022, Perusahaan menandatangani amandemen Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Bintang Graha Makmur (BGM), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada BGM untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah DKI Jakarta dan Banten, dan BGM memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 1.700 karton Daebak Soju dan 500 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Bintang Sriwijaya (BS), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada BS untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah Sumatera Selatan dan Jambi, dan BS memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 300 karton Daebak Soju dan 50 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Cooperation agreements

- On April 1, 2021, the Company signed a Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Bintang Graha Makmur (BGM), a third party, whereby the Company granted BGM the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in DKI Jakarta area, and BGM has an obligation to place a minimum order of 1,700 cartons of Daebak Soju and 500 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 3 years and may be revoked at any time with prior notice.
- On June 1, 2022, the Company signed a amendment Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Bintang Graha Makmur (BGM), a third party, whereby the Company granted BGM the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in DKI Jakarta area and Banten area, and BGM has an obligation to place a minimum order of 1,700 cartons of Daebak Soju and 500 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 3 years and may be revoked at any time with prior notice.
- On December 1, 2021, the Company signed a Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Bintang Sriwijaya (BS), a third party, whereby the Company granted BS the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in South Sumatera and Jambi areas, and BS has an obligation to place a minimum order of 300 cartons of Daebak Soju and 50 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 3 years and may be revoked at any time with prior notice.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Semesta Indo Perkasa (SIP), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada SIP untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah Kepulauan Riau, dan SIP memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 150 karton Daebak Soju dan 50 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), pihak berelasi, dimana Perusahaan memberikan hak kepada JSD untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk-produk Perusahaan yaitu minuman beralkohol golongan A, B dan C di seluruh wilayah hukum Republik Indonesia. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan 2 bulan sebelumnya.

Perjanjian Pembelian Aset

- Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan telah menandatangani surat kesepakatan bersama dengan PT Artha Niaga Makmur Abadi (pihak ketiga) atas pembelian tanah di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dengan harga beli sebesar Rp 9.253.000.000 dan melakukan pembangunan di atas tanah tersebut sebesar Rp 10.747.000.000.

Perjanjian lainnya

- Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang "Daebak Soju", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.
- Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan PT Jobubu National Investment (JNI), pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari JNI untuk memakai merk dagang "Cap Tikus 1978", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.
- Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan menyewa tanah seluas 1.065 m² beserta bangunan yang berada di atasnya yang terletak di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, dengan harga sewa per tahun sebesar Rp 1.200.000.000.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation agreements (continued)

- On March 25, 2022, the Company signed a Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Semesta Indo Perkasa (SIP), a third party, whereby the Company granted SIP the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in Riau areas, and SIP has an obligation to place a minimum order of 150 cartons of Daebak Soju and 50 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 1 year and may be revoked at any time with prior notice.
- On September 22, 2020, the Company signed a distribution agreement with PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), a related party, whereby the Company granted JSD the right to market, sell and distribute the Company's products, namely alcoholic beverages class A, B and C in all jurisdictions of the Republic of Indonesia. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of three years and may be revoked at any time with 2 months prior notice.

Asset purchase agreement

- On August 24, 2022, the Company entered into memorandum of understanding letter with PT Artha Niaga Makmur Abadi (third party) to purchase of Land at Kabupaten Semarang, Central Java. with a purchasing price of Rp 9,253,000,000 and carry out the construction on the land amounting to Rp 10,747,000,000.

Others agreements

- On August 21, 2018, the Company signed a right to use agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark "Daebak Soju", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.
- On May 3, 2019, the Company signed a right to use agreement with PT Jobubu National Investment (JNI), a related party, whereby the Company obtained the right from JNI to use the trademark "Cap Tikus 1978", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.
- On June 17, 2019, the Company entered into a rental agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company leases a land area of 1,065 m² and the building thereon located at Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. The agreement is valid from July 1, 2019 until June 30, 2024 with a annual rental price of Rp 1,200,000,000.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian lainnya (lanjutan)

- Pada tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Winny Pongoh dan Tan Sioe Khim, pihak ketiga, dimana Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang terletak di desa Kapitu (dahulu Kawangkoan Bawah), Kec. Amurang Barat - Kab. Minahasa Selatan dengan nilai sewa sebesar Rp 210.000.000. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Winny Pongoh dan Tan Sioe Khim, pihak ketiga, dimana Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, dengan harga sewa sebesar Rp 130.000.000.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

		2022			
		<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekivalen Dalam Rupiah</u>	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$	771		12.126.084	Cash on hand and in banks
		2021			
		<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekivalen Dalam Rupiah</u>	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$	831		11.857.539	Cash on hand and in banks

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 29 Maret 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 15.088.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Others agreements (continued)

- On October 16, 2017, the Company signed a rental agreement with Winny Pongoh and Tan Sioe Khim, third parties, whereby the Company leases land and buildings located in Desa Kapitu (formerly Kawangkoan Bawah), Kec. Amurang Barat - Kab. Minahasa Selatan with rental price of Rp 210,000,000. The agreement is valid from January 1, 2018 until December 31, 2021.
- On October 1, 2021, the Company entered into a rental agreement with Winny Pongoh and Tan Sioe Khim, third parties, whereby the Company leases a land and building located at Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. The agreement is valid from January 1, 2022 until December 31, 2023, with a rental price of Rp 130,000,000.

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

Management believes that the risks to monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not have a significant impact on the results of operations of the Company. However, management will continually evaluates the structure of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

As of March 29, 2023 (date of completion of financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 15,088.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Laba tahun berjalan	14.058.338.566
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.200.000.000
Laba per saham	<u>4,39</u>

30. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	<u>2021</u>	
	10.005.795.483	<i>Income for the year</i>
	1.157.534.247	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Earning per share	<u>8,64</u>	

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis minuman beralkohol.

Pendapatan dari bisnis minuman alkohol, diungkapkan di Catatan 21.

Segmen Geografis

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan bisnis di Indonesia.

31. SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

The Company has only one reportable operating segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the alcoholic beverage business segment.

Revenues from the alcoholic beverage business, are disclosed in Note 21.

Geographical Segment

The Company has only one reportable geographical segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the business in Indonesia.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko harga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Harga

Perusahaan akan mengalami risiko harga jika terjadi kenaikan tarif pada pajak cukai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perusahaan dapat meminimalkan risiko harga dengan memonitor perubahan tarif pada pajak cukai dan menghitung efek kenaikan tersebut pada harga jual.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company relates to price risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Price Risk

The Company would be exposed to price risk if there is a rate increase of excise tax which is determined by the Government. The Company minimizes the price risk by monitoring rate changes on excise tax and calculating the impact to the increase of selling price.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 12).

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company (see Note 12).

The Company's perform regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				
Kas di bank	1.669.509.113	-	1.669.509.113	<i>Floating rate Cash in banks</i>
Utang bank jangka pendek	(7.643.880.979)	-	(7.643.880.979)	<i>Short-term bank loans</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang pembelian aset tetap	(49.968.887)	-	(49.968.887)	<i>Liabilities for purchase of fixed assets</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang pembelian aset tetap	-	(37.552.022)	(37.552.022)	<i>Liabilities for purchase of fixed assets</i>
Bersih	(6.024.340.753)	(37.552.022)	(6.061.892.775)	Net
	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				
Kas di bank	662.785.944	-	662.785.944	<i>Floating rate Cash in banks</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang pembelian aset tetap	(43.253.235)	-	(43.253.235)	<i>Liabilities for purchase of fixed assets</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang pembelian aset tetap	-	(87.520.909)	(87.520.909)	<i>Liabilities for purchase of fixed assets</i>
Bersih	619.532.709	(87.520.909)	532.011.800	Net

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan bank	1.683.959.418	1.683.959.418	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	54.008.151.193	52.848.393.394	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	510.530.941	510.530.941	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan lancar	56.202.641.552	55.042.883.753	Total current financial assets
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
Piutang pihak berelasi	2.444.979.334	2.444.979.334	Due from related parties
Jumlah aset keuangan tidak lancar	2.444.979.334	2.444.979.334	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	58.647.620.886	57.487.863.087	Total Financial Assets

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the balance of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

2022

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank	7.643.880.979	7.643.880.979	Bank loan
Utang usaha	2.469.588.135	2.469.588.135	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.000.000.000	2.000.000.000	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	121.002.590	121.002.590	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	49.968.887	49.968.887	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	1.198.457.068	1.198.457.068	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	13.482.897.659	13.482.897.659	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	37.552.022	37.552.022	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	621.905.308	621.905.308	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	659.457.330	659.457.330	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	14.142.354.989	14.142.354.989	Total Financial Liabilities

2021

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	676.547.908	676.547.908	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	34.849.082.032	34.849.082.032	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	303.122.300	303.122.300	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan lancar	35.828.752.240	35.828.752.240	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	1.283.124.019	1.283.124.019	Due from related parties
Jumlah aset keuangan tidak lancar	1.283.124.019	1.283.124.019	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	37.111.876.259	37.111.876.259	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha	2.104.413.548	2.104.413.548	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.000.005.836	2.000.005.836	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	88.002.590	88.002.590	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	43.253.235	43.253.235	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	1.101.548.137	1.101.548.137	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	5.337.223.346	5.337.223.346	Total current financial liabilities

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang pihak berelasi	260.666.274	260.666.274	<i>Due to related parties</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang pembelian aset tetap	87.520.909	87.520.909	<i>Liabilities for purchase of fixed assets</i>
Liabilitas sewa	1.685.412.503	1.685.412.503	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	2.033.599.686	2.033.599.686	<i>Total non-current financial liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	7.370.823.032	7.370.823.032	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying value of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Jumlah tercatat dari utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of long-term for purchase of fixed assets - net of current maturities approximate their fair values as they are revalued periodically.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 6 Januari 2023, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang "Daebak Spark", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 8 tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 002/SKl-OJK/JJM/I/2023 tanggal 30 Januari 2023 ke OJK.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 18 Januari 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dewan direksi Perusahaan, sesuai kuasa dari para pemegang saham Perusahaan, menyatakan bahwa para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - Pelaksanaan Penawaran Umum melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 per saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI). Pemegang Saham Perusahaan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.
 - Pemberian kewenangan kepada Dewan Direksi Perusahaan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perusahaan setelah selesainya proses Penawaran Umum.

Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, dewan direksi Perusahaan menerangkan bahwa:

- Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut: Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 33,33% atau sebanyak 4.000.000.000 saham, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 40.000.000.000, oleh para pemegang saham.
- Menegaskan kembali susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Maju Minuman Minahasa	3.199.844.325	79,996%	31.998.443.250	PT Maju Minuman Minahasa
Magdalena Warouw	155.675	0,004%	1.556.750	Magdalena Warouw
Masyarakat lainnya	800.000.000	20,000%	8.000.000.000	Other public
Jumlah	4.000.000.000	100,000%	40.000.000.000	Total

33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- As of January 6, 2023, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.
- On January 9, 2023, the Company signed a right to use agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark "Daebak Spark", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 8 years. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 002/SKl-OJK/JJM/I/2023 dated January 30, 2023 to OJK.
- Based on Notarial Deed No. 84 dated January 18, 2023, by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's board of directors, according to the power of attorney from the Company's shareholders, stated that the Company's shareholders have approved on the followings:
 - The execution of the Initial Public Offering/IPO of the Company through the issuance of new shares from the Company's portfolio at total maximum 800,000,000 shares with Rp 10 price per shares or maximum 20.00% from the Company's total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering/IPO, to be offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange, which includes the ESA program, as well as registration of the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI). The Company's Shareholders declare the waiver of preemptive rights of the Company's shareholders to subscribe the new shares issued.
 - The grant of authority to the Company's Boards of Directors to make changes to the Company's capital structure after the completion of the Public Offering process.

In connection with the decisions mentioned above, the Company's board of directors explained:

- Approve the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association to be as follows: From the authorized capital, has been issued and fully paid 33.33% or 4,000,000,000 shares, with a total nominal value of Rp 40,000,000,000 by the shareholders.
- Reaffirming the composition of the Company's shareholders to be as follows:

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
(lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED (continued)

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current; and
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the financial statements.



Jl. Prapanca Raya No. 41
Jakarta Selatan - Indonesia
(+6221) 29307799
corporate.secretary@jobubu.com